

**PENGARUH PENERAPAN ICE BREAKING TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MUATAN BAHASA
INDONESIA KELAS V MI MATHALIBUL HUDA
MLONGGO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Nora Alfina Dani

NIM 1803096117

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nora Alfina Dani

NIM : 1803096117

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
“ **Pengaruh Penerapan Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas V MI Mathalibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2022/2023** ”

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya .

Semarang, 20 Desember 2022



Nora Alfina Dani

NIM. 1803096117



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Pengaruh Penerapan Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas V MI Mathalibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2022/2023**

Penulis : Nora Alfina Dani

NIM : 1803096117

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 6 Desember 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/ Penguji I

Hj. Zulaikha, M. Ag., M. Pd
NIP. 197601302005012001

Sekretaris/ Penguji II

Dra. Ani Hidayati, M. Pd
NIP.196112051993032001

Penguji III

Dr. Ubaidillah, M. Ag
NIP. 197308262002121001

Penguji IV

Nur Khikmah, M. Pd. I
NIP.199203202016012901



Pembimbing,

Hj. Zulaikha, M. Ag., M. Pd
NIP. 197601302005012001

NOTA DINAS

Semarang, 10 Oktober 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

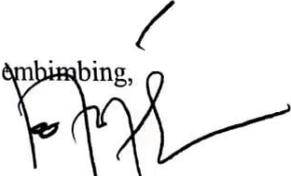
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan,
arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Penerapan Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas V MI Mathalibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2022/2023**
Nama : Nora Alfina Dani
NIM : 1803096117
Program Studi : PGMI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr wb

Pembimbing,


Hj. Zulaiha, M.Ag., M.Pd

NIP. 197601302005012001

ABSTRAK

Judul : PENGARUH PENERAPAN ICE BREAKING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MUATAN BAHASA INDONESIA KELAS V MI MATHALIBUL HUDA MLONGGO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Penulis : Nora Alfina Dani
NIM : 1803096117

Penyusunan skripsi ini dilatarbelakangi oleh keadaan siswa yang pasif dan tidak aktif selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga hasil belajar murid belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 60. Dari jumlah murid 35 orang, yang masih dibawah KKM sebanyak 22 orang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah meneliti tentang bagaimana pengaruh penerapan ice breaking terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Mathalibul Huda Mlonggo Tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen murni tipe *pretest-posttest design* menggunakan kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan uji t-test untuk hasil postes. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, didapatkan nilai t tabel adalah 2,00 sedangkan untuk nilai t hitung adalah 2,32. Artinya, nilai t hitung lebih tinggi jika dibandingkan dengan t tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar yang dimiliki oleh kelas eksperimen (kelas yang mendapatkan *ice breaking*) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (Kelas yang tidak mendapatkan *ice breaking*). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan *ice breaking* dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V MI Mathalibul Huda Mlonggo Tahun pelajaran 2022/2023

Kata Kunci : *Ice breaking* , hasil belajar, Bahasa Indonesia

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf – huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/ 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	’
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَيْ

iy = إَيْ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari segala pihak yang terkait. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada segala pihak tersebut. Adapun ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Dr. H Ahmad Ismail M.Ag Selalu dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
2. Hj Zulaikhah M.Ag, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Zuanita Adriyani, M.Pd selaku wali dosen yang telah membimbing dan memberikan arahan dari selama menempuh studi dari semester awal sampai semester akhir.
5. Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses pembuatan skripsi.

6. Segenap dosen dan staf karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
7. Kepada Kepala Madrasah, segenap jajaran guru dan Staf MI NU Mathalibul Huda Mlonggo Kabupaten Jepara.
8. Kedua orang tuaku bapak Sholikul Huda dan Ibu Kunjarni serta adikku yang selalu mendo'akan , menasehati, memberi dukungan, dan memberi motivasi yang sangat luar biasa untuk penulis agar tidak pantang menyerah dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Untuk terkasih Saiful Anwar, S.Pd yang selalu memberikan dukungan dan motivasi agar cepat terselesaikan dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Untuk Sahabatku Fanny Hamilatus S, dan Ayu Wandira yang selalu memberikan bantuan dan selalu memberikan support semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Untuk Teman temanku seperjuangan dan seangkatan PGMI C 2018 yang telah berjuang bersama, saling memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Untuk teman teman ku KKN MIT DR 17 yang selalu memberikan dukungan dan saling memberikan semangat motivasi penuh agar cepat terselesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya. Penulis berharap semoga amal baik dan jasa-jasa mereka semua diberikan balasan yang jauh lebih baik oleh Allah

SWT. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan,
semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Amin

Semarang, 20 Desember 2022
Penulis,



Nora Alfina Dani
NIM. 1803096117

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK	iv
TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Ice Breaking.....	12
a. Pengertian Ice Breaking	12
b. Macam-macam Ice Breaking	13
c. Teknik Penerapan Ice Breaking dalam Pembelajaran	16
d. Kelebihan dan Kekurangan Ice Breaking	17
2. Hasil Belajar	17
a. Pengertian Hasil Belajar.....	17

b. Jenis atau Kategori Hasil Belajar	19
c. Dasar Hasil Belajar	21
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
3. Implementasi <i>Ice Breaking</i> dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar	25
B. Kajian Pustaka Relevan	27
C. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Variabel dan Indikator Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	38
F. Teknik Analisis Instrumen	40
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	52
A. Deskripsi Data	52
B. Analisis Data	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
D. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	83
C. Kata Penutup	84
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian	32
Tabel 3.2	Klasifikasi Daya Pembeda	42
Tabel 3.3	Klasifikasi Taraf Kesukaran Soal	43
Tabel 3.4	Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen	45
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Instrumen Postes	55
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Postes	58
Tabel 4.3	Hasil Uji Taraf Kesukaran Instrumen Postes	60
Tabel 4.4	Hasil Uji Daya Beda Instrumen Postes	62
Tabel 4.5	Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen Postes	64
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Tahap Awal	67
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Tahap Awal	69
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Rata-rata	70
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Tahap Akhir	73
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Tahap Akhir	74
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan Uji Perbedaan Rata-rata	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tingkatan Ranah Kognitif	6
Gambar 1.2	Tingkatan Ranah Afektif	7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Siswa kelas V MI Mathalibul Huda	88
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen	93
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol	95
Lampiran 4	Hasil Pretes dan Postes Kelas Eksperimen	97
Lampiran 5	Hasil Pretes dan Postes Kelas Kontrol	99
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas Instrumen Postes	101
Lampiran 7	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Postes	103
Lampiran 8	Hasil Uji Taraf Kesukaran Instrumen Postes	105
Lampiran 9	Hasil Uji Daya Beda Instrumen Postes	107
Lampiran 10	Hasil Uji Normalitas Tahap Awal Kelas Eksperimen	109
Lampiran 11	Hasil Uji Normalitas Tahap Awal Kelas Kontrol	111
Lampiran 12	Hasil Uji Homogenitas Tahap Awal	113
Lampiran 13	Hasil Uji Kesamaan Rata-rata	114
Lampiran 14	Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir Kelas Eksperimen	115
Lampiran 15	Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir Kelas Kontrol	116
Lampiran 16	Hasil Uji Homogenitas Tahap Akhir	118
Lampiran 17	Hasil Uji Perbedaan Rata-rata	120
Lampiran 18	RPP Pertemuan Pertama Kelas Eksperimen	121

Lampiran 19	RPP Pertemuan Kedua Kelas Eksperimen	135
Lampiran 20	RPP Pertemuan Ketiga Kelas Eksperimen	153
Lampiran 21	RPP Pertemuan Pertama Kelas Kontrol	169
Lampiran 22	RPP Pertemuan Kedua Kelas Kontrol	181
Lampiran 23	RPP Pertemuan Ketiga Kelas Kontrol	196
Lampiran 24	Soal Pretes	210
Lampiran 25	Instrumen Soal Postes	213
Lampiran 26	Contoh Hasil Postes	224
Lampiran 27	Dokumentasi Foto Penelitian	228
Lampiran 28	Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	229
Lampiran 29	Surat Izin Riset	230
Lampiran 30	Surat Bukti Penelitian	231
Lampiran 31	Daftar Riwayat Hidup	232

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu untuk menyelesaikan dirinya sebaik mungkin dengan lingkungannya.¹ Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada unsur manusianya terutama guru. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mengajar, mendidik, membimbing melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²

Guru dapat menciptakan proses belajar mengajar yang dinamis, sehingga dapat menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas ditinjau dari segi pengetahuan maupun keterampilan nya agar dapat mengembangkan potensi sesuai

¹ Oemar, Humalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). h.22

² Jan Kähler et al., "Antibodies to Chlamydial Lipopolysaccharides in Unstable Angina Pectoris," *American Journal of Cardiology* 87, no. 10 (2001): 1150–53.

dengan sasaran dan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Guru harus terampil dan kreatif dalam meningkatkan semangat belajar siswa agar seluruh perhatian siswa dapat tertuju dan terpusat pada mata pelajaran yang sedang diajarkan. Untuk itu kreativitas guru sangat diharapkan dalam mengajar dan mendidik para siswa. Bagi seorang guru menciptakan suasana kelas yang penuh inspirasi, kreatif dan antusias merupakan tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Oleh karena itu, setiap guru perlu menyadari bahwa tidak semua mata pelajaran itu menarik bagi semua siswa, termasuk pada mata pelajaran bahasa Indonesia ,pada kondisi seperti ini kreativitas mengajar mutlak diperlukan agar aktivitas mengajar dapat meningkat sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan.

Guru menyadari bahwa tidak setiap bahan pelajaran dapat menarik perhatian siswa dan tidak semua siswa menaruh perhatian terhadap bahan pelajaran yang sama. Dari jumlah seluruh siswa tidak semuanya tertarik pada mata pelajaran bahasa indonesia, sehingga siswa akan merasa bosan dan jenuh ketika pembelajaran berlangsung, yang akan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Untuk itu sangat diperlukan kreativitas guru dalam membangkitkan semangat belajar dan perhatian siswa salah satunya dengan melakukan *ice breaking* di sela-sela pembelajaran berlangsung agar siswa

tidak merasa monoton dan bosan pada saat mengikuti pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa tercapai seoptimal mungkin.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 18 Desember dengan guru kelas V MI Mathalibul Huda Mlonggo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan standar kompetensi pentingnya kemampuan penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam berbahasa di kehidupan sehari-hari, terdapat masalah murid pasif dan tidak aktif selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga hasil belajar murid belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 60. Dari jumlah murid 35 orang, yang masih dibawah KKM sebanyak 22 orang. Hal ini diakibatkan karena terdapat beberapa masalah yang diduga sebagai penyebab belum optimalnya pencapaian hasil belajar siswa, yaitu proses pembelajaran di kelas tersebut berlangsung hanya sebatas guru menerangkan dan murid mendengarkan kemudian mencatat yang diberikan sehingga keterlibatannya sangat rendah, media yang digunakan dalam pembelajaran hanya sebatas papan tulis, tidak terdapat kegiatan belajar yang menarik seperti memberikan permainan, hanya sebagian kecil siswa yang bertanya atau mengutarakan pendapatnya jika ada hal-hal yang kurang dimengerti. Ketika guru bertanya hanya beberapa siswa yang menjawab. Dan pada kenyataannya banyak siswa yang terlihat tidak percaya diri mengerjakan

soal-soal latihan dan menjelaskan materi yang telah dipelajari, sehingga hasil belajar kurang memuaskan.³

Selain itu, seorang guru juga harus mengetahui keberadaan siswa dalam memperhatikan dan memahami materi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas karena tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam mencapai kesuksesan belajar sehingga tidak sedikit siswa yang sulit mendapatkan hasil belajar yang baik meskipun telah mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh.⁴ Oleh karena itu, kesulitan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik perlu untuk segera diperbaiki.

Hasil belajar adalah suatu bentuk interaksi belajar yang diperoleh setelah berlangsungnya proses belajar yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat diukur dengan cara memberikan evaluasi atau penilaian kepada siswa.⁵ Hasil belajar secara garis besar mencakup tiga ranah yaitu diantaranya ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan

³ Wawancara dengan Nadzir, S.Pd. Walikelas MI Mathalibul Huda Mlonggo

⁴ Andi Achru, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 205.

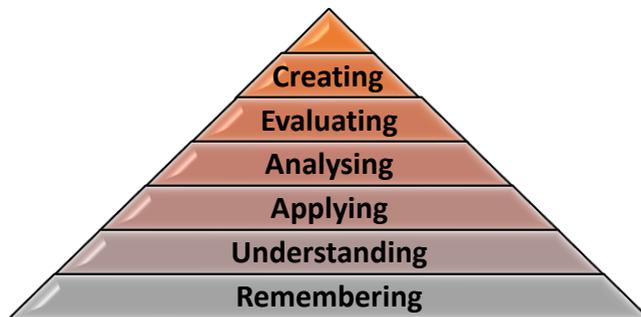
⁵ Ahmad, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Materi Cara-Cara Menghadapi Bencana Alam Di Kelas VI SD Negeri 2 Juli," *Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2016): 13–18.

intelektual yang mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkaitan dengan nilai dan sikap mulai dari tingkat sederhana hingga tingkat kompleks. Sedangkan ranah psikomotorik terlihat dalam bentuk keterampilan (*skill*) yang terdiri dari enam tingkatan yang diantaranya yaitu gerakan refleks, gerakan sadar, kemampuan perseptual, kemampuan bidang fisik, gerakan-gerakan *skill*, dan kemampuan yang berkenaan dengan kemampuan decursive seperti gerakan ekspresif dan interpresif.⁶

Ranah kognitif Bloom dibagi menjadi 6 tingkatan yaitu diantaranya pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*). Untuk menyesuaikan pendidikan terkini dilakukan perbaikan ranah kognitif menurut Anderson & Krothwahl yaitu meliputi mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), menerapkan (*applying*), menganalisis (*analysing*), menilai (*evaluating*) dan mencipta (*creating*).⁷ Perubahan tingkatan ranah kognitif dapat digambarkan sebagai berikut.

⁶ Ahmad, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Materi Cara-Cara Menghadapi Bencana Alam Di Kelas VI SD Negeri 2 Juli,” *Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2016): 13–18.

⁷ Muhammad Nurtanto and Herminarto Sofyan, “Implementasi Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, Dan Afektif Siswa Di SMK” 5 (2015).

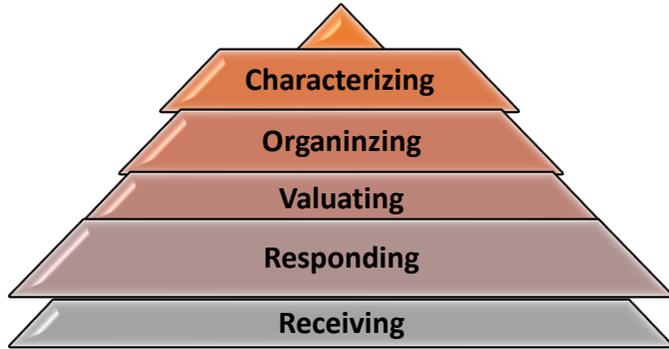


Gambar 1.1 Tingkatan Ranah Kognitif

Sedangkan ranah afektif dilatarbelakangi oleh rumusan pancasila dan pembukaan UUD 1945 terkait realita berkembangnya permasalahan bangsa sejauh ini. Inti dari pernyataan dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sstem pendidikan nasional menyatakan bahwa inti dari pernyataan tersebut yaitu mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdsarkan falsafah pancasila. Menurut Wina Sanjaya sikap merupakan refleksi dari nilai yang dimiliki, oleh karenanya pendidikan sikap pada dasarnya merupakan pendidikan nilai.⁸ Adapun tahapan atau tingkatan ranah afektif (sikap) terdiri atas 6 tahapan yang diantaranya adalah menerima (*receiving*), merespon (*responding*), menghargai (*valuating*), mengatur (*organizing*)

⁸ Muhammad Nurtanto and Herminarto Sofyan, “Implementasi Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, Dan Afektif Siswa Di SMK” 5 (2015).

dan berkarakter (*characterizing*). Tahapan aspek afektif digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1.2 Tingkatan Ranah Afektif

Kemudian untuk ranah psikomotorik dapat dijelaskan dalam 4 pandangan taksonomi. Keempat pandangan taksonomi tersebut diantaranya adalah taksonomi Simpson's dengan perkembangan berdasarkan penemuan pengamatan, taksonomi Dave's yang berfokus pada kemampuan fisik, taksonomi Harrow's dengan perkembangan penguasaan terlatih pada anak, dan taksonomi dengan kategori hierarkis sensorik, fisik, tugas psikomotorik dan keterampilan di tempat kerja atau industri.⁹

Pentingnya hasil belajar dikarenakan bahwa hasil belajar akan selalu tersimpan dalam jangka waktu yang lama atau bahkan tidak akan pernah hilang selama-lamanya karena hasil

⁹ Muhammad Nurtanto and Herminarto Sofyan, "Implementasi Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, Dan Afektif Siswa Di SMK" 5 (2015).

belajar akan turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.¹⁰ Keberhasilan dalam proses belajar atau hasil belajar yang positif dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari lingkungan sekolah, keluarga, maupun siswa itu sendiri. Setiap siswa dapat memberikan respon yang berbeda dalam proses pembelajaran baik dari segi sikap maupun gaya belajarnya. Sikap siswa memiliki peran penting dalam tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Artinya, terdapat hubungan yang positif antara sikap siswa dengan hasil belajarnya.

Dengan kata lain, siswa yang memiliki sikap positif terhadap pelajaran tertentu cenderung lebih tekun dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil yang memuaskan. Sedangkan sebaliknya, siswa yang mempunyai sikap negatif terhadap suatu pelajaran dia tidak akan bersemangat dalam belajar sehingga hasil yang dicapainya akan kurang memuaskan.¹¹

Dengan demikian, seorang guru harus menjadi motivasi bagi diri sendiri dan peserta didiknya agar memberikan model dan materi pembelajaran yang lebih aktif,

¹⁰ Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya" 3, no. 1 (2006).

¹¹ Syamsu Rijal and Suhaedir Bachtiar, "Hubungan Antara Sikap , Kemandirian Belajar , Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa" 3, no. 2 (2015): 15–20.

salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *ice breaking* di dalam pembelajaran. *Ice breaking* merupakan permainan atau kegiatan yang sederhana, ringan dan ringkas yang berfungsi untuk mengubah suasana kekakuan, rasa bosan atau mengantuk dalam proses pembelajaran sehingga bisa membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat dan antusias yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serius, tapi santai.¹²

Adapun kelebihan *ice breaking* adalah membuat waktu panjang terasa cepat, membawa dampak menyenangkan dalam pembelajaran, dapat digunakan secara spontan atau tekonsep, membuat suasana kompak dan menyatu. Dalam melakukan *ice breaking*, guru memerlukan panduan-panduan atau cara untuk menjalankannya agar *ice breaking* berjalan optimal yang hasilnya juga akan dirasakan oleh guru dan siswa. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka peneliti menyusun skripsi mengenai **“Pengaruh Penerapan *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Mathalibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2022/2023”**

¹² Sunarto, icebreaker dalam pembelajaran Aktif, (Surakarta: Cakrawala media, 2012).h.3

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan ice breaking terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V MI Mathalibul Huda Mlonggo Tahun pelajaran 2022/2023 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti apakah ada pengaruh penerapan ice breaking terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Mathalibul Huda Mlonggo Tahun pelajaran 2022/2023 atau tidak.

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Diharapkan bagi semua guru harap tidak monoton penggunaan model dalam pembelajaran, perlu wawasan yang terbaru untuk mengatasi atau menyasiasi kejenuhan di kelas, sehingga siswa semangat dan gembira dalam belajar

2. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik, diperlukan tuangan ide dari peserta didik untuk lebih mengembangkan atau menciptakan ice breaking dalam pembelajaran baik pembelajaran intern maupun ekstern.

3. Bagi peneliti

Selesainya penelitian bukan berarti selesainya kreativitas peneliti, anggaplah penelitian dan hasil penelitian yang di dapat merupakan awal mula seorang guru memulai kreativitasnya.

BAB II

PENGARUH PENERAPAN ICE BREAKING DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MUATAN BAHASA INDONESIA

A. Deskripsi Teori

1. *Ice Breaking*

a. Pengertian *Ice Breaking*

Ice breaking merupakan permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam kelompok.¹ *Ice breaking* adalah peralihan situasi dari yang membosankan, membuat mengantuk, menjenuhkan, dan tegang menjadi rileks, bersemangat, tidak membuat mengantuk, serta ada perhatian dan ada rasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang yang berbicara di depan kelas atau ruangan pertemuan.² Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Ice breaking* merupakan segala kegiaitan yang dilakukan seorang bersama dengan kelompok untuk meningkatkan semangat kelompok tersebut.

Terdapat beragam metode dalam *ice breaking*. Namun, metode permainan merupakan metode yang paling sering digunakan. Hal ini dikarenakan metode

¹ Sunarto, icebreaker dalam pembelajaran aktif. (Surakarta : cakrawala Media, 2012). h.2

² Adi Soenarno, icebraker permainan atraktif-edukatif untuk pelatihan menejemen (Yogyakarta: Andi Offset,2005). h.1

permainan dianggap dapat menimbulkan perasaan yang menyenangkan bagi siswa dalam pembelajaran di dalam kelas.

b. Macam-macam *Ice Breaking*

Sebagian ahli mengelompokkan dalam beberapa kategori dasar sesuai dengan teknis dalam penyampaian/penerapannya model ice breaking antara lain:³

a. Kalimat pembangkit semangat

Sebelum memulai pelajaran guru memberikan kalimat motivasi atau kalimat indah penyemangat agar peserta didik termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Kalimat yang bersemangat biasanya lebih mudah diingat oleh peserta didik.

b. Tepuk Tangan

Tepuk tangan sebagai ice breaking sangat efektif mengkonsentrasikan peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai. Selain itu, tepuk tangan juga berguna untuk mengkondisikan peserta didik agar fokus kembali. Teknik ice breaking tepuk

³ Aam Amalia, "Ice Breaking Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Shaut Al Arabiyyah* 8, no. 1 (2020): 75.

tangan cukup mudah dan dapat langsung diterapkan tanpa memerlukan persiapan panjang.

c. Permainan

Bermain mempunyai peran langsung terhadap perkembangan kognitif peserta didik. Permainan dapat menumbuhkan kepedulian dan perhatian peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Fungsi permainan edukatif yaitu:

- 1) Memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik lewat belajar dan bermain
- 2) Menciptakan lingkungan bermain yang menyenangkan
- 3) Meningkatkan kualitas belajar baik kognitif, motorik, bahasa dan sosial.

d. Gerak Badan/ senam

Ice breaking gerak badan bertujuan untuk menjadikan peredaran darah lancar setelah beberapa lama berdiam diri dalam aktivitas belajar. Proses berpikirpun akan menjadi lebih kreatif dan segar. Karena ketika gerak badan peserta didik akan merasakan sensasi kesegaran dari otot - otot yang tegang ketika lelah dalam pembelajaran.

e. *Story Telling*

Bercerita sebagai ice breaking adalah menyampaikan sebuah kisah nyata berdasarkan kenyataan atau bersifat fiksi. Cerita harus mengandung teladan. ice breaking *Story telling* bermanfaat untuk:

- 1) Menambah wawasan tentang kisah suatu Negara atau budaya yang lain.
- 2) Menambah daya kreativitas dan imajinasi
- 3) Meningkatkan keakraban dan kedekatan emosional antara guru dan peserta didik.

f. Menyanyi

Menyanyi adalah salah satu ice breaking yang paling mudah dan banyak disukai. Dalam ice breaking menyanyikan lagu yang sebagai acuan yaitu yang penting happy. Ice breaking bernyanyi mengharuskan ketepatan notasi atau nada.

g. Audio Visual

Dengan adanya audio visual dapat menarik motivasi peserta didik karena keingintahuan mereka. Jenis yang paling banyak pilihan yang dapat digunakan pada proses pembelajaran, baik di awal pembelajaran, saat kegiatan inti maupun akhir proses pembelajaran. Film atau video yang lucu,

inspiratif atau memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat.

c. Teknik Penerapan *Ice Breaking* dalam Pembelajaran

a. Teknik spontan dalam situasi pembelajaran

Ice breaking digunakan secara spontan dalam proses pembelajaran biasanya digunakan karena situasi pembelajaran biasanya digunakan tanpa rencana tetapi lebih banyak digunakan karena situasi pembelajaran yang ada pada saat itu butuh penyemangat agar pembelajaran dapat fokus kembali. *Ice breaking* yang demikian bisa digunakan kapan saja melihat situasi dan kondisi yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

b. Teknik direncanakan dalam situasi pembelajaran

Ice breaking yang baik dan efektif membantu proses pembelajaran adalah *ice breaking* yang direncanakan dan dimasukkan dalam rencana pembelajaran. “*Ice breaking* yang direncanakan dan dimasukkan dalam rencana pembelajaran dapat mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.”

d. Kelebihan dan Kekurangan *Ice Breaking*

Dalam model pembelajaran pasti ada yang namanya kekurangan dan kelebihan masing-masing, termasuk *ice breaking* ini. Kelebihan dari *ice breaking* diantaranya adalah sebagai berikut.⁴

- a. Membuat waktu panjang terasa cepat.
- b. Dapat membawa dampak menyenangkan dalam pembelajaran.
- c. Dapat digunakan secara seponan atau terkonsep.
- d. Membuat suasana kompak dan menyatu.

Sedangkan kelemahan *Ice breaking* adalah pada penerapannya yang perlu disesuaikan dengan kondisi di tempat masing-masing.⁵ Tempat yang berbeda dan kelompok yang berbeda memiliki kondisi atau keadaan yang berbeda.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian belajar oleh Hamalik sebagaimana dikutip oleh Susanto menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu

⁴ Aam Amalia, "Ice Breaking Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Shaut Al Arabiyyah* 8, no. 1 (2020): 75.

⁵ Sunarto, *icebreaker dalam pembelajaran aktif*. (Surakarta: Cakrawala Media, 2012). h.106

seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya. Sementara W.S. Winkle memberikan pengertian belajar sebagai suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan - perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat relative konstan dan berbekas.⁶ Hasil belajar siswa adalah kemampuan anak yang didapat setelah melalui kegiatan belajar. Dalam pengertian lain, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Hasil belajar menurut Sudjana dalam Iskandar mengemukakan bahwa hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu beberapa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.⁷ Sedangkan hasil belajar menurut Oemar Hamalik yaitu bila seseorang telah belajar akan menjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu,

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2014), hlm. 4.

⁷ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gaung Persada, 2011), hlm. 128

dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁸ Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dari pengertian tadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar.⁹ Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan aktivitas yang dilakukan secara sadar dan sengaja dalam bentuk nilai yang dapat diamati dan diukur dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan tujuan yang diterapkan untuk memperoleh konsep atau pengetahuan baru yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku seseorang.

b. Jenis atau Kategori Hasil Belajar

Gagne mengungkapkan ada lima kategori hasil belajar, yakni Informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan. Sementara Bloom mengungkapkan tiga tujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang harus dicapai dan merupakan hasil belajar yaitu: Kognitif, afektif, dan

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 22.

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian hasil dan proses belajar mengajar*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 1990), hlm.2

psikomotorik¹⁰. Hasil belajar menurut Bunyamin Blom yang dikutip oleh Nana Sudjana meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yaitu penerimaan jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Sedangkan ranah psikomotorik berkenaan dengan belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar yang saling melengkapi dan yang harus mencapai proses belajar yang dialami siswa dan merupakan satu kesatuan dan tampak dalam hasil belajar.¹¹

Sebagaimana, Zakiyah Darajat berpendapat bahwa hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang diharapkan itu meliputi tiga aspek yaitu : pertama, aspek kognitif meliputi perubahan – perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan pengembangan keterampilan atau kemampuan yang diperlakukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Kedua, aspek afektif meliputi perubahan – perubahan dari segi sikap mental, perasaan dan kesadaran. Ketiga, aspek

¹⁰ Deni Kurniawan, *Pembelajaran terpadu tematik*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.14

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian hasil dan proses belajar mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1990), hlm.50

psikomotorik meliputi perubahan- perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.¹²

Perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil belajar dari proses belajar adalah ditandai dengan kemampuan peserta didik menerapkan dan mendemonstrasikan pengetahuannya serta keterampilan. Perubahan tingkah laku inilah yang disebut hasil belajar. Hal ini selaras dengan pendapat Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan” mengatakan hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar dimana tingkah laku itu tampak dalam bentuk perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur. ¹³ Dengan demikian, hasil belajar adalah tahap pencapaian yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

c. Dasar Hasil Belajar

Sebagai umat muslim kita diperintahkan untuk belajar dengan maksimal untuk mendapatkan hasil yang baik dalam belajar. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam hadis

¹² Zakiyah Darajat, *metode khusus pengajaran agama islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hlm. 197

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara 1993), hlm 50

Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh Imam Ibnu Majah dalam Sunan Ibnu Majah.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Talabul-'ilmi farīḍatun 'alā kulli muslimin

Artinya : “Mencari ilmu itu adalah wajib hukumnya bagi setiap muslim (baik muslim laki-laki maupun muslim perempuan)”. (HR. Ibnu Majah)

Belajar dengan maksimal akan mendapatkan hasil belajar yang baik yang dapat digunakan untuk mendapatkan kehidupan yang baik di dunia maupun di akhirat. Hal ini sebagaimana telah dijelaskan oleh Imam Syafi'i dalam kitab *Manaqib as-Syafi'i lil Baihaqi* berikut ¹⁴

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا

فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Man arādad-dunyā fa'alaihi bil-'ilmi wa man arādal-āḥirata fa'alaihi bil-'ilmi wa man arādahumaa fa'alaihi bil-'ilmi

Artinya : “Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu dan barang siapa menghendaki kehidupan akhirat maka wajib baginya memiliki ilmu. ilmu dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu”

¹⁴ Al Baihaqi, *Manaqib As-Syafi'i Lil Baihaqi* (Khorasan: DARRUS SURRAT, 2008).

Manusia dalam menjalankan segala kegiatannya membutuhkan ilmu. Baik itu kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan, ibadah dan lain-lain semuanya tidak terlepas dari ilmu. Oleh karena itu, untuk dapat melakukan setiap hal yang kita inginkan maka kita perlu untuk mendapatkan ilmunya.

d. Faktor – faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar tergantung kepada faktor dan kondisi belajar yang mempengaruhi oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya perlu mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi terhadap proses belajar. Secara global menurut Muhibin Syah, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu :

1. Faktor Internal (faktor dalam diri siswa) yaitu keadaan kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor yang berasal dari dalam siswa meliputi dua aspek , yaitu aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat ruhaniyah).
2. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa. Faktor eksternal terdiri dari dua macam , yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial yaitu orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua

praktik pengelolaan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), dapat memberi dampak baik maupun dampak buruk terhadap kegiatan belajar dan prestasi yang dicapai oleh siswa. Faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.¹⁵

Menurut Firmansyah, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah sebagai berikut ¹⁶.

1. Metode mengajar, merupakan suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar.
2. Kurikulum, yaitu sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa sebagai bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran tersebut.
3. Relasi guru dengan siswa, proses belajar mengajar yang

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 144

¹⁶ Firmansyah, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Berbasis* Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya.”

terjadi antara guru dan siswa juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses belajar mengajar itu sendiri.

4. Relasi siswa dengan siswa, sifat-sifat kurang menyenangkan seorang siswa terhadap siswa lain, mempunyai rasa rendah diri, atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin akan menjadikan siswa diasingkan dalam kelompok sehingga proses belajar siswa tersebut akan terganggu.
5. Disiplin Sekolah, kedisiplinan sekolah termasuk pendidik berhubungan erat dengan kerajinan siswa dalam belajar karena memberikan contoh bagi siswa

3. Implementasi *Ice Breaking* dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif diperlukan konsentrasi dari peserta didik. Banyak faktor yang dapat menghilangkan konsentrasi peserta didik salah satunya adalah kemampuan intelegensi peserta didik yang sangat dipengaruhi oleh konsentrasi. *Ice breakijng* merupakan salah satu solusi untuk menumbuhkan kembali konsentrasi peserta didik dengan cara menyelipkannya dalam model pembelajaran.¹⁷ Menurut Fauzan, Penerapan

¹⁷ Leta Marzatifa, *Inayatillah*, and Maya Agustina, "Ice Breaking : Implementasi, Manfaat, Dan Kendalanya Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa," *Al-Azkiya*, 2021.

ice breaking dalam pembelajaran dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa, daya serap siswa, minat belajar, perhatian belajar siswa, hasil belajar siswa, dan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa.¹⁸

Ice breaking dapat diberikan di awal pembelajaran untuk menyiapkan minat belajar siswa, di tengah-tengah pembelajaran untuk mengatasi kejenuhan siswa dan meningkatkan kembali konsentrasi siswa, atau di akhir pembelajaran untuk mengakhiri pembelajaran dengan perasaan senang.¹⁹ *Ice breaking* dapat dilakukan dengan menyajikan beberapa permainan berupa lelucon, variasi tepuk tangan, bernyanyi, bermain, dan sebagainya. Sudah seharusnya bagi guru untuk memiliki kemampuan menarik perhatian siswa untuk dapat berkonsentrasi dalam pembelajaran sebelum menyampaikan materi yang akan diajarkan. Konsentrasi belajar dapat ditunjukkan oleh beberapa hal seperti fokus pandangan, adanya perhatian, kemampuan menjawab, bertanya, dan sambutan psikomotorik yang baik..

¹⁸ Fauzan and Aripin, "Penerapan Ice Breaking Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa VIII B SMP Bina Harapan Bangsa," *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 2 (2019): 17–24.

¹⁹ Sunarto, *Ice Breaker Dalam Pembelajaran Aktif* (Surakarta: Cakrawala Media, 2012).

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka relevan merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, jurnal, skripsi, tesis dan karya ilmiah yang dapat dijadikan penulis sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang penulis laksanakan. Dengan ini, penulis mengambil berapa kajian pustaka dalam bentuk skripsi dan jurnal yang dapat digunakan sebagai rujukan perbandingan yaitu:

1. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Plus Darus Hufadz Sumedang” oleh Saepul Bahri (2018). Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan *Ice breaking* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada pokok bahasan Masa Dewasa Nabi Muhammad SAW. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam hal penerapan *Ice breaking* pada pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas serta pada variabel yang diukur dalam penelitian yaitu hasil belajar. Perbedaan penelitian tersebut terhadap penelitian ini terletak pada mata pelajaran yang digunakan dimana pada penelitian tersebut mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas III

sedangkan pada penelitian ini mata pelajaran yang digunakan adalah bahasa Indonesia kelas V.²⁰

2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pengumuman Kelas IV MIS Nur Hafizah di Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018” oleh Siti Khodijah (2018). Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media gambar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV pada materi “Pengumuman”. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini pada variabel yang diukur dalam penelitian yaitu hasil belajar serta pada mata pelajaran yang digunakan yaitu bahasa Indonesia. Perbedaan penelitian tersebut terhadap penelitian ini terletak dalam hal pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas dimana pada penelitian tersebut pembelajaran diterapkan dengan menggunakan bantuan media gambar sedangkan dalam penelitian ini pembelajaran diterapkan dengan menggunakan *Ice breaking*.
3. Penelitian yang berjudul “Penerapan *Ice Breaking* ” Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Pada Siswa SMA Negeri 2

²⁰ Saepul Bahri, “Pengaruh Penerapan Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MI Plus Darus Hufadz Sumedang,” 2018.

Banda Aceh” oleh Azzah Hafizah (2020). Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan *Ice Breaking* dalam pembelajaran dapat dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran di dalam kelas. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam hal pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas dimana pada penelitian tersebut dan penelitian ini dalam pembelajaran keduanya sama-sama diterapkan *Ice breaking*. Perbedaan penelitian tersebut terhadap penelitian ini terletak pada variabel yang diukur dalam penelitian yaitu hasil belajar sedangkan pada penelitian ini mengukur kejenuhan siswa dalam pembelajaran.²¹

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk rumusan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis dari penelitian ini adalah H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima sehingga artinya model pembelajaran dengan menggunakan *Ice breaking* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Mathalibul Huda Mlonggo pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun rumusan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

²¹ Siti Khodijah, “Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pengumuman Kelas IV MIS Nur Hafidzah Di Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018,” 2018.

H₀ : rata-rata nilai nilai hasil belajar kelas yang menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan *Ice breaking* lebih rendah atau sama dengan dibandingkan kelas yang menggunakan model pembelajaran tanpa *Ice breaking* sehingga *ice breaking* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V Mathalibul Huda pada muatan Bahasa Indonesia.

H₁ : rata-rata nilai nilai hasil belajar kelas yang menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan *Ice breaking* lebih tinggi dengan dibandingkan kelas yang menggunakan model pembelajaran tanpa *Ice breaking* sehingga *ice breaking* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V Mathalibul Huda pada muatan Bahasa Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen murni (*true experimental*). Metode penelitian ini dilakukan dengan membagi kelompok yang akan diteliti ke dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang akan mendapatkan pembelajaran dengan pemberian *Ice breaking* Sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang akan mendapatkan pembelajaran tanpa *Ice breaking* seperti yang diberikan oleh guru mereka di sekolah.

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pretes-postes menggunakan kelompok kontrol (*pre test – post test control group design*). Dalam desain penelitian ini, pada awal penelitian objek diberikan pretes untuk mengetahui keadaan awal antara kedua kelompok untuk menentukan kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian setelah dilakukan perlakuan atau pembelajaran terhadap kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, kedua kelas diberikan postes untuk memperoleh skor akhir yang hasilnya dapat digunakan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Mathalibul Huda Mlonggo yang beralamatkan di Jl. Jepara-Bangsri Km. 09, Jambu, Kec. Mlonggo Kab. Jepara. Penelitian ini dimulai dari pra riset hingga selesai dilaksanakan mulai pada tanggal 25 Agustus 2022 sampai akhir bulan September 2022. Sebelum dilakukan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan beberapa tahapan yaitu pra riset dan uji coba instrumen. Kemudian setelah penelitian selesai, penulis melakukan olah data dan penyusunan skripsi. Adapun untuk rincian lengkapnya adalah sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pra riset	10 Januari 2022
3	Uji coba instrumen	16 – 17 September 2022
4	Penelitian	19 – 24 September 2022
5	Pengolahan data	25 September 2022
6	Penyusunan skripsi	26 September – 10 Oktober 2022

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh siswa dan siswi kelas 5 MI Mathalibul Hudan Mlonggo Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 105 siswa dan siswi yang terbagi ke dalam 3 kelas yaitu V A , V B, dan V C dengan banyak siswa dan siswi untuk masing-masing adalah 35 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu sendiri yang diambil oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.² Adapun banyaknya sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak dua kelas dengan jumlah 70

¹ Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PRENADAMEDIA GRUP, 2019).

² Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PRENADAMEDIA GRUP, 2019).

siswa dengan rincian 35 siswa kelas eksperimen dan 35 siswa kelas kontrol.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

a. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi, diukur, dan dipilih oleh peneliti untuk ditentukan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi.³ Variabel bebas merupakan variabel yang fungsinya memberikan pengaruh untuk variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁴ Variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Variabel terikat: Hasil Belajar (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar yakni prestasi yang dicapai oleh murid sekolah dasar setelah mengikuti proses belajar yang berkenaan dengan materi suatu mata pelajaran yang mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan

³ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta: PRENADAMEDIA GRUP, 2016).

⁴ Kadir, *Statistika Terapan Kosep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

psikomotor. Hasil belajar yang dimaksud di sini adalah hasil belajar murid dari kelas 5 MI Mathalibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2022/2023. Adapun fokus indikator pada penelitian ini adalah indikator kognitif.

2) Variabel bebas: *Ice Breaking* (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Ice Breaking*. Adapun beberapa jenis *ice breaking* yang diterapkan dalam penelitian ini adalah :

a. Kalimat pembangkit semangat

Sebelum memulai pelajaran guru memberikan kalimat motivasi atau kalimat indah penyemangat agar peserta didik termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Kalimat yang bersemangat biasanya lebih mudah diingat oleh peserta didik.

b. Tepuk Tangan

Tepuk tangan sebagai *ice breaking* sangat efektif mengkonsentrasikan peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai. Selain itu, tepuk tangan juga berguna untuk mengkondisikan peserta didik agar fokus kembali. Teknik *ice breaking* tepuk tangan cukup mudah dan dapat langsung diterapkan tanpa memerlukan persiapan panjang.

c. Permainan

Bermain mempunyai peran langsung terhadap perkembangan kognitif peserta didik. Permainan dapat menumbuhkan kepedulian dan perhatian peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Fungsi permainan edukatif yaitu:

1. Memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik lewat belajar dan bermain
2. Menciptakan lingkungan bermain yang menyenangkan
3. Meningkatkan kualitas belajar baik kognitif, motorik, bahasa dan sosial.

d. Gerak Badan/ senam

Ice breaking gerak badan bertujuan untuk menjadikan peredaran darah lancar setelah beberapa lama berdiam diri dalam aktivitas belajar. Proses berpikirpun akan menjadi lebih kreatif dan segar. Karena ketika gerak badan peserta didik akan merasakan sensasi kesegaran dari otot-otot yang tegang ketika lelah dalam pembelajaran.

e. *Story Telling*

Bercerita sebagai ice breaking adalah menyampaikan sebuah kisah nyata berdasarkan kenyataan atau bersifat fiksi. Cerita harus

mengandung teladan. ice breaking *Story telling* bermanfaat untuk:

1. Menambah wawasan tentang kisah suatu Negara atau budaya yang lain.
2. Menambah daya kreativitas dan imajinasi
3. Meningkatkan keakraban dan kedekatan emosional antara guru dan peserta didik.

f. Menyanyi

Menyanyi adalah salah satu ice breaking yang paling mudah dan banyak disukai. Dalam ice breaking menyanyikan lagu yang sebagai acuan yaitu yang penting happy. Ice breaking bernyanyi mengharuskan ketepatan notasi atau nada.

g. Audio Visual

Dengan adanya audio visual dapat menarik motivasi peserta didik karena keingintahuan mereka. Jenis yang paling banyak pilihan yang dapat digunakan pada proses pembelajaran, baik di awal pembelajaran, saat kegiatan inti maupun akhir proses pembelajaran. Film atau video yang lucu, inspiratif atau memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat.

2. Indikator Penelitian

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator hasil belajar menurut Moore. Menurut Moore terdapat tiga ranah dalam indikator hasil belajar yaitu diantaranya adalah ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif diantaranya meliputi pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi. Ranah afektif meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai. Ranah psikomotorik meliputi *fundamental movement*, *generic movement*, *ordinative movement*, dan *creative movement*.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

a. Postes

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan postes, yaitu tes yang diberikan setelah dilakukan pembelajaran. Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Secara umum tes diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat materi tertentu.

Instrumen tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah postes yang berbentuk tes pilihan ganda (*multiple choice*), yaitu salah satu bentuk tes objektif yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya belum selesai, dan untuk menyelesaikannya harus dipilih salah satu (atau lebih) dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan pada tiap-tiap butir soal yang bersangkutan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar atau karya menumental seseorang.⁵ Metode dokumentasi ini penting digunakan agar data-data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi penelitian menjadi lebih kredibel/ dapat dipercaya. Dokumentasi akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan selama proses penelitian ini, baik itu dokumen tentang profil sekolah, guru, lembar penilaian peserta didik dan sebagainya.

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Praktik)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

F. Teknik Analisis Instrumen

Analisis merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang akan digunakan adalah instrumen tes berupa soal pilihan ganda. Tes dilakukan dalam penelitian adalah dua jenis tes yaitu pada saat sebelum dan setelah siswa mendapatkan pembelajaran (pretes & postes) yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa pada kondisi awal dan kondisi akhir. Adapun beberapa uji yang dilakukan terhadap instrumen tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur sesuatu yang hendak diukur. Oleh karena itu, suatu instrumen perlu untuk dilakukan uji validitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat dapat mengukur hasil belajar siswa atau tidak. Adapun uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut ⁶.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

⁶ Karunia Eka Lestari and Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2017).

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Banyaknya Responden

X = Skor butir soal

Y = skor total

Uji validitas instrumen dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan alpha 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan atau $df = n-2$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid.

b. Daya Pembeda

Tujuan dilakukannya uji daya pembeda butir soal ini adalah untuk mengetahui apakah butir soal tersebut mampu untuk membedakan siswa yang memiliki nilai hasil belajar yang tinggi dengan siswa yang memiliki nilai hasil belajar yang rendah atau tidak. Adapun untuk perhitungan daya pembeda butir soal ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.⁷

$$d = \frac{nT}{NT} - \frac{nR}{NR}$$

Keterangan :

d = Daya beda soal

⁷ Karunia Eka Lestari and Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2017).

nT = Banyaknya penjawab soal dengan benar dari kelompok tinggi

nR = Banyaknya penjawab soal dengan benar dari kelompok rendah

NR = Banyaknya penjawab dari kelompok tinggi

NT = Banyaknya penjawab dari kelompok rendah

Setelah didapatkan nilai atau skor dari daya pembeda instrumen kemudian dapat ditentukan kriteria dari daya pembeda tersebut. Adapun rincian kriteria yang digunakan adalah sebagaimana pada tabel berikut ⁸.

Tabel 3.2

Klasifikasi Daya Pembeda

DB	Kriteria
$<0,20$	Jelek
$0,20 \leq D < 0,40$	Cukup
$0,40 \leq D < 0,70$	Baik
$0,70 \leq D < 1,00$	Baik Sekali
Bernilai negative	Jelek Sekali

c. Uji Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal apakah soal yang

⁸Karunia Eka Lestari and Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2017).

diberikan kepada siswa termasuk soal yang sulit atau soal yang mudah. Soal dikatakan baik apabila tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah atau bisa dikatakan memenuhi kategori cukup. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari taraf kesukaran soal adalah sebagai berikut ⁹.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Taraf kesukaran soal

B : Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah Seluruh Peserta Tes

Adapun kriteria taraf kesukaran soal seperti pada tabel berikut ¹⁰.

Tabel 3.3
Klasifikasi Taraf Kesukaran Soal

TK	Kriteria
0,00 – 0,24	Sukar
0,25 – 0,75	Sedang
0,76 – 1,00	Mudah

⁹ Karunia Eka Lestari and Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2017).

¹⁰ Karunia Eka Lestari and Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2017).

d. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dari suatu instrumen adalah kekonsistenan instrumen tersebut. Artinya, apabila instrumen tersebut diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, ataupun tempat yang berbeda maka akan memberikan hasil yang sama atau relatif sama (tidak berbeda secara signifikan). Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut ¹¹ :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha i^2}{\alpha t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum \alpha i^2$ = jumlah varians skor setiap soal

αt^2 = varians total

Sedangkan varians setiap butir soal dapat ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$\sum \alpha i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Adapun untuk kriteria koefisien korelasi reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut. ¹²

¹¹ Karunia Eka Lestari and Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2017).

¹² Karunia Eka Lestari and Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2017).

Tabel 3.4
Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r < 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tetap/ sangat baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi	Tetap/ baik
$0,40 \leq r < 0,90$	Sedang	Cukup tetap/ cukup baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	tidak tetap/ buruk
$r < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tetap/ sangat buruk

G. Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji perbedaan dua rata-rata populasi independen dengan menggunakan uji t. Namun sebelum itu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu berupa uji

normalitas dan uji homogenitas. Apabila kedua uji prasyarat ini terpenuhi maka uji t dapat digunakan.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Sebagai uji prasyarat, normalitas bertujuan untuk mempelajari apakah distribusi sampel yang dipilih berasal dari sebuah populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Liliefors dengan taraf signifikansi 5% sesuai langkah-langkah menurut Sudjana berikut ¹³ :

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Mengubah data-data pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n menjadi bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan

menggunakan rumus : $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

keterangan :

\bar{x} = rata-rata

¹³ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistika Penelitian* (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf.

s = Simpangan baku

3. Menghitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi dinyatakan dengan $S(z_i)$ maka :

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

4. Menghitung selisih antara $F(z_i) - S(z_i)$, kemudian tentukan harga mutlaknya.
5. Ambil harga terbesar diantara harga-harga mutlak tersebut, kemudian beri nama harga terbesar tersebut dengan L_h .
6. Simpulkan hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $L_h \leq L_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima sehingga sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Jika $L_h > L_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak sehingga sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji prasyarat kedua yaitu uji homogenitas. Adapun tujuan dari uji homogenitas ini adalah untuk memperlihatkan bahwa dua sampel atau dua kelompok penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians

yang sama (homogen) atau tidak. Perhitungan uji homogenitas yang dalam penelitian ini adalah menggunakan uji F (Fisher) dengan taraf signifikansi 5% sesuai langkah-langkah sebagai berikut ¹⁴ :

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama atau homogen

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi yang memiliki varians sama atau tidak homogen (heterogen)

2. Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut :

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

3. Menghitung F_{hitung} dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} = \frac{S^2b}{S^2k}$$

4. Membandingkan F_{tabel} pada derajat bebas (db) dimana rumus $db_1 = n_1 - 1$ dan $db_2 = n_2 - 1$

5. Simpulkan hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga artinya sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama atau homogen.

¹⁴ kadir, *Statistika Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Rosemata Sampurna, 2010).

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga artinya sampel tidak berasal dari populasi yang memiliki varians sama atau heterogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas kemudian dilakukan uji statistik yaitu menggunakan uji-t dengan syarat data berdistribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal maka uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* (U). Uji hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata pada populasi. Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagaimana berikut ini (dengan taraf signifikansi 5%) :

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih rendah atau sama dengan dibandingkan kelas kontrol.

H_1 : rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

2. Apabila jumlah sampel sama dan sampel berasal dari populasi yang homogen atau jumlah sampel tidak sama dan berasal dari populasi yang tidak homogen maka menggunakan rumus ¹⁵:

¹⁵ Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

keterangan :

t = nilai t hitung

\bar{x}_1 = nilai rata-rata data kelas eksperimen

\bar{x}_2 = nilai rata-rata data kelas kontrol

S_1^2 = varians data kelas eksperimen

S_2^2 = varians data kelas kontrol

n_1 = Banyaknya siswa kelas eksperimen

n_2 = Banyaknya siswa kelas kontrol

3. Apabila jumlah sampel tidak sama dan sampel berasal dari populasi yang homogen atau jumlah sampel sama dan sampel berasal dari populasi yang tidak homogen maka menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_g \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan $S_g = \sqrt{\frac{(n_1-1) S_1^2 + (n_2-1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$

t = nilai t hitung

\bar{x}_1 = nilai rata-rata data kelas eksperimen

\bar{x}_2 = nilai rata-rata data kelas kontrol

S_g = standar deviasi gabungan dua kelas

n_1 = Banyaknya siswa kelas eksperimen

n_2 = Banyaknya siswa kelas kontrol

S_1 = standar deviasi kelas eksperimen

S_2 = standar deviasi kelas kontrol

4. Apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan rumus *Mann-Whitney* berikut :

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

untuk menghitung nilai U gunakanlah dua rumus berikut kemudian ambil nilai terkecil diantara keduanya

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_1 (n_1 + 1)}{2} - K_1, \text{ dan}$$

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_2 (n_2 + 1)}{2} - K_2$$

keterangan :

U = nilai uji *Mann-Whitney*

n_1 = Banyaknya siswa kelas eksperimen

n_2 = Banyaknya siswa kelas kontrol

K_1 = Jumlah ranking yang diberikan pada kelompok yang ukuran sampelnya n_1

K_2 = Jumlah ranking yang diberikan pada kelompok yang ukuran sampelnya n_2

5. Simpulkan hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $U_{hitung} > U_{kritis}$ maka H_0 diterima sehingga artinya rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih rendah daripada kelas kontrol.

6. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $U_{hitung} \leq U_{kritis}$ maka H_0 ditolak sehingga artinya rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen murni (*true experimental*). Metode penelitian ini dilakukan dengan membagi kelompok yang akan diteliti ke dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang akan mendapatkan pembelajaran dengan pemberian *Ice breaking* Sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang akan mendapatkan pembelajaran tanpa *Ice breaking* seperti yang diberikan oleh guru mereka di sekolah.

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pretes-postes menggunakan kelompok kontrol (*pre test – post test control group design*). Dalam desain penelitian ini, pada awal penelitian objek diberikan pretes untuk mengetahui keadaan awal antara kedua kelompok untuk menentukan kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun data pretes yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan nilai ulangan harian siswa. Kemudian setelah dilakukan perlakuan atau pembelajaran terhadap kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, kedua kelas diberikan postes untuk memperoleh data yang akan dianalisis untuk menguji

perbedaan rata-rata kedua kelompok eksperimen maupun kontrol.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh siswa dan siswi kelas 5 MI Mathalibul Hudan Mlonggo Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 105 siswa dan siswi yang terbagi ke dalam 3 kelas yaitu V A , V B, dan V C dengan banyak siswa dan siswi untuk masing-masing adalah 35 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.¹ Adapun banyaknya sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak dua kelas dengan jumlah 70 siswa dengan rincian 35 siswa kelas eksperimen dan 35 siswa kelas kontrol.

Pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan muatan Bahasa Indonesia. Sedangkan materi yang akan digunakan untuk pembelajaran dalam penelitian ini adalah materi “iklan” . Materi iklan ini merupakan materi yang

¹Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PRENADAMEDIA GRUP, 2019).

diajarkan pada kelas V semester gasal sesuai dengan kurikulum 2013 yang sedang digunakan dalam pembelajaran di Mathalibul Huda Mlonggo pada tahun ajaran 2022/2023.

Dalam Penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa pemberian pretes dan postes, yaitu tes yang diberikan sebelum dan setelah siswa mendapatkan pembelajaran. Tes ini diberikan kepada kedua kelompok siswa untuk menentukan kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan dokumentasi. Dokumentasi akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan selama proses penelitian ini, baik itu dokumen tentang profil sekolah, guru, lembar penilaian peserta didik dan sebagainya.

Instrumen tes tahap akhir (postes) yang akan diberikan ini mengacu kepada indikator hasil belajar siswa fokus untuk indikator kognitif. Instrumen ini digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif yang dimiliki oleh siswa kelas V di SMA Mathalibul Huda Mlonggo setelah dilakukan perlakuan atau pembelajaran (kondisi akhir). Sebelum instrumen diujikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol instrumen diujicobakan terlebih dahulu kepada siswa kelas VI karena siswa kelas VI sebelumnya sudah pernah mendapatkan materi iklan. Tujuannya adalah untuk mengetahui validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda dari instrumen

penelitian yang akan diujikan baik itu instrumen pretes maupun postes. Soal yang baik untuk digunakan adalah soal yang valid, memiliki tingkat kesukaran sedang, dan memiliki daya pembeda yang sangat baik. Uji coba instrumen ini dilakukan terhadap 30 siswa kelas VI MI Mathalibul Huda. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai hasil dari uji coba instrumen postes yang telah dilakukan.

B. Analisis Data

1. Hasil Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Suatu instrumen perlu untuk dilakukan uji validitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat dapat mengukur nilai hasil belajar siswa atau tidak. Adapun uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan hasil sebagaimana yang telah disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini. (Untuk perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 6)

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Instrumen Postes

Nomor Soal	Jumlah Skor	r hitung	r tabel	Kriteria
1	28	0,39	0,32	Valid
2	24	0,34	0,32	Valid

3	31	0,49	0,32	Valid
4	29	0,43	0,32	Valid
5	24	0,39	0,32	Valid
6	28	0,41	0,32	Valid
7	9	0,41	0,32	Valid
8	15	0,37	0,32	Valid
9	9	0,39	0,32	Valid
10	12	0,41	0,32	Valid
11	22	0,41	0,32	Valid
12	19	0,48	0,32	Valid
13	10	0,46	0,32	Valid
14	12	0,60	0,32	Valid
15	30	0,43	0,32	Valid
16	18	0,58	0,32	Valid
17	25	0,39	0,32	Valid
18	21	0,53	0,32	Valid
19	13	0,63	0,32	Valid
20	15	0,64	0,32	Valid
21	32	0,44	0,32	Valid
22	32	0,36	0,32	Valid
23	28	0,36	0,32	Valid
24	30	0,37	0,32	Valid
25	24	0,53	0,32	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.2 didapatkan hasil bahwa nilai r hitung dari setiap soal yang ada (25 soal postes) lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai r tabel yaitu 0,32. Artinya, semua soal postes masuk dalam kategori valid. Sehingga semua soal dapat digunakan dalam penelitian ini. Setelah dilakukan uji validitas terhadap kedua instrumen, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas terhadap kedua instrumen tersebut baik pretes maupun postes.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dari suatu instrumen adalah kekonsistenan instrumen tersebut. Artinya, apabila instrumen tersebut diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, ataupun tempat yang berbeda maka akan memberikan hasil yang sama atau relatif sama (tidak berbeda secara signifikan). Adapun uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan hasil sebagaimana disajikan dalam tabel 4.2 berikut ini. (Untuk perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 7)

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Postes

No. Soal	Jumlah Skor	Varians	Jumlah Varians	Varians Total	Reliabilitas
1	28	0,15	4,65	23,38	0,82
2	24	0,21			
3	31	0,08			
4	29	0,13			
5	24	0,21			
6	28	0,15			
7	9	0,20			
8	15	0,25			
9	9	0,20			
10	12	0,24			
11	22	0,24			
12	19	0,25			
13	10	0,21			
14	12	0,24			
15	30	0,11			
16	18	0,26			
17	25	0,19			
18	21	0,24			
19	13	0,24			
20	15	0,25			

21	32	0,06			
22	32	0,06			
23	28	0,15			
24	30	0,11			
25	24	0,21			

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa untuk jumlah varians jumlah varians instrumen postes adalah 4,65. Sedangkan untuk nilai varians total instrumen postes adalah 23,38. Sedangkan nilai reliabilitas instrumen postes adalah 0,82. Sehingga berdasarkan data tersebut menurut tabel kriteria koefisien korelasi reliabilitas dapat dikatakan bahwa nilai reliabilitas instrumen postes masuk dalam kategori tinggi.

c. Uji Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal apakah soal yang diberikan kepada siswa termasuk soal yang sulit atau soal yang mudah. Soal dikatakan baik apabila tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah atau bisa dikatakan memenuhi kategori cukup. Adapun uji taraf kesukaran instrumen dalam penelitian ini hasil sebagaimana

disajikan dalam tabel 4.3 berikut ini. (Untuk perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 8)

Tabel 4.3
Hasil Uji Taraf Kesukaran Instrumen Postes

Nomor Soal	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Taraf Kesukaran	Kriteria
1	28	0,82	0,80	Mudah
2	24	0,71	0,71	Sedang
3	31	0,91	0,91	Mudah
4	29	0,85	0,85	Mudah
5	24	0,71	0,71	Sedang
6	28	0,82	0,82	Sedang
7	9	0,26	0,26	Sedang
8	15	0,44	0,44	Sedang
9	9	0,26	0,26	Sedang
10	12	0,35	0,35	Sedang
11	22	0,65	0,65	Sedang
12	19	0,56	0,56	Sedang
13	10	0,29	0,29	Sedang
14	12	0,35	0,35	Sedang
15	30	0,88	0,88	Mudah
16	18	0,53	0,53	Sedang
17	25	0,76	0,76	Mudah
18	21	0,62	0,62	Sedang

19	13	0,38	0,38	Sedang
20	15	0,44	0,44	Sedang
21	32	0,94	0,94	Mudah
22	32	0,94	0,94	Mudah
23	28	0,82	0,82	Mudah
24	30	0,88	0,88	Mudah
25	24	0,71	0,71	Sedang

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil bahwa untuk uji taraf kesukaran instrumen postes dari 25 soal menurut tabel klasifikasi taraf kesukaran soal diperoleh sembilan soal masuk kategori mudah (soal nomor 1, 3, 4, 15, 17, 21, 22, 23, dan 24) dan 16 soal masuk dalam kategori sedang (soal nomor 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 20, dan 25). Sedangkan untuk kategori soal sukar tidak ditemukan satu soal pun.. Selanjutnya, uji instrument yang terakhir adalah dilakukan uji daya beda terhadap instrumen postes.

d. Uji Daya Beda

Tujuan dilakukannya uji daya pembeda butir soal ini adalah untuk mengetahui apakah butir soal tersebut mampu untuk membedakan kemampuan koneksi matematis siswa yang tinggi dengan kemampuan koneksi matematis siswa yang rendah. Adapun uji daya

beda instrumen dalam penelitian ini hasilnya sebagaimana yang telah disajikan dalam tabel 4.4 berikut ini. (Untuk perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 9)

Tabel 4.4
Hasil Uji Daya Beda Instrumen Postes

No Soal	Batas Atas	Batas Bawah	Jangkauan Atas	Jangkauan Bawah	Daya Pembeda	Kriteria
1	16	12	18	17	0,18	Jelek
2	15	9	18	17	0,30	Cukup
3	18	13	18	17	0,24	Cukup
4	17	12	18	17	0,24	Cukup
5	16	8	18	17	0,42	Baik
6	17	11	18	17	0,30	Cukup
7	7	2	18	17	0,27	Cukup
8	9	6	18	17	0,15	Jelek
9	7	2	18	17	0,27	Cukup
10	8	4	18	17	0,21	Cukup
11	16	6	18	17	0,54	Baik
12	13	6	18	17	0,37	Cukup
13	8	2	18	17	0,33	Cukup
14	11	1	18	17	0,55	Baik
15	18	12	18	17	0,29	Cukup
16	15	3	18	17	0,66	Baik

17	15	10	18	17	0,25	Cukup
18	15	6	18	17	0,48	Baik
19	12	1	18	17	0,61	Baik
20	14	1	18	17	0,72	Baik sekali
21	18	14	18	17	0,18	Jelek
22	18	14	18	17	0,18	Jelek
23	16	12	18	17	0,18	Jelek
24	17	13	18	17	0,18	Jelek
25	17	7	18	17	0,53	Baik

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil bahwa untuk uji daya beda instrumen postes dari 25 soal didapatkan satu soal masuk kategori baik sekali (nomor 19), tujuh soal masuk kategori baik (nomor 5, 11, 14, 16, 18, 19, dan 25), 11 soal masuk kategori cukup (nomor 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 15, dan 17) dan enam soal masuk kategori jelek (nomor 1, 8, 20, 21, 23, dan 24).

Setelah dilakukan uji analisis instrumen kemudian hasilnya direkap untuk memutuskan bahwa instrumen layak digunakan atau tidak. Adapun hasilnya secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4. 5
Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen Postes

Nomor Soal	Validitas	Taraf Kesukaran	Daya Pembeda	Kesimpulan
1	Valid	Sedang	Jelek	Digunakan
2	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
3	Valid	Mudah	Cukup	Digunakan
4	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
5	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
6	Valid	Mudah	Cukup	Digunakan
7	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
8	Valid	Sedang	Jelek	Digunakan
9	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
10	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
11	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
12	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
13	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
14	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
15	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
16	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
17	Valid	Mudah	Cukup	Digunakan
18	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
19	Valid	Mudah	Baik	Digunakan

20	Valid	Sedang	Baik sekali	Digunakan
21	Valid	Sedang	Jelek	Digunakan
22	Valid	Sedang	Jelek	Digunakan
23	Valid	Mudah	Jelek	Digunakan
24	Valid	Mudah	Jelek	Digunakan
25	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
Reliabilitas				0,82 (Tinggi)

Setelah dilakukan analisis terhadap data hasil uji coba instrumen, diperoleh kesimpulan bahwa ada sebanyak 25 soal yang akan digunakan untuk mengambil data akhir atau postes. Namun sebelum dilakukan uji analisis data tahap akhir, dilakukan terlebih dahulu analisis data tahap awal. Adapun data yang digunakan untuk analisis data tahap awal ini adalah menggunakan data hasil ulangan siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji analisis data tahap awal bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki hasil belajar yang rata-rata sama atau tidak. Sedangkan uji analisis data tahap akhir bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar atau tidak.

2. Hasil Analisis Data Tahap Awal

Analisis data tahap awal ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa memiliki kondisi awal yang sama atau tidak.. Analisis data tahap awal ini menggunakan data dari hasil ulangan bahasa Indonesia yang didapatkan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada analisis data tahap awal ini yang dilakukan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata. Adapun untuk rincian penjelasan ketiga uji tersebut adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas tahap awal

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data awal berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada tabel 4.6 dari 34 siswa di kelas eksperimen diperoleh nilai pretes tertinggi adalah 75 dan nilai terendah adalah 35. Sedangkan dari 30 siswa di kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 35. Artinya, nilai untuk pretes didapatkan oleh siswa dari kelas kontrol dengan nilai 85 sedangkan nilai terendah untuk pretes didapatkan oleh kedua kelas baik eksperimen maupun kontrol dengan nilai yang sama yaitu 35. Dari tabel tersebut juga menunjukkan data lain, diantaranya adalah nilai rata-rata kelas

ekeperimen yaitu 54 sedangkan kelas kontrol adalah 63. Nilai standar deviasi atau simpangan baku kelas eksperimen adalah 13,17 sedangkan kelas kontrol adalah 14,78. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang dimiliki oleh kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen untuk kondisi awal sebelum diberikan perlakuan.

Kemudian untuk perhitungan uji normalitas tahap awal diperoleh nilai L_{hitung} kelas eksperimen adalah 0,11 dan nilai L_{tabel} adalah 0,15. Sedangkan untuk perhitungan uji normalitas tahap awal kelas kontrol diperoleh nilai L_{hitung} adalah 0,08 dan nilai L_{tabel} adalah 0,16. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai L hitung dari kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol lebih rendah dari L_{tabel} yang mana artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas bisa dilihat pada tabel 4.6 berikut. (Untuk perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 10)

Tabel 4.6

Hasil Perhitungan Uji Normalitas Tahap Awal

	Eksperimen	Kontrol
Jumlah siswa	34	30
Jumlah nilai	1820	1880
Rata-rata	54	63

Nilai tertinggi	75	85
Nilai terendah	35	35
Simpangan baku	13,17	14,78
L hitung	0,11	0,08
L tabel	0,15	0,16
Kesimpulan	Normal	Normal

b. Uji Homogenitas Tahap Awal

Setelah diketahui sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal kemudian dilakukan uji homogenitas terhadap kedua kelompok tersebut. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji F (Fisher) dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas pada tabel 4.7 kita bisa mengetahui bahwa nilai varians yang dimiliki oleh kelas eksperimen adalah 174 sedangkan kelas kontrol adalah 219. Nilai F_{tabel} adalah 1,84 dan nilai F_{hitung} adalah 1,26. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} lebih rendah dari F_{tabel} . Jadi, karena nilai F_{hitung} lebih rendah dari F_{tabel} maka artinya data tersebut berasal dari populasi yang homogen. Adapun hasil dari uji homogenitas tersebut dapat

dilihat dalam tabel 4.7 berikut ini. (Untuk perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 11)

Tabel 4.7

Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Tahap Awal

	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1820	1880
Rata-rata	54	63
Varians	174	219
Derajat Kebebasan	33	29
F tabel	1,84	
F hitung	1,26	
Kesimpulan	Homogen	

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata bertujuan untuk mengetahui apakah pada kondisi awal kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki hasil belajar yang sama atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan uji kesamaan rata-rata pada tabel 4.8 didapatkan bahwa nilai t tabel adalah 2,00 sedangkan nilai t hitung adalah (- 2,60). Artinya nilai t hitung lebih rendah dibandingkan dengan t table. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk keadaan awal nilai hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata yang sama. Setelah dilakukan

analisis data tahap awal kemudian kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan perlakuan dengan model pembelajaran yang sama. Akan tetapi, kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menambahkan *ice breaking* pada sela-sela pembelajaran. Adapun hasil dari uji homogenitas tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.8 berikut ini. (Untuk perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 12)

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Rata-rata

	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1820	1880
Rata-rata	54	63
Simpangan Baku	13,17	14,78
Varians	173,53	218,51
Derajat Kebebasan	62	
t tabel	2,00	
t hitung	-2,60	

Kemudian setelah kedua kelas diberikan perlakuan dilanjutkan dengan pemberian postes sebagai pengambilan data untuk dilakukan analisis data tahap akhir.

3. Hasil Analisis Data Tahap Akhir

Analisis data tahap akhir ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data tahap akhir dalam penelitian ini menggunakan data dari hasil postes yang didapatkan dari kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada analisis data tahap akhir ini uji-uji yang dilakukan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji t jika data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau dengan uji *Mann-Whitney* apabila data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas Tahap Akhir

Tujuan dilakukannya uji normalitas ini adalah untuk mengetahui bahwa data postes yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada tabel 4.9 dari 34 siswa kelas eksperimen diperoleh nilai postes tertinggi adalah 84 dan nilai terendah adalah 36. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi adalah 84 dan nilai terendah adalah 32. Artinya, nilai tertinggi dari kedua kelas tersebut adalah sama baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan nilai 84 sedangkan untuk nilai

terendah didapatkan oleh siswa dari kelas kontrol dengan nilai 32.

Dari tabel tersebut juga menunjukkan data lain, diantaranya adalah nilai rata-rata yang dimiliki oleh kelas eksperimen yaitu 66 sedangkan kelas kontrol adalah 58. Nilai standar deviasi atau simpangan baku kelas eksperimen adalah 12,3 sedangkan kelas kontrol adalah 14,55. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Kemudian untuk perhitungan uji normalitas diperoleh nilai L_{hitung} kelas eksperimen adalah 0,08 dan nilai L_{tabel} adalah 0,15. Sedangkan untuk perhitungan uji normalitas kelas kontrol diperoleh nilai L_{hitung} adalah 0,12 dan nilai L_{tabel} adalah 0,16. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai L_{hitung} dari kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol lebih rendah dari L_{tabel} yang mana artinya data kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun hasil dari uji normalitas bisa dilihat pada tabel 4.9 berikut ini. (Untuk perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 13)

Tabel 4.9

Hasil Perhitungan Uji Normalitas Tahap Akhir

	Eksperimen	Kontrol
Jumlah siswa	34	30
Jumlah nilai	2244	1744
Rata-rata	66	58
Nilai tertinggi	84	84
Nilai terendah	36	32
Simpangan baku	12,3	14,55
L hitung	0,08	0,12
L table	0,15	0,16
Kesimpulan	Normal	Normal

b. Uji Homogenitas Tahap Akhir

Setelah diketahui bahwa data hasil postes kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal kemudian dilakukan uji homogenitas terhadap kedua kelas tersebut. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji F (Fisher) dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas pada tabel 4.10 kita bisa mengetahui bahwa nilai varians dari kelas eksperimen adalah 151 sedangkan nilai varians kelas kontrol adalah 212. Nilai F_{tabel} adalah 1,84 dan nilai F_{hitung} adalah 1,40.

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} lebih rendah dari F_{tabel} yang mana artinya sampel tersebut berasal dari populasi yang homogen. Adapun hasil dari uji homogenitas tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.10 berikut ini. (Untuk perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 14)

Tabel 4.10

Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Tahap Akhir

	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2244	1744
Rata-rata	66	58
Varians	151	212
Derajat Kebebasan	33	29
F tabel	1,84	
F hitung	1,40	
Kesimpulan	Homogen	

c. Uji Perbedaan Rata-rata

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian dilakukan uji perbedaan rata-rata. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran yang didapatkan oleh kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol atau

tidak. Uji perbedaan rata-rata dalam penelitian ini menggunakan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel 4.11 kita bisa mengetahui bahwa nilai t tabel adalah 2,00 sedangkan untuk nilai t hitung adalah 2,32. Artinya, nilai t hitung lebih tinggi jika dibandingkan dengan t tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar yang dimiliki oleh kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Adapun hasilnya bisa dilihat pada tabel 4.11 berikut. (Untuk perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 15)

Tabel 4.11

Hasil Perhitungan Uji Perbedaan Rata-rata

	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2244	1744
Rata-rata	66	58
Simpangan Baku	12,27	14,55
Varians	151	212
Derajat Kebebasan	62	
t tabel	2,00	
t hitung	2,32	

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan *ice breaking* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada

mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Mathalibul Huda Mlonggo Tahun pelajaran 2022/2023.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, tahap awal yang dilakukan peneliti adalah menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memilih dua kelas dari lima kelas populasi yang ada di MI Mathalibul Huda Mlonggo yaitu kelas V A, V B, dan V C. Pengambilan sampel untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara acak menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik dilakukan dengan menggunakan aplikasi Microsoft excel dengan memilih kelas secara acak untuk menentukan kelas sampel yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas eksperimen adalah kelas yang akan mendapatkan perlakuan atau pembelajaran dengan model pembelajaran yang diterapkan *ice breaking* di dalamnya. Sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajarab saja tanpa diterapkan *ice breaking* di dalamnya. Pembelajaran dilaksanakan pada masing-masing kelas sebanyak tiga pertemuan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun materi yang digunakan dalam pembelajaran adalah materi “iklan” pada muatan pelajaran Bahasa Indoneisa.

Pembelajaran untuk kedua kelas baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen dilaksanakan sebanyak tiga pertemuan dengan rincian setiap satu pertemuan adalah 60 menit atau dua jam pelajaran (2 x 30 menit). Pembelajaran yang dilakukan selama 3 pertemuan dilakukan dengan mempelajari materi iklan yang meliputi pengertian iklan, unsur-unsur iklan, jenis-jenis iklan, menganalisis informasi dalam iklan, memeragakan kembali informasi yang diperoleh dari iklan, dan praktek membuat iklan.

Pembelajaran untuk kelas kontrol menggunakan model pembelajaran Conincon. Model pembelajaran Conincon merupakan salah satu model pembelajaran yang berfokus pada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran ini diawali dengan berdoa, tanya jawab mengenai materi sebelumnya, kemudian siswa mendapatkan motivasi dari guru mengenai manfaat dari mempelajari materi iklan. Pada bagian kegiatan inti pembelajaran yang meliputi tahap konstruk, integratif, dan kontekstual semua siswa dibagi ke dalam suatu kelompok kecil beranggotakan 3-4 orang dimana setiap anggota kelompok mendapatkan perannya masing-masing dalam kelompok tersebut.

Setelah kelompok terbentuk, siswa kemudian dituntun untuk mengamati media kontekstual berupa contoh-contoh iklan yang telah disiapkan oleh guru agar siswa dapat memahami dan menemukan konsep mengenai pengertian iklan

pada pertemuan pertama, jenis-jenis iklan dan menganalisis informasi dari iklan pada pertemuan kedua, serta memeragakan informasi iklan dan praktek membuat iklan pada pertemuan ketiga. Dalam memahami semua materi di setiap pertemuan tersebut, selain dengan mengamati media kontekstual, siswa secara berkelompok juga diajak untuk menemukan konsep materi dengan panduan lembar kerja (LK). Setelah selesai mengamati, kemudian guru mengajak siswa untuk memastikan apakah konsep yang ditemukan siswa sudah benar atau belum sesuai dengan indikator yang dituju dengan cara memberikan argument penguat kemudian siswa diminta untuk mempresentasikan konsep awal yang mereka pahami di depan kelas.

Setelah guru memastikan bahwa pemahaman konsep yang didapatkan siswa sudah benar, kemudian siswa mulai untuk mencoba mengaitkan konsep mengenai iklan tersebut dengan materi lain dalam muatan Bahasa Indonesia. Selain itu, siswa juga diajak untuk mengaitkan konsep materi iklan yang mereka pelajari dengan muatan pelajaran yang paling mereka sukai selain Bahasa Indonesia. Tujuannya adalah agar siswa dapat lebih tertarik untuk mempelajari materi iklan apabila mereka tahu bahwa materi iklan memiliki hubungan dengan muatan pelajaran yang mereka sukai selain Bahasa Indonesia. Pada tahap ini, guru mencoba memberikan pancingan ide-ide yang kongkrit, dan fokus pada konsep yang pasti digunakan.

Siswa diajak kembali berdiskusi untuk mempelajari dan memahami materi dalam LK yaitu materi mengenai pengertian iklan pada pertemuan pertama, jenis-jenis iklan dan menganalisis informasi dari iklan pada pertemuan kedua, serta memeragakan informasi iklan dan praktek membuat iklan pada pertemuan ketiga.

Pada kegiatan inti di tahap terakhir, siswa mencoba untuk mengaitkan materi iklan yang mereka pelajari dengan kehidupan sehari-hari agar lebih menambah minat siswa dalam mempelajari materi iklan. Kemudian, setelah diskusi selesai dilakukan, setiap kelompok secara acak dan bergantian mempresentasikan hasil diskusi mereka. Siswa mulai melakukan diskusi dengan kelompok yang lebih besar yaitu dengan kelompok-kelompok lain. Siswa dari kelompok lain mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi. Kemudian pertanyaan tersebut coba dijawab oleh kelompok presentasi dengan bimbingan dari guru agar jawaban siswa tidak keluar dari konsep yang mereka pelajari.

Pada kegiatan penutup yaitu tahap reflektif, Siswa dan guru menyamakan persepsi mengenai hasil presentasi yang telah dilaksanakan setiap kelompok. Siswa menanyakan hal-hal mengenai materi yang masih belum mereka pahami untuk kemudian materi dapat disimpulkan oleh siswa dan guru secara

Bersama-sama. Pembelajaran ditutup dengan membaca doa Bersama-sama.

Pembelajaran kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran yang sama dengan pembelajaran kelas kontrol yaitu dengan model Conincon. Sehingga untuk kegiatan-kegiatan di setiap tahapan pembelajaran berjalan sama seperti apa yang dilakukan oleh kelas kontrol. Hanya saja yang membedakan pada pembelajaran kelas eksperimen adalah adanya penerapan *ice breaking* di setiap sela-sela kegiatan pembelajaran kelas eksperimen. Kegiatan *ice breaking* yang diberikan kepada kelas eksperimen sebanyak empat *ice breaking* dalam setiap pertemuannya. Keempat *ice breaking* tersebut meliputi *ice breaking* kalimat pembangkit, tepuk tangan, gerak badan, dan menyanyi.

Kemudian, setelah kedua kelas baik eksperimen maupun kontrol mendapatkan pembelajaran atau perlakuan, maka kedua kelas diberikan tes tahap akhir atau postes yang terdiri atas 25 butir soal pilihan ganda yang telah dilakukan uji coba dan uji instrument sebelumnya. Kemudian hasil postes tersebut digunakan untuk mengukur hasil belajar yang telah diperoleh siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan analisis data tahap akhir.

Pada analisis data tahap akhir, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil dari kedua uji tersebut menyimpulkan bahwa kedua kelas berasal dari populasi yang

berdistribusi normal dan homogen. Dengan demikian, kedua syarat terpenuhi untuk melakukan uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji t-test. Berdasarkan hasil uji t-test didapatkan bahwa nilai t tabel adalah 2,00 sedangkan untuk nilai t hitung adalah 2,32. Artinya, nilai t hitung lebih tinggi jika dibandingkan dengan t tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai nilai hasil belajar siswa yang dimiliki oleh kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Windi Aprianti (2019) mengenai pengaruh penggunaan *ice breaking* terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV Parangia Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Kepulauan Selayar. Pada penelitian tersebut, ditemukan bahwa penggunaan *ice breaking* dalam pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV. Hal yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Alaena Soraya (2014) tentang pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran sosiologi di SMA Darussalam Ciputat. Pada penelitian tersebut ditemukan bahwa penerapan *ice breaking* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran sosiologi di SMA Darussalam Ciputat. Bukti ini juga diperkuat dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang memperoleh nilai KKM setelah penerapan *ice breaking* . dimana sebelum penerapan *ice breaking* , jumlah siswa yang

tidak mencapai KKM sebesar 50% dari sampel. Sedangkan setelah menggunakan penerapan ice breaking, siswa yang tidak mencapai KKM hanya 20% .

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menyadari terdapat banyak keterbatasan yang nantinya dapat dievaluasi dan menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut diantaranya antara lain :

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada saat dimana siswa telah mendapatkan materi iklan sebelumnya namun belum sempat diselesaikan oleh guru kelas. Siswa juga belum menyelesaikan PTS dimana seharusnya sebelum PTS siswa mendapatkan materi yang baru. Sehingga waktu yang diberikan oleh guru kelas terbatas agar siswa dapat mempelajari satu materi lagi sebelum PTS

2. Keterbatasan Materi

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi iklan yang hanya terkait dengan pengaplikasiannya. Sehingga hasil penelitian ini mungkin akan berbeda dengan penelitian yang menggunakan materi lain

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, didapatkan nilai t tabel adalah 2,00 sedangkan untuk nilai t hitung adalah 2,32. Artinya, nilai t hitung lebih tinggi jika dibandingkan dengan t tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar yang dimiliki oleh kelas eksperimen (kelas yang mendapatkan *ice breaking*) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (Kelas yang tidak mendapatkan *ice breaking*). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan *ice breaking* dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V MI Mathalibul Huda Mlonggo Tahun pelajaran 2022/2023

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah selesai dilakukan terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya dapat melakukan penelitian yang lebih luas lagi daripada penelitian ini yang terbatas. Misalnya dengan menggunakan materi selain materi iklan atau terhadap beberapa kemampuan lain selain hasil belajar siswa atau

dengan menerapkan hal lain selain *ice breaking* dalam pembelajaran.

2. Bagi guru

Sebaiknya bagi setiap guru dapat lebih memperhatikan hasil belajar yang dimiliki oleh siswanya. Guru sebaiknya agar dapat menggunakan beberapa model pembelajaran yang efektif terhadap hasil belajar siswa serta menerapkan *ice breaking* dalam pembelajaran.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mengkaruniakan nikmat-Nya kepada peneliti agar dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan lancar. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi ini, oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran yang membangun agar selanjutnya dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, Andi. “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran.” *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 205.
- Ahmad. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Materi Cara-Cara Menghadapi Bencana Alam Di Kelas VI SD Negeri 2 Juli.” *Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2016): 13–18.
- Amalia, Aam. “Ice Breaking Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Shaut Al Arabiyyah* 8, no. 1 (2020): 75.
- Bahri, Saepul. “Pengaruh Penerapan Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MI Plus Darus Hufadz Sumedang,” 2018.
- Baihaqi, Al. *Manaqib As-Syafi’i Lil Baihaqi*. Khorasan: DARRUS SURRAT, 2008.
- Fauzan, and Aripin. “Penerapan Ice Breaking Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa VIII B SMP Bina Harapan Bangsa.” *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 2 (2019): 17–24.
- Firmansyah, Arif. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya” 3, no. 1 (2006).
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Praktik)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

- Jaya, Indra. *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GRUP, 2019.
- kadir. *Statistika Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Rosemata Sampurna, 2010.
- Kadir. *Statistika Terapan Kosep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Kähler, Jan, Sabine Gerth, Peter Schäfer, Eric Boersma, Ralf Köster, Wolfram Terres, Maarten L. Simoons, Joachim Berger, Thomas Meinertz, and Christian W. Hamm. “Antibodies to Chlamydial Lipopolysaccharides in Unstable Angina Pectoris.” *American Journal of Cardiology* 87, no. 10 (2001): 1150–53.
- Khodijah, Siti. “Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pengumuman Kelas IV MIS Nur Hafidzah Di Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018,” 2018.
- Lestari, Karunia Eka, and Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Marzatifa, Leta, Inayatillah, and Maya Agustina. “Ice Breaking : Implementasi, Manfaat, Dan Kendalanya Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa.” *Al-Azkiya*, 2021.
- Nurtanto, Muhammad, and Herminarto Sofyan. “Implementasi Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, Dan Afektif Siswa Di SMK” 5 (2015).
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and Martinus Budiantara. *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. Yogyakarta:

SIBUKU MEDIA, 2017. http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf.

Rijal, Syamsu, and Suhaedir Bachtiar. "Hubungan Antara Sikap , Kemandirian Belajar , Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa" 3, no. 2 (2015): 15–20.

Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GRUP, 2016.

Sunarto. *Ice Breaker Dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta: Cakrawala Media, 2012.

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V MI MATHALIBUL HUDA

No	Nama	Kelas
1	Achmad Zhaqi Ranu Pratama	V A
2	Ahmad Bintang Luthfi D	V A
3	Alfian Rizqi Noveriyanto	V A
4	Alya Nurul Hafizah	V A
5	Anindya Sekar Maheswari	V A
6	Aqila Sheenaz Altafaira U	V A
7	Asley Zain Karima	V A
8	Awaliya Septianisa Putri	V A
9	Awwalia Zahwa 'Aqilah	V A
10	Cahya Dwi Puspita	V A
11	Chen Kim Muzhaffar	V A
12	Ifranda Jeslim A	V A
13	Kana Abdul Hafidz	V A
14	Kayla Joanne Wibisono P	V A
15	Keisya Regina Putri Prayoga	V A
16	M. Xavier Raditya Nagara	V A
17	M.Ghulam Yazid Agiel	V A
18	Muhammad Fadil Setyawan	V A
19	Muhammad Fajar Ulinuha	V A

20	Nuhammad Kafi Hafizzudin	V A
21	Muhammad Nurun Niam	V A
22	Muhammad Rifki Muharrom	V A
23	Mutya Fatimatus Zahra	V A
24	Nanda Nauval Al Ahza	V A
25	Nayla Putria Almanda	V A
26	Naysa Nazirah Al Ma'ruf	V A
27	Rafa Muhammad Azzami	V A
28	Ray Fadillah Hadiyanto	V A
29	Rayhan Nadezdha D	V A
30	Rossa Ayu Syifa Widya Putri	V A
31	Siti Khawa Al Khusna	V A
32	Thoriul Gibran Ar Rafat	V A
33	Viola Nafeeza Ayu	V A
34	Wa Ode Nur Azh zhaahira	V A
35	Yanuar Vicko Viero	V A
36	Abi Ziyyan Al Ikhwani	V B
37	Achmad Luthfi	V B
38	Ahmad Adnan Yusuf	V B
39	Ahmad Muwaffaq Avrilian A	V B
40	Ahmad Nuril Anwar	V B
41	Ahmad Reno Saputra	V B
42	Alifia Rivana Adzkiah	V B

43	Amanda Anggun Putri Cahyono	V B
44	Anaprisha Meyka Auliani	V B
45	Aqiela Ganies Sakhwa Rahmania	V B
46	Azmi Jazlan Abbad	V B
47	Citra Aurelia	V B
48	Dera Ayu Oktaza	V B
49	Elvennino Nendratama Isa	V B
50	Faishal Mahib Rahmad Saputra	V B
51	Gibran Hadi Al baihakki	V B
52	Hadaitana Naufal Surya Kamal	V B
53	Hamada Khoirunni'am	V B
54	Hita Adiswara Charisma	V B
55	Laili Nur Maghfiroh	V B
56	Mikail Zada Riski	V B
57	Muhammad Ardiansyah	V B
58	Muhammad Denendra Kenzie F	V B
59	Muhammad Farras Ramadhan	V B
60	Muhammad Nabil Alfarizi	V B
61	Muhammad Azam Az Zaki Noor	V B
62	Muhammad Hasan As'ary	V B
63	Nabil Aulia Yasmin	V B
64	Naila Risma Amalia Putri	V B
65	Rameyza Naila Khayara Santoso	V B

66	Reyfa Putri Maulidah	V B
67	Robi'atul Mu'izzah	V B
68	Ryusufi Nur Alifqee	V B
69	Shauma Listy	V B
70	Vanessa Armeliya	V B
71	Zahroh Silmi Royyani	V B
72	Afika Ade Anggreyani	V C
73	Afnan Maulana	V C
74	Ahmad Raffi Al Rizki	V C
75	Ahmad Wildan Assyifa	V C
76	Amirotun Khazimah	V C
77	Ananda Sintya Ayu	V C
78	Anggun Laili Ramadhani	V C
79	Atmimlana Putri Nur Ivana	V C
80	Atthaya Elfarina Octanta	V C
81	Durrotun Nafisah	V C
82	Fatkhiyatur Rohmah	V C
83	Fellycia Eka Olivia Pratiwi	V C
84	Gya Dwi Kartika Ningrum	V C
85	Hilmatul Bilqis	V C
86	Izuma Nova Kumala	V C
87	Kenji Ahmad Sayla	V C
88	M. Afnan Khafid Ridho	V C

89	Muhammad Dwi Alviansyah	V C
90	Muhammad Fahrizal Haris	V C
91	Muhammad Izuddin Asyafuk	V C
92	Muhammad Luthfi Naufal	V C
93	Muhammad Maulana	V C
94	Muhammad Miftahul Faris	V C
95	Muhammad Mirza Wahyudi	V C
96	Muhammad Nur Latif	V C
97	Muhammad Sodikul Yaqin	V C
98	Muta'al	V C
99	Nalini Arsa Mawlaya	V C
100	Natasya	V C
101	Reginada Noer Shaiba	V C
102	Rifan Syarif Khuluqy	V C
103	Safitri Irmayati	V C
104	Sayyidah Salwa Alkarimah	V C
105	Shinta Ayu Kirana	V C
106	Ulil Izzatil Kamila	V C
107	Viersya Mey Diana Putri	V C
108	Viola Anggita Zhaafirah	V C
109	Wildan Azka Failashuf	V C
110	Zahra Maulida Uliya	V C
111	Zaidan Ibrahim Kurniawan	V C

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Kelas
1	Abi Ziyyan Al Ikhwani	V B
2	Achmad Luthfi	V B
3	Ahmad Adnan Yusuf	V B
4	Ahmad Muwaffaq Avrilian A	V B
5	Ahmad Nuril Anwar	V B
6	Ahmad Reno Saputra	V B
7	Alifia Rivana Adzkiah	V B
8	Amanda Anggun Putri Cahyono	V B
9	Anaprisha Meyka Auliani	V B
10	Aqiela Ganies Sakhwa Rahmania	V B
11	Azmi Jazlan Abbad	V B
12	Citra Aurelia	V B
13	Dera Ayu Oktaza	V B
14	Elvennino Nendratama Isa	V B
15	Faishal Mahib Rahmad Saputra	V B
16	Gibran Hadi Al baihakki	V B
17	Hadaitana Naufal Surya Kamal	V B
18	Hamada Khoirunni'am	V B
19	Hita Adiswara Charisma	V B

20	Laili Nur Maghfiroh	V B
21	Mikail Zada Riski	V B
22	Muhammad Ardiansyah	V B
23	Muhammad Denendra Kenzie F	V B
24	Muhammad Farras Ramadhan	V B
25	Muhammad Nabil Alfarizi	V B
26	Muhammad Azam Az Zaki Noor	V B
27	Muhammad Hasan As'ary	V B
28	Nabil Aulia Yasmin	V B
29	Naila Risma Amalia Putri	V B
30	Rameyza Naila Khayara Santoso	V B
31	Reyfa Putri Maulidah	V B
32	Robi'atul Mu'izzah	V B
33	Ryusufi Nur Alifqee	V B
34	Shauma Listy	V B
35	Vanessa Armeliya	V B
36	Zahroh Silmi Royyani	V B

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

No	Nama	Kelas
1	Achmad Zhaqi Ranu Pratama	V A
2	Ahmad Bintang Luthfi D	V A
3	Alfian Rizqi Noveriyanto	V A
4	Alya Nurul Hafizah	V A
5	Anindya Sekar Maheswari	V A
6	Aqila Sheenaz Altafaira U	V A
7	Asley Zain Karima	V A
8	Awaliya Septianisa Putri	V A
9	Awwalia Zahwa 'Aqilah	V A
10	Cahya Dwi Puspita	V A
11	Chen Kim Muzhaffar	V A
12	Ifranda Jeslim A	V A
13	Kana Abdul Hafidz	V A
14	Kayla Joanne Wibisono P	V A
15	Keisya Regina Putri Prayoga	V A
16	M. Xavier Raditya Nagara	V A
17	M.Ghulam Yazid Agiel	V A
18	Muhammad Fadil Setyawan	V A
19	Muhammad Fajar Ulinnuha	V A

20	Nuhammad Kafi Hafizzudin	V A
21	Muhammad Nurun Niam	V A
22	Muhammad Rifki Muharrom	V A
23	Mutya Fatimatus Zahra	V A
24	Nanda Nauval Al Ahza	V A
25	Nayla Putria Almanda	V A
26	Naysa Nazirah Al Ma'ruf	V A
27	Rafa Muhammad Azzami	V A
28	Ray Fadillah Hadiyanto	V A
29	Rayhan Nadezdha D	V A
30	Rossa Ayu Syifa Widya Putri	V A
31	Siti Khawa Al Khusna	V A
32	Thoriul Gibran Ar Rafat	V A
33	Viola Nafeeza Ayu	V A
34	Wa Ode Nur Azh zhaahira	V A
35	Yanuar Vicko Viero	V A

Lampiran 4

HASIL PRETES DAN POSTES KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Nilai Pretes	Nilai Postes
1	Abi Ziyyan Al Ikhwani	50	72
2	Achmad Luthfi	35	64
3	Ahmad Adnan Yusuf	60	72
4	Ahmad Reno Saputra	45	56
5	Alifia Rivana Adzkiah	60	80
6	Amanda Anggun Putri Cahyono	60	72
7	Anaprisha Meyka Auliani	75	84
8	Aqiela Ganies Sakhwa Rahmania	75	80
9	Azmi Jazlan Abbad	35	64
10	Citra Aurelia	60	76
11	Dera Ayu Oktaza	75	80
12	Elvennino Nendratama Isa	50	64
13	Faishal Mahib Rahmad Saputra	45	68
14	Gibran Hadi Al baihakki	40	40
15	Hadaitana Naufal Surya Kamal	50	64
16	Hamada Khoirunni'am	75	84
17	Hita Adiswara Charisma	45	68
18	Laili Nur Maghfiroh	55	64
19	Mikail Zada Riski	55	64
20	Muhammad Ardiansyah	35	56
21	Muhammad Denendra Kenzie F	40	68
22	Muhammad Farras Ramadhan	50	72
23	Muhammad Nabil Alfarizi	70	44
24	Muhammad Azam Az Zaki Noor	35	40
25	Muhammad Hasan As'ary	40	56

26	Nabil Aulia Yasmin	70	72
27	Naila Risma Amalia Putri	70	72
28	Rameyza Naila Khayara Santoso	60	76
29	Reyfa Putri Maulidah	40	36
30	Robi'atul Mu'izzah	35	56
31	Ryusufi Nur Alifqee	60	64
32	Shauma Listy	60	72
33	Vanessa Armeliya	50	68
34	Zahroh Silmi Royyani	60	76

Lampiran 5

HASIL PRETES DAN POSTES KELAS KONTROL

No	Nama	Nilai Pretes	Nilai Postes
1	Achmad Zhaqi Ranu Pratama	60	60
2	Ahmad Bintang Luthfi D	75	64
3	Alfian Rizqi Noveriyanto	65	56
4	Alya Nurul Hafizah	80	64
5	Anindya Sekar Maheswari	40	52
6	Aqila Sheenaz Altafaira U	70	56
7	Asley Zain Karima	85	72
8	Awwalia Zahwa 'Aqilah	85	76
9	Cahya Dwi Puspita	35	48
10	Ifranda Jeslim A	45	52
11	Kana Abdul Hafidz	70	56
12	Kayla Joanne Wibisono P	75	80
13	Keisya Regina Putri Prayoga	65	52
14	M. Xavier Raditya Nagara	75	84
15	M.Ghulam Yazid Agiel	40	48
16	Muhammad Fadil Setyawan	65	60
17	Muhammad Nurun Niam	50	36
18	Muhammad Rifki Muharrom	70	56
19	Mutya Fatimatus Zahra	75	80
20	Nanda Nauval Al Ahza	55	40
21	Nuhammad Kafi Hafizzudin	55	40
22	Rafa Muhammad Azzami	75	80
23	Ray Fadillah Hadiyanto	60	56
24	Rayhan Nadezdha D	45	32
25	Rossa Ayu Syifa Widya Putri	50	36

26	Siti Khawa Al Khusna	65	60
27	Thoriul Gibran Ar Rafat	60	56
28	Viola Nafeeza Ayu	80	68
29	Wa Ode Nur Azh zhaahira	75	80
30	Yanuar Vicko Viero	35	44

Lampiran 6

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN POSTES

Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Y	
Alika Ade Anggreyani	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	13	
Afnan Maulana	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	12
Ahmad Rafi Al Rizki	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	9	
Ahmad Wldan Assyifa	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	
Ananda Sintya Ayu	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	10	
Anggun Laili Ramadhani	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	
Atmimlana Putri Nur Ivana	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
Atthaya Elfarina Octanta	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	
Durrotun Nafisah	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	
Fatkhiyatur Rohmah	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	20	
Fellycia Eka Olivia Pratiwi	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
Gya Dwi Kartika Ningrum	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	10	
Hilmatul Bilqis	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	
Izuma Nova Kumala	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
Kenji Ahmad Sayla	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	17	
M. Afnan Khalid Ridho	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	15
Muhammad Fahrizal Haris	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
Muhammad Izuddin Asyafuk	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	8	
Muhammad Luthfi Naufal	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	13	

Lanjutan lampiran 6

Muhammad Mirza Wahyudi	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	11	
Muhammad Nur Latif	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20	
Muhammad Sodikul Yaqin	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	
Muta'al	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	
Nalini Arisa Mawlaya	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
Reginada Noer Shaiba	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14	
Rifan Syarif Khuluqy	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15
Safitri Irmayati	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	16	
Sayyidah Salwa Alkarimah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
Ulil Izzatil Kamila	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	10
Viersya Mey Diana Putri	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
Viola Anggita Zhaafirah	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	13
Wildan Azka Failashuf	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5	
Zahra Maulida Uliya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	23	
Zaidan Ibrahim Kurniawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
Jumlah	28	24	31	29	24	28	9	15	9	12	22	19	10	12	30	18	25	21	13	15	32	32	28	30	24		
Rhitung	0,33	0,34	0,49	0,43	0,39	0,41	0,41	0,37	0,39	0,41	0,41	0,48	0,46	0,60	0,43	0,58	0,39	0,53	0,63	0,64	0,44	0,36	0,36	0,37	0,53		
Rtabel	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32		
Kriteria	Valid																										

Lampiran 7

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN POSTES

Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Y	
Afika Ade Anggrevani	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	13	
Afnan Maulana	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	12
Ahmad Raffi Al Rizki	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	9	
Ahmad Wildan Assyifa	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	
Ananda Sintya Ayu	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	10	
Anggun Lali Ramadhani	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	
Atmimlana Putri Nur Ivana	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
Atthaya Elfarina Octanta	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	
Durrotun Nafisah	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	
Fatkhayatur Rohmah	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	20	
Feltycia Eka Olivia Pratiwi	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	
Gya Dwi Kartika Ningrum	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	10	
Hilmatul Bilqis	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	
Izuma Nova Kumala	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
Kenji Ahmad Sayla	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	17	
M. Afnan Khaifid Ridho	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15	
Muhammad Fahrizal Haris	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
Muhammad Izuddin Asyafu	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	8	
Muhammad Luthfi Naufal	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	13	

Lanjutan lampiran 7

Muhammad Luthfi Naufal	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	13
Muhammad Mirza Wahyud	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	11
Muhammad Nur Latif	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20
Muhammad Sodikul Yaqin	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
Muta'al	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
Nalini Arsa Mawlaya	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
Reginada Noer Shaiba	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14
Rifan Syarif Khuluqy	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15
Safitri Iimayati	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	16
Sayyidah Salwa Alkarimah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
Ulilzzatil Kamila	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	10
Viersya Mey Diana Putri	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
Viola Anggita Zhaafirah	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	13
Wildan Azka Failashuf	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5
Zahra Maulida Uliya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	23
Zaidan Ibrahim Kurniawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
Jumlah	28	24	31	29	24	28	9	15	9	12	22	19	10	12	30	18	25	21	13	15	32	32	28	30	24	
Varians																									23,38	Varians Total
	0,15	0,21	0,08	0,13	0,21	0,15	0,20	0,25	0,20	0,24	0,24	0,25	0,21	0,24	0,11	0,26	0,19	0,24	0,24	0,25	0,06	0,06	0,15	0,11	0,21	4,65
Reliabilitas																									0,825	Jumlah Varians

Lampiran 8

HASIL UJI TARAF KESUKARAN INSTRUMEN POSTES

Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Y	
Afika Ade Anggrevani	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	13	
Afnan Maulana	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	12
Ahmad Raffi Al Rizki	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	9	
Ahmad Wildan Assyifa	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	
Ananda Sintya Ayu	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	10	
Anegun Lali Ramadhani	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	
Atmimlana Putri Nur Ivana	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
Atthava Elfarina Octanta	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	
Durrotun Nafisah	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	
Fatkhayatur Rohmah	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	20	
Fellycia Eka Olivia Pratiwi	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	
Gya Dwi Kartika Ningrum	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	10	
Hilmatul Bilqis	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	
Izuma Nova Kumala	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
Kenji Ahmad Sayla	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	17	
M. Afnan Khaifid Ridho	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15	
Muhammad Fahrizal Haris	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
Muhammad Izuddin Asyafuk	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	8	
Muhammad Luthfi Naufal	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	13	

Lanjutan lampiran 8

Muhammad Mirza Wahyudi	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	11
Muhammad Nur Latif	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20
Muhammad Sodikul Yaqin	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
Muta'al	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
Nalini Arsa Mawlaya	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
Reginada Noer Shaiba	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14
Rifan Syarif Khuluqy	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15
Safitri Imayati	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	16
Sayyidah Salwa Alkarimah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
Uli Izzatil Kamila	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	10
Viersya Mey Diana Putri	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
Viola Anggita Zhaafirah	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	13
Wildan Azka Failashuf	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5
Zahra Maulida Uliya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	23
Zaidan Ibrahim Kurniawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
Jumlah	28	24	31	29	24	28	9	15	9	12	22	19	10	12	30	18	25	21	13	15	32	32	28	30	24	
Rata-rata	0,82	0,71	0,91	0,85	0,71	0,82	0,26	0,44	0,26	0,35	0,65	0,56	0,29	0,35	0,88	0,53	0,76	0,62	0,38	0,44	0,94	0,94	0,82	0,88	0,71	
Jumlah Responden	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
Taraf Kesukaran	0,80	0,69	0,89	0,83	0,69	0,80	0,26	0,43	0,26	0,34	0,63	0,54	0,29	0,34	0,86	0,51	0,71	0,60	0,37	0,43	0,91	0,91	0,80	0,86	0,69	
Kriteria		Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang								

Lampiran 9

HASIL UJI DAYA BEDA INSTRUMEN POSTES

Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Y	
Zaidan Ibrahim Kurniawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
Sayyidah Salwa Alkarimah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
Zahra Maulida Uliya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	23	
Ahmad Wildan Assyifa	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	
Muhammad Sodikul Yaqin	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	
Atmimana Putri Nur Ivana	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
Fatkhayaturohmah	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	20	
Muhammad Nur Latif	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	
Nalini Arsa Mawlaya	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
Mut'al	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	
Viersya Mey Diana Putri	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
Fellycia Eka Olivia Pratiwi	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	
Izuma Nova Kumala	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
Muhammad Fahrizal Haris	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
Athaya Elfarina Octanta	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	
Kenji Ahmad Sayla	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	17	
Anggun Laili Ramadhani	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	
Salitri Imayati	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	16	
Batas Atas	16	15	18	17	16	17	7	9	7	8	16	13	8	11	18	15	15	15	12	14	18	18	16	17	17		
Jangkauan Atas	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	

Lanjutan lampiran 9

Durrotun Nafisah	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15
M. Afnan Khalid Ridho	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15
Rifan Syarif Khuluqy	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15
Hilmatul Bilqis	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
Reginada Noer Shaiba	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14
Arika Ade Anggreyani	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	13
Muhammad Luthfi Naufal	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	13
Viola Anggita Zhaafirah	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	13
Afnan Maulana	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	12
Muhammad Mirza Wahyud	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	11
Ananda Sintya Ayu	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	10
Gya Dwi Kartika Ningrum	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	10
Ulil Izzatil Kamila	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	10
Ahmad Ralfi Al Rizki	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	9
Muhammad Izuddin Asyafi	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	8
Wildan Azka Failashuf	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5
Jumlah	62	57	67	64	58	63	34	42	34	38	56	50	36	41	66	51	58	54	43	47	68	68	62	65	59	
Batas Bawah	12	9	13	12	8	11	2	6	2	4	6	6	2	1	12	3	10	6	1	1	14	14	12	13	7	
Jangkauan Bawah	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
Daya Pembeda	0,18	0,30	0,24	0,24	0,42	0,30	0,27	0,15	0,27	0,21	0,54	0,37	0,33	0,55	0,23	0,66	0,25	0,48	0,61	0,72	0,18	0,18	0,18	0,18	0,53	
Kriteria	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik Sekali	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Baik	

Lampiran 10

HASIL UJI NORMALITAS TAHAP AWAL KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	X	f	z	F(z)	S(z)	[F(z)-S(z)]
1	Muhammad Ardiansyah	35	5	-1,41	0,08	0,15	0,07
2	Muhammad Hasan As'ary	35	5	-1,41	0,08	0,15	0,07
3	Robi'atul Mu'izzah	35	5	-1,41	0,08	0,15	0,07
4	Achmad Luthfi	35	5	-1,41	0,08	0,15	0,07
5	Azmi Jazlan Abbad	35	5	-1,41	0,08	0,15	0,07
6	Reyfa Putri Maulidah	40	4	-1,03	0,15	0,26	0,11
7	Gibran Hadi Al baihakki	40	4	-1,03	0,15	0,26	0,11
8	Muhammad Azam Az Zaki Noor	40	4	-1,03	0,15	0,26	0,11
9	Muhammad Nabil Alfarizi	40	4	-1,03	0,15	0,26	0,11
10	Ahmad Reno Saputra	45	3	-0,65	0,26	0,35	0,09
11	Faishal Mahib Rahmad Saputra	45	3	-0,65	0,26	0,35	0,09
12	Hita Adiswara Charisma	45	3	-0,65	0,26	0,35	0,09
13	Muhammad Denendra Kenzie F	50	5	-0,27	0,39	0,50	0,11
14	Vanessa Armeliya	50	5	-0,27	0,39	0,50	0,11
15	Abi Ziyyan Al Ikhwani	50	5	-0,27	0,39	0,50	0,11

Rata-rata = 54
 Simpangan baku : 13,17
 Lh = 0,11
 Lt = 0,15

Lanjutan lampiran 10

16	Elvennino Nendratama Isa	50	5	-0,27	0,39	0,50	0,11						
17	Hadaitana Naufal Surya Kamal	50	5	-0,27	0,39	0,50	0,11						
18	Laili Nur Maghfiroh	55	2	0,11	0,54	0,56	0,01						
19	Mikail Zada Riski	55	2	0,11	0,54	0,56	0,01						
20	Ryusufi Nur Alifqee	60	8	0,49	0,69	0,79	0,11						
21	Shauma Listy	60	8	0,49	0,69	0,79	0,11						
22	Citra Aurelia	60	8	0,49	0,69	0,79	0,11						
23	Rameyza Naila Khayara Santoso	60	8	0,49	0,69	0,79	0,11						
24	Zahroh Silmi Royyani	60	8	0,49	0,69	0,79	0,11						
25	Alifia Rivana Adzkiah	60	8	0,49	0,69	0,79	0,11						
26	Ahmad Adnan Yusuf	60	8	0,49	0,69	0,79	0,11						
27	Amanda Anggun Putri Cahyono	60	8	0,49	0,69	0,79	0,11						
28	Muhammad Farras Ramadhan	70	3	1,25	0,89	0,88	0,01						
29	Nabil Aulia Yasmin	70	3	1,25	0,89	0,88	0,01						
30	Naila Risma Amalia Putri	70	3	1,25	0,89	0,88	0,01						
31	Anapriha Meyka Auliani	75	4	1,63	0,95	1,00	0,05						
32	Hamada Khoirunni'am	75	4	1,63	0,95	1,00	0,05						
33	Aqiela Ganies Sakhwa Rahmania	75	4	1,63	0,95	1,00	0,05						
34	Dera Ayu Oktaza	75	4	1,63	0,95	1,00	0,05						
	Jumlah	1820											

Lampiran 11

HASILUJI NORMALITAS TAHAP AWAL KELAS KONTROL

No	Nama	X	f	z	F(z)	S(z)	[F(z)-S(z)]
1	Yanuar Vicko Viero	35	2	-1,87	0,03	0,07	0,04
2	Cahaya Dwi Puspita	35	2	-1,87	0,03	0,07	0,04
3	M.Ghulam Yazid Agiel	40	2	-1,53	0,06	0,13	0,07
4	Anindya Sekar Maheswari	40	2	-1,53	0,06	0,13	0,07
5	Ifranda Jeslim A	45	2	-1,20	0,12	0,20	0,08
6	Rayhan Nadezdha D	45	2	-1,20	0,12	0,20	0,08
7	Muhammad Nurun Niam	50	2	-0,86	0,20	0,27	0,07
8	Rossa Ayu Syifa Widya Putri	50	2	-0,86	0,20	0,27	0,07
9	Nuhammad Kafi Hafizzudin	55	2	-0,52	0,30	0,33	0,03
10	Nanda Nauval Al Ahza	55	2	-0,52	0,30	0,33	0,03
11	Ray Fadillah Hadiyanto	60	3	-0,18	0,43	0,43	0,00
12	Thoriul Gibran Ar Rafat	60	3	-0,18	0,43	0,43	0,00
13	Achmad Zhaqi Ranu Pratama	60	3	-0,18	0,43	0,43	0,00
14	Muhammad Fadil Setyawan	65	4	0,16	0,56	0,57	0,00
15	Siti Khawa Al Khusna	65	4	0,16	0,56	0,57	0,00

Rata-rata =	63
Simpangan Baku =	14,78
Lh =	0,08
Lt =	0,16

Lanjutan lampiran 11

16	Keisya Regina Putri Prayoga	65	4	0,16	0,56	0,57	0,00				
17	Alfian Rizqi Noveriyanto	65	4	0,16	0,56	0,57	0,00				
18	Aqila Sheenaz Altafaira U	70	3	0,50	0,69	0,67	0,02				
19	Kana Abdul Hafidz	70	3	0,50	0,69	0,67	0,02				
20	Muhammad Rifki Muharrom	70	3	0,50	0,69	0,67	0,02				
21	Kayla Joanne Wibisono P	75	6	0,83	0,80	0,87	0,07				
22	Mutya Fatimatus Zahra	75	6	0,83	0,80	0,87	0,07				
23	Rafa Muhammad Azzami	75	6	0,83	0,80	0,87	0,07				
24	Wa Ode Nur Azh zhaahira	75	6	0,83	0,80	0,87	0,07				
25	M. Xavier Raditya Nagara	75	6	0,83	0,80	0,87	0,07				
26	Ahmad Bintang Luthfi D	75	6	0,83	0,80	0,87	0,07				
27	Alya Nurul Hafizah	80	1	1,17	0,88	0,93	0,05				
28	Viola Nafeeza Ayu	80	1	1,17	0,88	0,93	0,05				
29	Asley Zain Karima	85	1	1,51	0,93	1,00	0,07				
30	Awwalia Zahwa 'Aqilah	85	1	1,51	0,93	1,00	0,07				
	1880										

Lampiran 13

HASIL UJI KESAMAAN RATA-RATA

No	Eksperimen	Kontrol
1	35	35
2	35	35
3	35	40
4	35	40
5	35	45
6	40	45
7	40	50
8	40	50
9	40	55
10	45	55
11	45	60
12	45	60
13	50	60
14	50	65
15	50	65
16	50	65
17	50	65
18	55	70
19	55	70
20	60	70
21	60	75
22	60	75
23	60	75
24	60	75
25	60	75
26	60	75
27	60	80
28	70	80
29	70	85
30	70	85
31	75	
32	75	
33	75	
34	75	
Jumlah	1820	1880

<p>Hipotesis</p> $H_0 =$ rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih rendah daripada kelas kontrol. $H_1 =$ rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.		
	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata	53,53	62,67
Simpangan baku	13,17	14,78
Varians	173,53	218,51
Derajat kebebasan	62	

Selisih rata-rata	9,14
$n_1 - 1$	33
$n_2 - 1$	29

Menentukan standar deviasi gabungan dua kelas

$$S_{g} = 13,95$$

Menentukan nilai t hitung

t hitung = -2,60
t tabel = 2,00

Kriteria

t hitung \leq t tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak
t hitung $>$ t tabel maka H1 diterima dan H0 ditolak

Kesimpulan :

Karena $-2,60 < 2,00$ maka t hitung \leq t tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak
maka artinya populasi memiliki kemampuan rata-rata yang sama

Lampiran 14

HASIL UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	X	f	z	F(z)	S(z)	[F(z)-S(z)]				
1	Reyfa Putri Maulidah	36	1	-2,45	0	0,03	0,02				
2	Gibran Hadi Al baihakki	40	2	-2,12	0	0,09	0,07		Rata-rata =	66	
3	Muhammad Azam Az Zaki Noor	40	2	-2,12	0	0,09	0,07		Simpangan Baku =	12	
4	Muhammad Nabil Alfarizi	44	1	-1,79	0	0,12	0,08		L Hitung =	0,08	
5	Ahmad Reno Saputra	56	4	-0,82	0,2	0,24	0,03		L Tabel =	0,15	
6	Muhammad Ardiansyah	56	4	-0,82	0,2	0,24	0,03				
7	Muhammad Hasan As'ary	56	4	-0,82	0,2	0,24	0,03				
8	Robi'atul Mu'izzah	56	4	-0,82	0,2	0,24	0,03				
9	Achmad Luthfi	64	7	-0,16	0,4	0,44	0,01				
10	Azmi Jazlan Abbad	64	7	-0,16	0,4	0,44	0,01				
11	Elvennino Nendratama Isa	64	7	-0,16	0,4	0,44	0,01				
12	Hadaitana Naufal Surya Kamal	64	7	-0,16	0,4	0,44	0,01				
13	Laili Nur Maghfroh	64	7	-0,16	0,4	0,44	0,01				
14	Mikail Zada Riski	64	7	-0,16	0,4	0,44	0,01				
15	Ryusufo Nur Alifqee	64	7	-0,16	0,4	0,44	0,01				

Lanjutan lampiran 14

16	Faishal Mahib Rahmad Saputra	68	4	0,16	0,6	0,56	0,01				
17	Hita Adiswara Charisma	68	4	0,16	0,6	0,56	0,01				
18	Muhammad Denendra Kenzie F	68	4	0,16	0,6	0,56	0,01				
19	Vanessa Armeliya	68	4	0,16	0,6	0,56	0,01				
20	Abi Ziyyan Al Ikhwani	72	7	0,49	0,7	0,76	0,08				
21	Ahmad Adnan Yusuf	72	7	0,49	0,7	0,76	0,08				
22	Amanda Anggun Putri Cahyono	72	7	0,49	0,7	0,76	0,08				
23	Muhammad Farras Ramadhan	72	7	0,49	0,7	0,76	0,08				
24	Nabil Aulia Yasmin	72	7	0,49	0,7	0,76	0,08				
25	Naila Risma Amalia Putri	72	7	0,49	0,7	0,76	0,08				
26	Shauma Listy	72	7	0,49	0,7	0,76	0,08				
27	Citra Aurelia	76	3	0,82	0,8	0,85	0,06				
28	Rameyza Naila Khayara Santoso	76	3	0,82	0,8	0,85	0,06				
29	Zahroh Silmi Royyani	76	3	0,82	0,8	0,85	0,06				
30	Alifia Rivana Adzkiah	80	3	1,14	0,9	0,94	0,07				
31	Aqiela Ganies Sakhwa Rahmania	80	3	1,14	0,9	0,94	0,07				
32	Dera Ayu Oktaza	80	3	1,14	0,9	0,94	0,07				
33	Anapriha Meyka Auliani	84	2	1,47	0,9	1,00	0,07				
34	Hamada Khoirunni'am	84	2	1,47	0,9	1,00	0,07				

Lampiran 15

HASIL UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR KELAS KONTROL

No	Nama	X	f	z	F(z)	S(z)	[F(z)-S(z)]				
24	Rayhan Nadezdha D	32	1	-1,80	0,04	0,03	0,00				
18	Muhammad Nurun Niam	36	2	-1,52	0,06	0,10	0,04				
25	Rossa Ayu Syifa Widya Putri	36	2	-1,52	0,06	0,10	0,04				
17	Nuhammad Kafi Hafizzudin	40	2	-1,25	0,11	0,17	0,06				
21	Nanda Nauval Al Ahza	40	2	-1,25	0,11	0,17	0,06				
30	Yanuar Vicko Viero	44	1	-0,97	0,17	0,20	0,03				
9	Cahya Dwi Puspita	48	2	-0,70	0,24	0,27	0,02				
15	M.Ghulam Yazid Agiel	48	2	-0,70	0,24	0,27	0,02				
5	Anindya Sekar Maheswari	52	3	-0,42	0,34	0,37	0,03				
10	Ifranda Jeslim A	52	3	-0,42	0,34	0,37	0,03				
13	Keisya Regina Putri Prayoga	52	3	-0,42	0,34	0,37	0,03				
3	Alfian Rizqi Noveriyanto	56	6	-0,15	0,44	0,57	0,12				
6	Aqila Sheenaz Altafaira U	56	6	-0,15	0,44	0,57	0,12				
11	Kana Abdul Hafidz	56	6	-0,15	0,44	0,57	0,12				
19	Muhammad Rifki Muharrom	56	6	-0,15	0,44	0,57	0,12				

Rata-rata =	58,13
Simpangan Baku =	14,55
L Hiutung =	0,12
L Tabel =	0,16

Lanjutan lampiran 15

23	Ray Fadillah Hadiyanto	56	6	-0,15	0,44	0,57	0,12						
27	Thoriul Gibran Ar Rafat	56	6	-0,15	0,44	0,57	0,12						
1	Achmad Zhaqi Ranu Pratama	60	3	0,13	0,55	0,67	0,12						
16	Muhammad Fadil Setyawan	60	3	0,13	0,55	0,67	0,12						
26	Siti Khawa Al Khusna	60	3	0,13	0,55	0,67	0,12						
2	Ahmad Bintang Luthfi D	64	2	0,40	0,66	0,73	0,08						
4	Alya Nurul Hafizah	64	2	0,40	0,66	0,73	0,08						
28	Viola Nafeeza Ayu	68	1	0,68	0,75	0,77	0,02						
7	Asley Zain Karima	72	1	0,95	0,83	0,80	0,03						
8	Awwalia Zahwa 'Aqilah	76	1	1,23	0,89	0,83	0,06						
12	Kayla Joanne Wibisono P	80	4	1,50	0,93	0,97	0,03						
20	Mutya Fatimatus Zahra	80	4	1,50	0,93	0,97	0,03						
22	Rafa Muhammad Azzami	80	4	1,50	0,93	0,97	0,03						
29	Wa Ode Nur Azh zhaahira	80	4	1,50	0,93	0,97	0,03						
14	M. Xavier Raditya Nagara	84	1	1,78	0,96	1,00	0,04						

Lampiran 17

HASIL UJI PERBEDAAN RATA-RATA

No	Eksperimen	Kontrol
1	36	32
2	40	36
3	40	36
4	44	40
5	56	40
6	56	44
7	56	48
8	56	48
9	64	52
10	64	52
11	64	52
12	64	56
13	64	56
14	64	56
15	64	56
16	68	56
17	68	56
18	68	60
19	68	60
20	72	60
21	72	64
22	72	64
23	72	68
24	72	72
25	72	76
26	72	80
27	76	80
28	76	80
29	76	80
30	80	84
31	80	
32	80	
33	84	
34	84	
Jumlah	2244	1744

Hipotesis

$H_0 =$ rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih rendah daripada kelas kontrol.

$H_1 =$ rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata	66,00	58,13
Simpangan baku	12,27	14,55
Varians	150,55	211,57
Derajat kebebasan	62	

Selisih rata-rata	7,87
$n_1 - 1$	33
$n_2 - 1$	29

Menentukan standar deviasi gabungan dua kelas

$$S_{g} = 13,38$$

Menentukan nilai t hitung

$$t \text{ hitung} = 2,32$$

$$t \text{ tabel} = 2,00$$

Kriteria

t hitung \leq t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

t hitung $>$ t tabel maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Kesimpulan :

Karena $2,32 > 2,00$ maka t hitung $>$ t tabel maka H_1 diterima dan H_0 ditolak maka artinya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas

RUMUS :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

keterangan :

t = nilai t hitung

\bar{X}_1 = nilai rata-rata data kelas eksperimen

\bar{X}_2 = nilai rata-rata data kelas kontrol

S_1^2 = varians data kelas eksperimen

S_2^2 = varians data kelas kontrol

n_1 = Banyaknya siswa kelas eksperimen

n_2 = Banyaknya siswa kelas kontrol

Lampiran 18

RPP PERTEMUAN PERTAMA KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: MI Mathalibul Huda Mlonggo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V / Gasal
Materi Pokok	: Iklan
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit

A. Kompetensi Inti:

3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Mengenal iklan 3.4.2 Mengidentifikasi unsur-unsur iklan 3.4.3 Mengklasifikasikan jenis-jenis iklan 3.4.4 Menjelaskan jenis-jenis iklan 3.4.5 Menganalisis informasi dalam iklan
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan pertolongan lisan, tulis dan visual	4.4.1 Memperagakan kembali informasi yang diperoleh dari iklan 4.4.2 Membuat iklan suatu produk

C. Tujuan Pembelajaran (indikator 3.4.1 dan 3.4.2)

Dengan pembelajaran *Constructivism, Integrative & Contextual* (Conincon) , dengan kreatif dan semangat :

1. Peserta didik dapat mengenal iklan
2. Peserta didik dapat Mengidentifikasi unsur-unsur iklan dengan benar dan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Mengetahui Iklan

Sebelum menganalisis sebuah teks kamu tentu harus memahami jenis teks tersebut. Demikian juga jika kamu ingin menganalisis isi iklan, kamu pun perlu mengetahui tentang isi iklan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang dimaksud dengan iklan adalah berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan. Iklan juga memiliki pengertian pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat umum. Dari pengertian tersebut, iklan memiliki fungsi untuk menyebarkan informasi tentang penawaran suatu produk, gagasan, atau jasa.

2. Unsur-unsur Iklan

Setiap iklan harus memuat unsur-unsur dalam iklan. Adapun beberapa unsur dalam iklan diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Perhatian (*attention*), yaitu bisa berupa suara, gambar bergerak atau video, dan gambar atau foto yang dapat menarik perhatian khalayak.
- b. Minat (*interest*), yaitu menampilkan desain produk yang menarik, misalnya dengan logo atau ilustrasi.

- c. Keinginan (*desire*), yaitu mengajak konsumen untuk menggunakan suatu produk.
- d. Rasa percaya (*conviction*), yaitu tambahan informasi tentang produk untuk meyakinkan khalayak.
- e. Tindakan (*action*), yaitu perilaku konsumen untuk membeli produk/ menggunakan jasa setelah melihat iklan.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning, 4C.*

Model Pembelajaran : CONINCON

F. Media dan Alat Pembelajaran

Power point, Majalah, Koran, Internet.

G. Sumber Belajar

Buku Bahasa Indonesia Kelas 5

H. Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen

Waktu (2 x 30 menit)

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	PENGORGANISASIAN	
		WAKTU	SISWA
Kegiatan Awal			
Orientasi Konstruk	1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa dengan membaca surah Al-Fatihah (<i>spiritual</i>)	1 menit	K
	2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi kehadiran peserta didik. (<i>sikap disiplin</i>)	1 menit	K
	3. Guru bersama siswa melakukan <i>ice breaking</i> (<i>tertib, mencoba, menalar</i>)	3 menit	K
	4. Guru memberikan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab mengenai materi	2 menit	K

	<p>sebelumnya yang mereka pelajari (<i>literasi, mengamati, tertib, menalar</i>)</p> <p>5. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat dari mempelajari materi pengertian iklan dan unsur-unsur iklan untuk meningkatkan minat belajar siswa agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik (<i>sikap disiplin, menalar, tertib, rasa ingin tahu</i>)</p> <p>6. Guru menyampaikan sekilas informasi mengenai materi yang akan mereka</p>	<p>2 menit</p> <p>2 Menit</p>	<p>K</p> <p>K</p>
--	---	-------------------------------	-------------------

	<p>pelajari dan menjelaskan tujuan atau indikator dari pembelajaran <i>(mengamati, rasa ingin tahu, menalar, tertib)</i></p> <p>7. Guru mensosialisasikan <i>mengenai</i> model pembelajaran Conincon agar siswa memahami apa yang harus mereka lakukan dalam pembelajaran <i>(mengamati, tertib, rasa ingin tahu, menalar)</i></p>	2 menit	K
Kegiatan Inti			
Konstruk	<p>8. Guru membagi siswa ke dalam suatu kelompok kecil yang beranggotakan antara 3-4 orang</p>	2 menit	G

	serta membagi peran kepada setiap anggota dalam kelompok (<i>tertib, collaboration, adil</i>)		
9.	Guru bersama siswa melakukan <i>ice breaking</i> (<i>tertib, mencoba, menalar</i>)	3 menit	K
10.	Siswa mengamati media kontekstual terkait konsep materi pengertian iklan dan unsur-unsur iklan (<i>literasi, menalar</i>)	1 menit	I
11.	Siswa menemukan konsep baru berangkat dari konsep yang diterima sebagai materi prasyarat dengan dipandu LK dan pengamatan media kontekstual (<i>Menalar, Kreatif</i>)	1 menit	I

	12. Guru Memastikan bahwa konsep yang ditemukan memang sudah benar sesuai dengan indikator yang dituju dengan memberikan argumen penguat kemudian mempresentasikan hasil konstruk (<i>Aktif, berani</i>)	1 menit	K
Integratif	13. Guru bersama siswa melakukan <i>ice breaking</i> (<i>tertib, mencoba, menalar</i>)	3 menit	K
	14. Siswa mengaitkan konsep yang telah dikonstruksi dengan mata pelajaran selain bahasa Indonesia dengan pancingan ide-ide yang kongkrit, jelas, dan fokus pada konsep	1 menit	I

	<i>jawab collaboration, mencoba)</i>		
Kontekstual	17. Guru bersama siswa melakukan <i>ice breaking (tertib, mencoba, menalar)</i>	3 menit	G
	18. Siswa mengaitkan konsep yang telah dikonstruksi dengan kehidupan sehari-hari termasuk tuntutan kekinian dengan pancingan ide-ide kontekstual dan nyata (<i>Menalar, Kreatif</i>)	1 menit	I
	19. Siswa berdiskusi dan didampingi oleh guru dalam mempelajari LKPD Pengertian iklan dan unsur-unsur iklan yang sudah dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari serta	5 menit	G

	<p>menyelesaikan permasalahan dalam LKPD (<i>literasi, collaboration, kerja sama, aktif, mencoba</i>)</p> <p>20. Setiap kelompok bergiliran mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya masing-masing secara acak melalui undian.</p> <p>(<i>communication, tertib, aktif, berani, saling menghargai</i>)</p>	10 menit	G
Kegiatan Penutup			
Reflektif	<p>21. Siswa dan guru menyamakan persepsi mengenai presentasi dari hasil diskusi setiap kelompok (<i>tertib, literasi</i>)</p>	<p>5 menit</p> <p>2 menit</p>	<p>G</p> <p>I</p>

	<p>22. Siswa menanyakan hal dari materi yang belum mereka pahami (<i>critical thinking</i>)</p> <p>23. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pengertian iklan dan unsur-unsur iklan (<i>menalar, critical thinking</i>)</p> <p>24. Siswa bersama guru membaca surah al-Asr untuk menutup pelajaran (<i>disiplin, spiritual</i>)</p>	<p>2 menit</p> <p>1 menit</p>	<p>K</p> <p>K</p>
--	--	-------------------------------	-------------------

I : Individu; K : Klasikal; G : Kelompo

Semarang, 15 September 2022

Mengetahui,

Kepala MI Mathalibul Huda Mlonggo

Guru Mata Pelajaran



The image shows a handwritten signature in black ink. The signature is stylized and appears to read 'Nadhirotur Rohmanivah'.

Nadhirotur Rohmanivah, S.Pd

Lampiran 19

RPP PERTEMUAN KEDUA KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: MI Mathalibul Huda Mlonggo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V / Gasal
Materi Pokok	: Iklan
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit

A. Kompetensi Inti:

3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Mengenal iklan 3.4.2 Mengidentifikasi unsur-unsur iklan 3.4.3 Mengklasifikasikan jenis-jenis iklan 3.4.4 Menjelaskan jenis-jenis iklan 3.4.5 Menganalisis informasi dalam iklan
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan pertolongan lisan, tulis dan visual	4.4.1 Memperagakan kembali informasi yang diperoleh dari iklan 4.4.2 Membuat iklan suatu produk

C. Tujuan Pembelajaran (indikator 3.4.3 dan 3.4.4)

Dengan pembelajaran *Constructivism, Integrative & Contextual* (Conincon) , dengan kreatif dan semangat :

1. Peserta didik dapat mengklasifikasikan jenis-jenis iklan
2. Peserta didik dapat menjelaskan jenis-jenis iklan

D. Materi Pembelajaran

1. Berdasarkan Isinya

a. Iklan Pemberitahuan (Pengumuman)

Yaitu iklan yang bertujuan untuk menarik perhatian khalayak tertentu melalui sebuah informasi atau pemberitahuan tertentu. Contoh : iklan reuni alumni sekolah, iklan acara kerja bakti, dan sebagainya.

b. Iklan Penawaran (Niaga)

Yaitu iklan yang berisi tawaran suatu barang atau jasa kepada masyarakat luas. Contoh : iklan sepatu, iklan tas, iklan jasa pengobatan, iklan jasa kurir, dan sebagainya.

c. Iklan Pelayanan Masyarakat

Yaitu iklan yang berasal dari instansi atau lembaga yang berisi tentang suatu informasi sosialisasi atau pencerahan kepada masyarakat akan suatu isu atau topik tertentu. Contoh : Iklan pemilu, iklan keluarga berencana, iklan untuk hidup sehat.

d. Iklan Permintaan

Yaitu iklan yang berisi penawaran atau ajakan kepada masyarakat yang ingin bekerja sama dengan mereka. Iklan permintaan ini sering disebut dengan iklan lowongan kerja.

2. Berdasarkan Media yang Digunakan

a. Iklan Media Cetak

Yaitu iklan yang dibuat dan dipasang dengan cara dicetak di media cetak. Iklan jenis ini biasanya ditemukan di media koran, salembaran, majalah, baliho, poster, stiker dan sebagainya. Adapun iklan dalam media koran atau majalah dibagi lagi berdasarkan luasannya seperti berikut.

- i. Iklan baris, yaitu iklan yang ditulis secara singkat dengan singkatan yang biasanya digunakan. Hal ini dilakukan karena berhubungan dengan pembayaran pemasangan iklan baris yang bergantung pada jumlah baris. Meskipun ditulis singkat serta menggunakan bahasa singkatan, tetapi maksudnya harus dapat dipahami oleh pembaca. Contoh : Iklan penjualan rumah, iklan penjualan tanah, iklan mobil, dan lain-lain.
- ii. Iklan kolom, yaitu iklan yang memiliki lebar atau kolom namun lebih tinggi dibandingkan iklan baris. Selain pesan verbal tertulis, dimungkinkan pula pesan nonverbal sebagai ilustrasi gambar, simbol, lambang, maupun tanda-tanda visual lainnya walaupun tidak terlalu bervariasi dan sangat terbatas. Contoh : iklan lowongan kerja.

- iii. Iklan Advertorial, yaitu iklan yang berkesan sebagai sebuah berita. Dalam tata krama periklanan Indonesia, iklan dengan teknik ini diharuskan diberi keterangan “advertorial” atau iklan untuk membedakannya dengan berita. Isi pesan advertorial ini sangat beragam antara lain : Iklan layanan pengobatan alternatif, kesehatan, jasa penyelenggaraan even, wisata, *institutional advertising*, dan sebagainya.
- iv. Iklan display, iklan yang lebih luas daripada iklan kolom sehingga dapat mendisplay (memperlihatkan) ilustrasi berupa gambar-gambar, baik foto maupun grafis dalam ukuran yang lebih besar. Selain itu, juga terdapat pesan verbal yang tertulis. Umumnya digunakan oleh organisasi, baik bisnis maupun sosial. Misalnya, iklan penjualan barang maupun jasa, ucapan selamat, dsb.

b. Iklan Elektronik

Iklan elektronik adalah jenis iklan yang menggunakan media elektronik. Umumnya iklan elektronik bisa dijumpai di televisi atau radio. Iklan jenis ini pun menonjolkan video dan audio sebagai media penyampaian pesan dalam iklannya.

Iklan pada radio lebih berfokus pada intonasi suara, sedangkan iklan di televisi mengandalkan perpaduan

gambar yang ceria dan musik yang menarik agar mudah dikenali oleh masyarakat.

c. Iklan Internet

Iklan internet adalah jenis iklan yang disampaikan melalui media internet. Jenis iklan ini termasuk dalam iklan elektronik. Namun karena saat ini sangat masif maka bisa jadi kategori tersendiri. Iklan internet bisa ditemui di blog, *website*, sosial media, mesin pencari, dan sebagainya. Contoh iklan internet :

- Iklan banner di blog: Banner iklan adalah gambar atau grafis berbentuk seperti 'spanduk' untuk iklan yang dipasang pada halaman website.
- Iklan *endorsement* sosial media, dan sebagainya.

d. Iklan Luar Ruangan

Iklan luar ruangan atau out of home merupakan jenis iklan yang medianya mencakup masyarakat yang berada di luar rumah. Jenis iklan ini termasuk dalam iklan cetak tetap sering dikategorikan sendiri karena segmentasi yang berbeda, dan sering kita temui di jalanan. Yang termasuk contoh iklan luar ruangan, misalnya: iklan spanduk, iklan papan billboard, dan sebagainya.

3. Berdasarkan Tujuannya

a. Iklan Komersial

Iklan komersial merupakan jenis iklan yang bertujuan untuk mencari keuntungan ekonomi dan finansial serta untuk meningkatkan penjualan suatu produk atau jasa. Jenis iklan ini semata-mata dibuat untuk kepentingan bisnis.

b. Iklan Nonkomersial

Iklan nonkomersial merupakan jenis iklan yang dibuat dengan tujuan memberikan informasi mengenai isu-isu penting yang harus disadari dan berisi ajakan yang mendidik kepada masyarakat. Iklan jenis ini tidak bertujuan untuk mencari keuntungan ekonomi. Iklan ini digunakan untuk kepentingan bersama secara sosial. Jenis iklan nonkomersial memberi pendidikan dan pembelajaran serta tambahan informasi bagi khalayak rama dan diharapkan mampu menjangkau masyarakat luas.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning, 4C.*

Model Pembelajaran : CONINCON

F. Media dan Alat Pembelajaran

Power point, Majalah, Koran, Internet.

G. Sumber Belajar

Buku Bahasa Indonesia Kelas 5

H. Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen

Waktu (2 x 30 menit)

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	PENGORGANISASIAN	
		WAKTU	SISWA
Kegiatan Awal			
Orientasi Konstruk	1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa dengan membaca surah Al-Fatihah (<i>spiritual</i>)	1 menit	K
	2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi kehadiran peserta didik. (<i>sikap disiplin</i>)	1 menit	K
	3. Guru bersama siswa melakukan <i>ice breaking</i> (<i>tertib, mencoba, menalar</i>)	3 menit	K
	4. Guru memberikan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab	3 menit	K

	<p>pembelajaran <i>(mengamati, rasa ingin tahu, menalar, tertib)</i></p> <p>7. Guru mensosialisasikan <i>mengenai</i> model pembelajaran Conincon agar siswa memahami apa yang harus mereka lakukan dalam pembelajaran <i>(mengamati, tertib, rasa ingin tahu, menalar)</i></p>	2 menit	K
Kegiatan Inti			
Konstruk	<p>8. Guru membagi siswa ke dalam suatu kelompok kecil yang beranggotakan antara 3-4 orang serta membagi peran kepada setiap anggota dalam kelompok <i>(tertib, collaboration, adil)</i></p>	2 menit	G

	<p>9. Guru bersama siswa melakukan <i>ice breaking</i> (<i>tertib, mencoba, menalar</i>)</p>	<p>3 menit</p>	<p>K</p>
	<p>10. Siswa mengamati media kontekstual terkait konsep materi mengklasifikasikan dan menjelaskan jenis-jenis iklan (<i>literasi, menalar</i>)</p>	<p>1 menit</p>	<p>I</p>
	<p>11. Siswa menemukan konsep baru berangkat dari konsep yang diterima sebagai materi prasyarat dengan dipandu LK dan pengamatan media kontekstual (<i>Menalar, Kreatif</i>)</p>	<p>1 menit</p>	<p>I</p>
	<p>12. Guru Memastikan bahwa konsep yang ditemukan memang sudah benar sesuai dengan indikator yang</p>	<p>1 menit</p>	<p>K</p>

	dituju dengan memberikan argumen penguat kemudian mempresentasikan hasil konstruk (<i>Aktif, berani</i>)		
Integratif	13. Guru bersama siswa melakukan <i>ice breaking</i> (<i>tertib, mencoba, menalar</i>)	3 menit	K
	14. Siswa mengaitkan konsep yang telah dikonstruk dengan mata pelajaran selain bahasa Indonesia dengan pancingan ide-ide yang kongkrit, jelas, dan fokus pada konsep yang pasti digunakan (<i>Menalar, Kreatif</i>)	1 menit	I
	15. Siswa berdiskusi dan didampingi oleh guru dalam mempelajari LKPD	5 menit	G

	<p>mengklasifikasikan dan menjelaskan jenis-jenis iklan yang sudah dikaitkan dengan bidang ilmu lain selain matematika serta menyelesaikan permasalahan dalam LKPD (<i>literasi, collaboration, kerja sama, aktif, mencoba</i>)</p> <p>16. Siswa menjalankan tugas perannya masing-masing dalam diskusi dengan kelompok (<i>aktif, tanggung jawab collaboration, mencoba</i>)</p>		
Kontekstual	<p>17. Guru bersama siswa melakukan <i>ice breaking</i> (<i>tertib, mencoba, menalar</i>)</p>	3 menit	K

	<p>18. Siswa mengaitkan konsep yang telah dikonstruksi dengan kehidupan sehari-hari termasuk tuntutan kekinian dengan pancangan ide-ide kontekstual dan nyata <i>(Menalar, Kreatif)</i></p> <p>19. Siswa berdiskusi dan didampingi oleh guru dalam mempelajari LKPD mengklasifikasikan dan menjelaskan jenis-jenis iklan yang sudah dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari serta menyelesaikan permasalahan dalam LKPD <i>(literasi, collaboration, kerja sama, aktif, mencoba)</i></p>	<p>1 menit</p> <p>5 menit</p>	<p>I</p> <p>G</p>
--	---	-------------------------------	-------------------

	<p>20. Setiap kelompok bergiliran mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya masing-masing secara acak melalui undian. (<i>communication, tertib, aktif, berani, saling menghargai</i>)</p>	10	G
Kegiatan Penutup			
Reflektif	<p>21. Siswa dan guru menyamakan persepsi mengenai presentasi dari hasil diskusi setiap kelompok (<i>tertib, literasi</i>)</p> <p>22. Siswa menanyakan hal dari materi yang belum mereka pahami (<i>critical thinking</i>)</p> <p>23. Siswa bersama guru menyimpulkan materi</p>	<p>5 menit</p> <p>2 menit</p> <p>2 menit</p>	<p>G</p> <p>I</p> <p>K</p>

	<p>mengklasifikasikan dan menjelaskan jenis-jenis iklan (<i>menalar, critical thinking</i>)</p> <p>24. Siswa bersama guru membaca surah al-Asr untuk menutup pelajaran (<i>disiplin, spiritual</i>)</p>	1 menit	K
--	---	---------	---

I : Individu; K : Klasikal; G : Kelompok

I. Ice Breaking

Adapun beberapa *ice breaking* yang akan diterapkan pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

1) Kalimat Pembangkit Semangat

- Guru : “ SEMANGAT PAGI ! ”
- Siswa : “ SEMANGAT, SEMANGAT, SEMANGAT ! ”
(Dilakukan berulang sebanyak 3 kali dengan tangan mengepal ke atas)

2) Tepuk Tangan

- Tepuk Fokus
- (Tepuk tangan tiga kali)
- Kalau kita (kedua tangan menempel dada)
- (Tepuk tangan tiga kali)
- Ingin pintar (kedua tangan mengepal ke depan)
- (Tepuk tangan tiga kali)

- Maka kita (kedua tangan menempel dada)
- (Tepuk tangan tiga kali)
- Harus Fokus (kedua tangan mengepal ke depan)
- (Tepuk tangan tiga kali)
- Fokus, fokus, fokus! Yeay! (kedua tangan mengepal ke depan)
- (Tepuk tangan)

3) Gerak Badan

- Guru mengangkat satu tangan dan diikuti oleh siswa
- Guru : “Lakukan apa yang saya perintahkan, bukan apa yang saya lakukan!”
- Guru : “Pegang hidung !” (pegang hidung)
- Guru : “Pegang perut !” (pegang mulut)

4) Menyanyi

- Topi (kedua tangan menyentuh kepala) saya (kedua tangan menyentuh dada) bundar (kedua tangan membentuk lingkaran)
- Bundar (Kedua tangan membentuk lingkaran) topi (kedua tangan menyentuh kepala) saya (kedua tangan menyentuh dada)
- Kalau tidak (lambaikan tangan ke depan) bundar (kedua tangan membentuk lingkaran)
- Bukan (lambaikan kedua tangan ke depan) topi (kedua tangan menyentuh kepala) saya (kedua tangan menyentuh dada)
- Ulangi lagu bersama-sama, tapi apabila sampai pada kata “bundar” jangan bersuara.
- Apabila ada yang bersuara maka mendapatkan hukuman.

Semarang, 15 September 2022

Mengetahui,

Kepala MI Mathalibul Huda Mlonggo



Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Nadhirotur Rohmanivah".

Nadhirotur Rohmanivah, S.Pd

Lampiran 20

RPP PERTEMUAN KETIGA KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: MI Mathalibul Huda Mlonggo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V / Gasal
Materi Pokok	: Iklan
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit

A. Kompetensi Inti:

3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Mengetahui iklan 3.4.2 Mengidentifikasi unsur-unsur iklan 3.4.3 Mengklasifikasikan jenis-jenis iklan 3.4.4 Menjelaskan jenis-jenis iklan 3.4.5 Menganalisis informasi dalam iklan
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan pertolongan lisan, tulis dan visual	4.4.1 Memeragakan kembali informasi yang diperoleh dari iklan 4.4.2 Membuat iklan suatu produk

C. Tujuan Pembelajaran (indikator 3.4.5, 4.4.1, dan 4.4.2)

Dengan pembelajaran *Constructivism, Integrative & Contextual* (Conincon), dengan kreatif dan semangat :

1. Peserta didik dapat menganalisis informasi dalam iklan
2. Peserta didik dapat memeragakan kembali informasi yang diperoleh dari iklan
3. Peserta didik dapat membuat iklan suatu produk dengan benar dan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Kamu sudah mengenal berbagai jenis iklan berdasarkan isinya, media yang digunakan, dan juga berdasarkan tujuannya. Kamu tentu sudah memiliki gambaran perbedaan dari tiap-tiap jenis iklan. Setelah itu, kamu juga sudah belajar memahami paparan tulisan dan gambar dalam iklan. Dengan pemahaman terhadap paparan gambar dan tulisan dalam iklan, kamu dapat menganalisis informasi dalam sebuah iklan.

Pada pertemuan ini, kamu akan belajar memperagakan informasi yang disampaikan paparan dalam iklan. Kamu dapat menyajikannya secara tertulis, kemudian kamu sampaikan juga secara lisan. Untuk dapat memperagakan informasi yang terkandung dalam sebuah iklan, kamu melihat, mendengar, dan mengingat-ingat pemaparan sebuah iklan. Selain itu, kamu juga dapat memperagakan informasi dalam iklan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti berikut.

1. Pernahkah aku mendengar atau melihat iklan itu?
2. Jika pernah, hal apa yang saya ingat dalam iklan itu?
3. Apa yang menarik dari iklan itu?

Dalam pembahasan ini, yang harus kamu perhatikan adalah apa yang kamu ingat dalam iklan dan apa yang menarik dari sebuah iklan. Dengan mengingat dan menemukan hal menarik dari sebuah iklan, kamu akan lebih mudah memperagakan kembali.

Informasi dalam iklan yang dapat kamu peragakan kembali adalah semua jenis iklan, baik melalui media cetak maupun media elektronik. Kamu dapat menuliskan kembali informasi dari sebuah iklan dengan bahasamu sendiri yang lebih singkat. Dengan begitu, kamu akan lebih mudah untuk memperagakannya.

Pada pertemuan sebelumnya, kamu sudah dapat menganalisis informasi dari sebuah iklan melalui paparan tulisan dan gambar. Pada pertemuan ini, tugas kamu adalah mem peragakan informasi dari sebuah iklan. Caranya, kamu mengingat kembali hal menarik dari sebuah iklan, kemudian menuliskan informasinya secara singkat dan memperagakannya.

Contoh: Iklan penawaran barang:



- Hal yang menarik:
Produk yang sangat bermanfaat bagi anak sekolah Mudah digunakan
Harga terjangkau
- Informasi dalam iklan:

Iklan tersebut berisi penawaran barang, yaitu tas sekolah. Produk atau barang yang warkan sangat bermanfaat untuk pelajar karena dapat melindungi buku dari air hujan itu, harganya juga terjangkau dan mudah untuk digunakan.

- Peragaan iklan:

Siswa memperagakan cara menggunakan barang yang ditawarkan dalam iklan membuka kantong yang terdapat pada bagian bawah tas. Kemudian, siswa mengeluarkan kover tas berupa parasut yang sudah didesain untuk melindungi tas sekolah.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning, 4C.*

Model Pembelajaran : CONINCON

F. Media dan Alat Pembelajaran

Power point dan Internet.

G. Sumber Belajar

Buku Bahasa Indonesia Kelas 5

H. Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen

Waktu (2 x 30 menit)

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	PENGORGANISASIAN	
		WAKTU	SISWA
Kegiatan Awal			
Orientasi Konstruk	1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa dengan membaca surah Al-Fatihah (<i>spiritual</i>)	1 menit	K
	2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi kehadiran peserta didik. (<i>sikap disiplin</i>)	1 menit	K
	3. Guru bersama siswa melakukan <i>ice breaking</i> (<i>tertib, mencoba, menalar</i>)	3 menit	K
	4. Guru memberikan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab mengenai materi sebelumnya yang mereka pelajari	2 menit	K

	<p><i>(literasi, mengamati, tertib, menalar)</i></p> <p>5. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat dari mempelajari materi menganalisis dan memperagakan kembali informasi iklan serta membuat iklan untuk meningkatkan minat belajar siswa agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik (<i>sikap disiplin, menalar, tertib, rasa ingin tahu</i>)</p>	2 menit	K
	<p>6. Guru menyampaikan sekilas informasi mengenai materi yang akan mereka pelajari dan menjelaskan tujuan atau indikator dari pembelajaran</p>	2 Menit	K

	<p><i>(mengamati, rasa ingin tahu, menalar, tertib)</i></p> <p>7. Guru mensosialisasikan <i>mengenai</i> model pembelajaran Conincon agar siswa memahami apa yang harus mereka lakukan dalam pembelajaran</p> <p><i>(mengamati, tertib, rasa ingin tahu, menalar)</i></p>	2 menit	K
Kegiatan Inti			
Konstruk	<p>8. Guru membagi siswa ke dalam suatu kelompok kecil yang beranggotakan antara 3-4 orang serta membagi peran kepada setiap anggota dalam kelompok <i>(tertib, collaboration, adil)</i></p> <p>9. Guru bersama siswa melakukan <i>ice breaking</i></p>	<p>2 menit</p> <p>3 menit</p>	<p>G</p> <p>K</p>

	<i>(tertib, mencoba, menalar)</i>		
10.	Siswa mengamati media kontekstual terkait konsep materi menganalisis dan memperagakan kembali informasi iklan serta membuat iklan (<i>literasi, menalar</i>)	1 menit	I
11.	Siswa menemukan konsep baru berangkat dari konsep yang diterima sebagai materi prasyarat dengan dipandu LK dan pengamatan media kontekstual (<i>Menalar, Kreatif</i>)	1 menit	I
12.	Guru Memastikan bahwa konsep yang ditemukan memang sudah benar sesuai dengan indikator yang dituju dengan	1 menit	K

	memberikan argumen penguat kemudian mempresentasikan hasil konstruk (<i>Aktif, berani</i>)		
Integratif	13. Guru bersama siswa melakukan <i>ice breaking</i> (<i>tertib, mencoba, menalar</i>)	3 menit	3 menit
	14. Siswa mengaitkan konsep yang telah dikonstruksi dengan mata pelajaran selain bahasa Indonesia dengan pancingan ide-ide yang kongkrit, jelas, dan fokus pada konsep yang pasti digunakan (<i>Menalar, Kreatif</i>)	1 menit	I
	15. Siswa berdiskusi dan didampingi oleh guru dalam mempelajari LKPD menganalisis dan memperagakan kembali informasi iklan serta membuat iklan yang	4 menit	G

	<p>sudah dikaitkan dengan bidang ilmu lain selain matematika serta menyelesaikan permasalahan dalam LKPD (<i>literasi, collaboration, kerja sama, aktif, mencoba</i>)</p> <p>16. Siswa menjalankan tugas perannya masing-masing dalam diskusi dengan kelompok (<i>aktif, tanggung jawab collaboration, mencoba</i>)</p>	1 menit	G
Kontekstual	<p>17. Guru bersama siswa melakukan <i>ice breaking</i> (<i>tertib, mencoba, menalar</i>)</p> <p>18. Siswa mengaitkan konsep yang telah dikonstruksi dengan kehidupan sehari-hari termasuk tuntutan kekinian dengan</p>	<p>3 menit</p> <p>1 menit</p>	<p>G</p> <p>I</p>

	<i>aktif, berani, saling menghargai)</i>		
Kegiatan Penutup			
Reflektif	21. Siswa dan guru menyamakan persepsi mengenai presentasi dari hasil diskusi setiap kelompok (<i>tertib, literasi</i>)	5 menit	G
	22. Siswa menanyakan hal dari materi yang belum mereka pahami (<i>critical thinking</i>)	2 menit	I
	23. Siswa bersama guru menyimpulkan materi menganalisis dan memperagakan kembali informasi iklan serta membuat iklan (<i>menalar, critical thinking</i>)	2 menit	K
	24. Siswa bersama guru membaca surah al-Asr untuk menutup	1 menit	K

	pelajaran (<i>disiplin, spiritual</i>)		
--	--	--	--

I : Individu; K : Klasikal; G : Kelompok

I. *Ice Breaking*

Adapun beberapa *ice breaking* yang akan diterapkan pada pertemuan ketiga adalah sebagai berikut.

1) Kalimat Pembangkit Semangat

- Guru : “ SEMANGAT PAGI ! ” (Tangan mengepal ke depan)
- Siswa : “ PAGI/ PAGI, PAGI ! LUAR BIASA !”
(Tangan mengepal ke depan”
- Ulangi sampai siswa benar-benar fokus.

2) Tepuk Tangan

- Tepuk cinta
- (Tepuk tangan tiga kali)
- Cinta! (tangan ke depan dan jari jempol dan telunjuk membentuk “love”)
- (Tepuk tangan tiga kali)
- Cinta! (tangan ke depan dan jari jempol dan telunjuk tangan kanan dan kiri bersatu membentuk “love”)
- (Tepuk tangan tiga kali)

- Cinta! (tangan kanan dan kiri ke atas dan bersatu membentuk “love”)

3) Gerak badan

- Senam otak
- Kedua tangan ke depan sambil digoyangkan, tangan kanan mengepal dan tangan kiri membuka (sebaliknya, secara bergantian)
- Kedua tangan ke depan sambil digoyangkan, tangan kanan menunjukan jari jempol dan tangan kiri jari manis (sebaliknya, secara bergantian)
- Kedua tangan ke depan sambil digoyangkan, tangan kanan membentuk pistol dan tangan kiri membuka (sebaliknya, secara bergantian)
- Kedua tangan ke depan sambil digoyangkan, tangan kanan menunjukan jari telunjuk dan tangan kiri kelima jari (sebaliknya, secara bergantian)
- Kedua tangan ke depan sambil mengepal, tangan kanan diputar ke depan sedangkan tangan kiri diputar ke belakang.

4) Menyanyi

- Bersama: “Sedang apa ? Sedang apa ? Sedang apa sekarang?” (semua siswa menyiapkan jawaban)

- “Sekarang sedang apa ? sedang apa sekarang ?” (guru menunjuk satu siswa)
- Siswa yang ditunjuk menjawab :“Sedang Sedang sedang Sekarang”
- Bersama : “sekarang..... apaapa sekarang?”
(siswa yang ditunjuk sebelumnya menunjuk siswa lain)
- Siswa yang ditunjuk menjawab :“Sedang Sedang sedang Sekarang”
- Bersama : “sekarang..... apaapa sekarang?”
(siswa yang ditunjuk sebelumnya menunjuk siswa lain)
- Lakukan berulang sampai ada siswa yang tidak dapat menjawab atau meneruskan lagu.

Semarang, 15 September 2022

Mengetahui,

Kepala MI Mathalibul Huda Mlonggo



Guru Mata Pelajaran

Nadhirotur Rohmanivah, S.Pd

Lampiran 21

RPP PERTEMUAN PERTAMA KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: MI Mathalibul Huda Mlonggo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V / Gasal
Materi Pokok	: Iklan
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit

A. Kompetensi Inti:

3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	.4.1 Mengenal iklan .4.2 Mengidentifikasi unsur-unsur iklan .4.3 Mengklasifikasikan jenis-jenis iklan .4.4 Menjelaskan jenis-jenis iklan .4.5 Menganalisis informasi dalam iklan
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan pertolongan lisan, tulis dan visual	.4.1 Memperagakan kembali informasi yang diperoleh dari iklan .4.2 Membuat iklan suatu produk

C. Tujuan Pembelajaran (indikator 3.4.1 dan 3.4.2)

Dengan pembelajaran *Constructivism, Integrative & Contextual* (Conincon) , dengan kreatif dan semangat :

1. Peserta didik dapat mengenal iklan
2. Peserta didik dapat Mengidentifikasi unsur-unsur iklan dengan benar dan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Mengetahui Iklan

Sebelum menganalisis sebuah teks kamu tentu harus memahami jenis teks tersebut. Demikian juga jika kamu ingin menganalisis isi iklan, kamu pun perlu mengetahui tentang isi iklan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang dimaksud dengan iklan adalah berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan. Iklan juga memiliki pengertian pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat umum. Dari pengertian tersebut, iklan memiliki fungsi untuk menyebarkan informasi tentang penawaran suatu produk, gagasan, atau jasa.

2. Unsur-unsur Iklan

Setiap iklan harus memuat unsur-unsur dalam iklan. Adapun beberapa unsur dalam iklan diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Perhatian (*attention*), yaitu bisa berupa suara, gambar bergerak atau video, dan gambar atau foto yang dapat menarik perhatian khalayak.
- b. Minat (*interest*), yaitu menampilkan desain produk yang menarik, misalnya dengan logo atau ilustrasi.

- c. Keinginan (*desire*), yaitu mengajak konsumen untuk *menggunakan* suatu produk.
- d. Rasa percaya (*conviction*), yaitu tambahan informasi tentang produk untuk meyakinkan khalayak.
- e. Tindakan (*action*), yaitu perilaku konsumen untuk membeli produk/ *menggunakan* jasa setelah melihat iklan.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning, 4C.*

Model Pembelajaran : CONINCON

F. Media dan Alat Pembelajaran

Power point, Majalah, Koran, Internet.

G. Sumber Belajar

Buku Bahasa Indonesia Kelas 5

H. Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen

Waktu (2 x 30 menit)

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	PENGORGANISASIAN	
		WAKTU	SISWA
Kegiatan Awal			
Orientasi Konstruk	1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa dengan	2 menit	K

	membaca surah Al-Fatihah (<i>spiritual</i>)		
	2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi kehadiran peserta didik. (<i>sikap disiplin</i>)	2 menit	K
	3. Guru memberikan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab mengenai materi sebelumnya yang mereka pelajari (<i>literasi, mengamati, tertib, menalar</i>)	3 menit	K
	4. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat dari mempelajari materi pengertian iklan dan unsur-unsur iklan untuk meningkatkan minat belajar siswa agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik (<i>sikap</i>	3 menit	K

	<p>4 orang serta membagi peran kepada setiap anggota dalam kelompok (<i>tertib, collaboration, adil</i>)</p> <p>8. Siswa mengamati media kontekstual terkait konsep materi pengertian iklan dan unsur-unsur iklan (<i>literasi, menalar</i>)</p> <p>9. Siswa menemukan konsep baru berangkat dari konsep yang diterima sebagai materi prasyarat dengan dipandu LK dan pengamatan media kontekstual (<i>Menalar, Kreatif</i>)</p> <p>10. Guru Memastikan bahwa konsep yang ditemukan memang sudah benar sesuai dengan indikator yang</p>	<p>2 menit</p> <p>1 menit</p> <p>2 menit</p>	<p>I</p> <p>I</p> <p>K</p>
--	---	--	----------------------------

	dituju dengan memberikan argumen penguat kemudian mempresentasikan hasil konstruk (<i>Aktif, berani</i>)		
Integratif	11. Siswa mengaitkan konsep yang telah dikonstruksi dengan mata pelajaran selain bahasa Indonesia dengan pancingan ide-ide yang kongkrit, jelas, dan fokus pada konsep yang pasti digunakan (<i>Menalar, Kreatif</i>)	2 menit	I
	12. Siswa berdiskusi dan didampingi oleh guru dalam mempelajari LKPD Pengertian iklan dan unsur-unsur iklan yang sudah dikaitkan dengan bidang ilmu lain selain matematika serta menyelesaikan permasalahan dalam	7 menit	G

	<p>LKPD (<i>literasi, collaboration, kerja sama, aktif, mencoba</i>)</p> <p>13. Siswa menjalankan tugas perannya masing-masing dalam diskusi dengan kelompok (<i>aktif, tanggung jawab collaboration, mencoba</i>)</p>		
Kontekstual	<p>14. Siswa mengaitkan konsep yang telah dikonstruksi dengan kehidupan sehari-hari termasuk tuntutan kekinian dengan pancingan ide-ide kontekstual dan nyata (<i>Menalar, Kreatif</i>)</p>	2 menit	I
	<p>15. Siswa berdiskusi dan didampingi oleh guru dalam mempelajari LKPD Pengertian iklan dan unsur-unsur iklan yang sudah dikaitkan</p>	7 menit	G

	<p>dengan kehidupan sehari-hari serta menyelesaikan permasalahan dalam LKPD (<i>literasi, collaboration, kerja sama, aktif, mencoba</i>)</p> <p>16. Setiap kelompok bergiliran mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya masing-masing secara acak melalui undian. (<i>communication, tertib, aktif, berani, saling menghargai</i>)</p>	10	G
Kegiatan Penutup			
Reflektif	<p>17. Siswa dan guru menyamakan persepsi mengenai presentasi dari hasil diskusi setiap kelompok (<i>tertib, literasi</i>)</p>	5 menit	G
		2 menit	I

	<p>18. Siswa menanyakan hal dari materi yang belum mereka pahami (<i>critical thinking</i>)</p> <p>19. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pengertian iklan dan unsur-unsur iklan (<i>menalar, critical thinking</i>)</p> <p>20. Siswa bersama guru membaca surah al-Asr untuk menutup pelajaran (<i>disiplin, spiritual</i>)</p>	<p>2 menit</p> <p>1 menit</p>	<p>K</p> <p>K</p>
--	--	-------------------------------	-------------------

Semarang, 15 September 2022

Mengetahui,

Kepala MI Mathalibul Huda Mlonggo



Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nadhirotur Rohmanivah'.

Nadhirotur Rohmanivah, S.Pd

Lampiran 22

RPP PERTEMUAN KEDUA KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: MI Mathalibul Huda Mlonggo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V / Gasal
Materi Pokok	: Iklan
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit

A. Kompetensi Inti:

3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Mengetahui iklan 3.4.2 Mengidentifikasi unsur-unsur iklan 3.4.3 Mengklasifikasikan jenis-jenis iklan 3.4.4 Menjelaskan jenis-jenis iklan 3.4.5 Menganalisis informasi dalam iklan
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan pertolongan lisan, tulis dan visual	4.4.1 Memeragakan kembali informasi yang diperoleh dari iklan 4.4.2 Membuat iklan suatu produk

C. Tujuan Pembelajaran (indikator 3.4.3 dan 3.4.4)

Dengan pembelajaran *Constructivism, Integrative & Contextual* (Conincon) , dengan kreatif dan semangat :

1. Peserta didik dapat mengklasifikasikan jenis-jenis iklan
2. Peserta didik dapat menjelaskan jenis-jenis iklan

D. Materi Pembelajaran

1. Berdasarkan Isinya

a. Iklan Pemberitahuan (Pengumuman)

Yaitu iklan yang bertujuan untuk menarik perhatian khalayak tertentu melalui sebuah informasi atau pemberitahuan tertentu. Contoh : iklan reuni alumni sekolah, iklan acara kerja bakti, dan sebagainya.

b. Iklan Penawaran (Niaga)

Yaitu iklan yang berisi tawaran suatu barang atau jasa kepada masyarakat luas. Contoh : iklan sepatu, iklan tas, iklan jasa pengobatan, iklan jasa kurir, dan sebagainya.

c. Iklan Pelayanan Masyarakat

Yaitu iklan yang berasal dari instansi atau lembaga yang berisi tentang suatu informasi sosialisasi atau pencerahan kepada masyarakat akan suatu isu atau topik tertentu. Contoh : Iklan pemilu, iklan keluarga berencana, iklan untuk hidup sehat.

d. Iklan Permintaan

Yaitu iklan yang berisi penawaran atau ajakan kepada masyarakat yang ingin bekerja sama dengan mereka. Iklan permintaan ini sering disebut dengan iklan lowongan kerja.

2. Berdasarkan Media yang Digunakan

a. Iklan Media Cetak

Yaitu iklan yang dibuat dan dipasang dengan cara dicetak di media cetak. Iklan jenis ini biasanya ditemukan di media koran, salembaran, majalah, baliho, poster, stiker dan sebagainya. Adapun iklan dalam media koran atau majalah dibagi lagi berdasarkan luasannya seperti berikut.

i. Iklan Baris

Yaitu iklan yang ditulis secara singkat dengan singkatan yang biasanya digunakan. Hal ini dilakukan karena berhubungan dengan pembayaran pemasangan iklan baris yang bergantung pada jumlah baris. Meskipun ditulis singkat serta menggunakan bahasa singkatan, tetapi maksudnya harus dapat dipahami oleh pembaca. Contoh : Iklan penjualan rumah, iklan penjualan tanah, iklan mobil, dan lain-lain.

ii. Iklan kolom

Yaitu iklan yang memiliki lebar atau kolom namun lebih tinggi dibandingkan iklan baris. Selain pesan verbal tertulis, dimungkinkan pula pesan nonverbal sebagai ilustrasi gambar, simbol, lambang, maupun tanda-tanda visual lainnya walaupun tidak terlalu bervariasi dan sangat terbatas. Contoh : iklan lowongan kerja.

\

iii. Iklan Advertorial

Yaitu iklan yang berkesan sebagai sebuah berita. Dalam tata krama periklanan Indonesia, iklan dengan teknik ini diharuskan diberi keterangan “advertorial” atau iklan untuk membedakannya dengan berita. Isi pesan advertorial ini sangat beragam antara lain : Iklan layanan pengobatan alternatif, kesehatan, jasa penyelenggaraan even, wisata, *institutional advertising*, dan sebagainya.

iv. Iklan display

Yaitu iklan yang lebih luas daripada iklan kolom sehingga dapat mendisplay (memperlihatkan) ilustrasi berupa gambar-gambar, baik foto maupun grafis dalam ukuran yang lebih besar. Selain itu, juga terdapat pesan verbal yang tertulis. Umumnya digunakan oleh organisasi, baik bisnis maupun sosial. Misalnya, iklan penjualan barang maupun jasa, ucapan selamat, dan sebagainya

b. Iklan Elektronik

Iklan elektronik adalah jenis iklan yang menggunakan media elektronik. Umumnya iklan elektronik bisa dijumpai di televisi atau radio. Iklan jenis ini pun menonjolkan video dan audio sebagai media penyampaian pesan dalam iklannya.

Iklan pada radio lebih berfokus pada intonasi suara, sedangkan iklan di televisi mengandalkan perpaduan

gambar yang ceria dan musik yang menarik agar mudah dikenali oleh masyarakat.

c. Iklan Internet

Iklan internet adalah jenis iklan yang disampaikan melalui media internet. Jenis iklan ini termasuk dalam iklan elektronik. Namun karena saat ini sangat masif maka bisa jadi kategori tersendiri. Iklan internet bisa ditemui di blog, *website*, sosial media, mesin pencari, dan sebagainya. Contoh iklan internet :

- Iklan banner di blog: Banner iklan adalah gambar atau grafis berbentuk seperti 'spanduk' untuk iklan yang dipasang pada halaman *website*.
- Iklan *endorsement* sosial media, dan sebagainya.

d. Iklan Luar Ruangan

Iklan luar ruangan atau out of home merupakan jenis iklan yang medianya mencakup masyarakat yang berada di luar rumah. Jenis iklan ini termasuk dalam iklan cetak tetap sering dikategorikan sendiri karena segmentasi yang berbeda, dan sering kita temui di jalanan. Yang termasuk contoh iklan luar ruangan, misalnya: iklan spanduk, iklan papan billboard, dan sebagainya.

3. Berdasarkan Tujuannya

a. Iklan Komersial

Iklan komersial merupakan jenis iklan yang bertujuan untuk mencari keuntungan ekonomi dan finansial serta untuk meningkatkan penjualan suatu produk atau jasa. Jenis iklan ini semata-mata dibuat untuk kepentingan bisnis.

b. Iklan Nonkomersial

Iklan nonkomersial merupakan jenis iklan yang dibuat dengan tujuan memberikan informasi mengenai isu-isu penting yang harus disadari dan berisi ajakan yang mendidik kepada masyarakat. Iklan jenis ini tidak bertujuan untuk mencari keuntungan ekonomi. Iklan ini digunakan untuk kepentingan bersama secara sosial. Jenis iklan nonkomersial memberi pendidikan dan pembelajaran serta tambahan informasi bagi khalayak rama dan diharapkan mampu menjangkau masyarakat luas.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning, 4C.*

Model Pembelajaran : CONINCON

F. Media dan Alat Pembelajaran

Power point, Majalah, Koran, Internet.

G. Sumber Belajar

Buku Bahasa Indonesia Kelas 5

H. Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen

Waktu (2 x 30 menit)

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	PENGORGANISASIAN	
		WAKTU	SISWA
Kegiatan Awal			
Orientasi Konstruk	1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa dengan membaca surah Al-Fatihah (<i>spiritual</i>)	2 menit	K
	2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi kehadiran peserta didik. (<i>sikap disiplin</i>)	2 menit	K
	3. Guru memberikan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab mengenai materi	3 menit	K

	<p>sebelumnya yang mereka pelajari (<i>literasi, mengamati, tertib, menalar</i>)</p>		
4.	<p>Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat dari mempelajari materi mengklasifikasikan dan menjelaskan jenis-jenis iklan untuk meningkatkan minat belajar siswa agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik (<i>sikap disiplin, menalar, tertib, rasa ingin tahu</i>)</p>	3 menit	K
5.	<p>Guru menyampaikan sekilas informasi mengenai materi yang akan mereka pelajari dan menjelaskan tujuan atau indikator dari pembelajaran</p>	2 Menit	K

	<p>mengklasifikasikan dan menjelaskan jenis-jenis iklan (<i>literasi, menalar</i>)</p> <p>9. Siswa menemukan konsep baru berangkat dari konsep yang diterima sebagai materi prasyarat dengan dipandu LK dan pengamatan media kontekstual (<i>Menalar, Kreatif</i>)</p>	1 menit	I
	<p>10. Guru Memastikan bahwa konsep yang ditemukan memang sudah benar sesuai dengan indikator yang dituju dengan memberikan argumen penguat kemudian mempresentasikan hasil konstruk (<i>Aktif, berani</i>)</p>	2 menit	K
Integratif	<p>11. Siswa mengaitkan konsep yang telah dikonstruksi dengan mata</p>	2 menit	I

	<p>pelajaran selain bahasa Indonesia dengan pancingan ide-ide yang kongkrit, jelas, dan fokus pada konsep yang pasti digunakan (Menalar)</p> <p>12. Siswa berdiskusi dan didampingi oleh guru dalam mempelajari LKPD mengklasifikasikan dan menjelaskan jenis-jenis iklan yang sudah dikaitkan dengan bidang ilmu lain selain matematika serta menyelesaikan permasalahan dalam LKPD (<i>literasi, collaboration, kerja sama, aktif, mencoba</i>)</p> <p>13. Siswa menjalankan tugas perannya masing-masing dalam diskusi</p>	7 menit	G
--	--	---------	---

	dengan kelompok <i>(aktif, tanggung jawab collaboration)</i>		
Kontekstual	14. Siswa mengaitkan konsep yang telah dikonstruksi dengan kehidupan sehari-hari termasuk tuntutan kekinian dengan pancingan ide-ide kontekstual dan nyata <i>(Menalar, Kreatif)</i>	2 menit	I
	15. Siswa berdiskusi dan didampingi oleh guru dalam mempelajari LKPD mengklasifikasikan dan menjelaskan jenis-jenis iklan yang sudah dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari serta menyelesaikan permasalahan dalam LKPD <i>(literasi,</i>	7 menit	G

	<p><i>collaboration, kerja sama, aktif, mencoba</i></p> <p>16. Setiap kelompok bergiliran mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya masing-masing secara acak melalui undian.</p> <p><i>(communication, tertib, aktif, berani, saling menghargai)</i></p>	10	G
Kegiatan Penutup			
Reflektif	<p>17. Siswa dan guru menyamakan persepsi mengenai presentasi dari hasil diskusi setiap kelompok <i>(tertib, literasi)</i></p> <p>18. Siswa menanyakan hal dari materi yang belum mereka pahami <i>(critical thinking)</i></p> <p>19. Siswa bersama guru menyimpulkan materi</p>	<p>5 menit</p> <p>2 menit</p> <p>2 menit</p>	<p>G</p> <p>I</p> <p>K</p>

	<p>mengklasifikasikan dan menjelaskan jenis-jenis iklan (<i>menalar, critical thinking</i>)</p> <p>20. Siswa bersama guru membaca surah al-Asr untuk menutup pelajaran (<i>disiplin, spiritual</i>)</p>	1 menit	K
--	---	---------	---

I : Individu; K : Klasikal; G : Kelompok

Semarang, 15 September 2022

Mengetahui,

Kepala MI Mathalibul Huda Mlonggo

Guru Mata Pelajaran



Nadhirotur Rohmanivah, S.Pd

Lampiran 23

RPP PERTEMUAN KETIGA KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: MI Mathalibul Huda Mlonggo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V / Gasal
Materi Pokok	: Iklan
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit

A. Kompetensi Inti:

1. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
2. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Mengetahui iklan 3.4.2 Mengidentifikasi unsur-unsur iklan 3.4.3 Mengklasifikasikan jenis-jenis iklan 3.4.4 Menjelaskan jenis-jenis iklan 3.4.5 Menganalisis informasi dalam iklan
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan pertolongan lisan, tulis dan visual	4.4.1 Memeragakan kembali informasi yang diperoleh dari iklan 4.4.2 Membuat iklan suatu produk

C. Tujuan Pembelajaran (indikator 3.4.5, 4.4.1 dan 4.4.2)

Dengan pembelajaran *Constructivism, Integrative & Contextual* (Conincon), dengan kreatif dan semangat :

1. Peserta didik dapat menganalisis informasi dalam iklan
2. Peserta didik dapat memeragakan kembali informasi yang diperoleh dari iklan
3. Peserta didik dapat membuat iklan suatu produk

dengan benar dan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Kamu sudah mengenal berbagai jenis iklan berdasarkan isinya, media yang digunakan, dan juga berdasarkan tujuannya. Kamu tentu sudah memiliki gambaran perbedaan dari tiap-tiap jenis iklan. Setelah itu, kamu juga sudah belajar memahami paparan tulisan dan gambar dalam iklan. Dengan pemahaman terhadap paparan gambar dan tulisan dalam iklan, kamu dapat menganalisis informasi dalam sebuah iklan.

Pada pertemuan ini, kamu akan belajar memperagakan informasi yang disampaikan paparan dalam iklan. Kamu dapat menyajikannya secara tertulis, kemudian kamu sampaikan juga secara lisan. Untuk dapat memperagakan informasi yang terkandung dalam sebuah iklan, kamu melihat, mendengar, dan mengingat-ingat paparan sebuah iklan. Selain itu, kamu juga dapat memperagakan informasi dalam iklan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti berikut.

1. Pernahkah aku mendengar atau melihat iklan itu?
2. Jika pernah, hal apa yang saya ingat dalam iklan itu?
3. Apa yang menarik dari iklan itu?

Dalam pembahasan ini, yang harus kamu perhatikan adalah apa yang kamu ingat dalam iklan dan apa yang menarik dari sebuah iklan. Dengan mengingat dan menemukan hal me

narik dari sebuah iklan, kamu akan lebih mudah memperagakan kembali.

Informasi dalam iklan yang dapat kamu peragakan kembali adalah semua jenis iklan, baik melalui media cetak maupun media elektronik. Kamu dapat menuliskan kembali informasi dari sebuah iklan dengan bahasamu sendiri yang lebih singkat. Dengan begitu, kamu akan lebih mudah untuk memperagakannya.

Pada pertemuan sebelumnya, kamu sudah dapat menganalisis informasi dari sebuah iklan melalui paparan tulisan dan gambar. Pada pertemuan ini, tugas kamu adalah memperagakan informasi dari sebuah iklan. Caranya, kamu mengingat kembali hal menarik dari sebuah iklan, kemudian menuliskan informasinya secara singkat dan memperagakannya.

Contoh: Iklan penawaran barang:



- Hal yang menarik:

Produk yang sangat bermanfaat bagi anak sekolah Mudah digunakan

Harga terjangkau

- Informasi dalam iklan:

Iklan tersebut berisi penawaran barang, yaitu tas sekolah. Produk atau barang yang warkan sangan bermanfaat untuk pelajar karena dapat melindungi buku dari air hujan itu, harganya juga terjangkau dan mudah untuk digunakan.

- Peragaan iklan:

Siswa memperagakan cara menggunakan barang yang ditawarkan dalam iklan membuka kantong yang terdapat pada bagian bawah tas. Kemudian, siswa mengelu kover tas berupa parasut yang sudah didesain untuk melindungi tas sekolah.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning, 4C.*

Model Pembelajaran : CONINCON

F. Media dan Alat Pembelajaran

Power point dan Internet.

G. Sumber Belajar

Buku Bahasa Indonesia Kelas 5

H. Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen

Waktu (2 x 30 menit)

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	PENGORGANISASIAN	
		WAKTU	SISWA
Kegiatan Awal			
Orientasi Konstruk	1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa dengan membaca surah Al-Fatihah (<i>spiritual</i>)	2 menit	K
	2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi kehadiran peserta didik. (<i>sikap disiplin</i>)	2 menit	K
	3. Guru memberikan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab	3 menit	K

	<p>mengenai materi sebelumnya yang mereka pelajari (<i>literasi, mengamati, tertib, menalar</i>)</p>		
	<p>4. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat dari belajar menganalisis dan memeragakan kemabali informasi dalam iklan serta membuat iklan suatu produk untuk meningkatkan minat belajar siswa agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik (<i>sikap disiplin, menalar, tertib, rasa ingin tahu</i>)</p>	3 menit	K
	<p>5. Guru menyampaikan sekilas informasi mengenai materi yang akan mereka pelajari dan menjelaskan tujuan</p>	2 Menit	K

	<p>atau indikator dari pembelajaran <i>(mengamati, rasa ingin tahu, menalar, tertib)</i></p> <p>6. Guru mensosialisasikan <i>mengenai</i> model pembelajaran Conincon agar siswa memahami apa yang harus mereka lakukan dalam pembelajaran <i>(mengamati, tertib, rasa ingin tahu, menalar)</i></p>	2 menit	K
Kegiatan Inti			
Konstruk	<p>7. Guru membagi siswa ke dalam suatu kelompok kecil yang beranggotakan antara 3-4 orang serta membagi peran kepada setiap anggota dalam kelompok <i>(tertib, collaboration, adil)</i></p>	3 menit	G
		2 menit	I

	<p>8. Siswa mengamati media kontekstual terkait konsep materi menganalisis dan memeragakan kembali informasi dalam iklan serta membuat iklan suatu produ (<i>literasi, menalar</i>)</p> <p>9. Siswa menemukan konsep baru berangkat dari konsep yang diterima sebagai materi prasyarat dengan dipandu LK dan pengamatan media kontekstual (<i>Menalar, Kreatif</i>)</p> <p>10. Guru Memastikan bahwa konsep yang ditemukan memang sudah benar sesuai dengan indikator yang dituju dengan memberikan argumen</p>	<p>1 menit</p> <p>2 menit</p>	<p>I</p> <p>K</p>
--	---	-------------------------------	-------------------

	<p>penguat kemudian mempresentasikan hasil konstruk (<i>Aktif, berani</i>)</p>		
Integratif	<p>11. Siswa mengaitkan konsep yang telah dikonstruksi dengan mata pelajaran selain bahasa Indonesia dengan pancingan ide-ide yang kongkrit, jelas, dan fokus pada konsep yang pasti digunakan (<i>Menalar, Kreatif</i>)</p>	2 menit	I
	<p>12. Siswa berdiskusi dan didampingi oleh guru dalam mempelajari LKPD menganalisis dan memeragakan kembali informasi dalam iklan serta membuat iklan suatu produk yang sudah dikaitkan dengan bidang ilmu lain selain matematika serta menyelesaikan</p>	7 menit	G

	<p>permasalahan dalam LKPD (<i>literasi, collaboration, kerja sama, aktif, mencoba</i>)</p> <p>13. Siswa menjalankan tugas perannya masing-masing dalam diskusi dengan kelompok (<i>aktif, tanggung jawab collaboration, mencoba</i>)</p>		
Kontekstual	<p>14. Siswa mengaitkan konsep yang telah dikonstruksi dengan kehidupan sehari-hari termasuk tuntutan kekinian dengan pancingan ide-ide kontekstual dan nyata (<i>Menalar, Kreatif</i>)</p>	2 menit	I
	<p>15. Siswa berdiskusi dan didampingi oleh guru dalam mempelajari LKPD menganalisis dan memeragakan kembali</p>	7 menit	G

	<p>informasi dalam iklan serta membuat iklan suatu produk yang sudah dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari serta menyelesaikan permasalahan dalam LKPD (<i>literasi, collaboration, kerja sama,</i>)</p> <p>16. Setiap kelompok bergiliran mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya masing-masing secara acak melalui undian. (<i>communication, tertib, aktif, berani, saling menghargai</i>)</p>	10 menit	G
Kegiatan Penutup			
Reflektif	<p>17. Siswa dan guru menyamakan persepsi mengenai presentasi dari hasil diskusi setiap</p>	5 menit	G

	kelompok (<i>tertib, literasi</i>)		
	18. Siswa menanyakan hal dari materi yang belum mereka pahami (<i>critical thinking</i>)	2 menit	I
	19. Siswa bersama guru menyimpulkan materi menganalisis dan memeragakan kembali informasi dalam iklan serta membuat iklan suatu produk	2 menit	K
	20. Siswa bersama guru membaca surah al-Asr untuk menutup pelajaran (<i>disiplin, spiritual</i>)	1 menit	K

I : Individu; K : Klasikal; G : Kelompok

Semarang, 15 September 2022

Mengetahui,

Kepala MI Mathalibul Huda Mlonggo

Guru Mata Pelajaran



Nadhirotur Rohmanivah, S.Pd

Lampiran 24

SOAL PRETES

PENILAIAN TENGAH SEMESTER 1 (PTS 1)
MADRASAH IBTIDAIYAH
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Nama	:
Kelas	: V (Lima)	No Absen	:
Hari/Tanggal	: Senin, 26 September 2022	Waktu	: 07.30 – 09.00 WIB

I. Pilihlah jawaban yang benar dengan cara memberi silang (X) pada huruf A, B, C atau D!

- Bacalah teks berikut !
Berjalan kaki baik bagi kesehatan jantung dan menurunkan kolesterol. Hal ini karena jalan kaki dapat meningkatkan denyut jantung, meningkatkan sirkulasi darah di dalam tubuh, dan memperkuat denyut jantung. Jalan kaki secara teratur juga dapat menurunkan kadar kolesterol dan gula darah dalam tubuh, serta menurunkan tekanan darah. Pokok pikiran dalam teks tersebut adalah
A. Berjalan kaki baik untuk kesehatan
B. Berjalan kaki dapat menaikkan kolesterol
C. Sirkulasi darah di tubuh akan berhenti
D. Berjalan kaki dapat menaikkan tekanan darah
- Gagasan pokok paragraf induktif terletak di
A. Awal
B. Tengah
C. Akhir
D. Campuran
- Gagasan pokok adalah
A. Keinginan penulis
B. Pelengkap paragraf
C. Pendukung paragraf
D. Ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan
- Bacalah teks berikut ini !
Hutan mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Hutan dapat mencegah banjir. Hutan dapat mencegah timbulnya erosi. Hutan dapat diambil kayunya sebagai bahan produksi. Hutan juga dapat dijadikan sebagai paru-paru dunia. Gagasan pokok teks tersebut adalah
A. Hutan dapat mencegah timbulnya erosi
B. Hutan dapat diambil kayunya sebagai bahan produksi
C. Hutan sebagai paru-paru dunia
D. Hutan mempunyai banyak manfaat bagi Kehidupan manusia
- Gagasan pendukung teks tersebut adalah
A. Hutan mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan manusia
B. Hutan dapat mencegah banjir dan erosi
C. Ayo jaga hutan !
D. Selamatkan hutan !
- Sebelum membuat ringkasan, sebaiknya yang harus kita lakukan adalah
A. Mengulangi tulisan
B. Mencetak tulisan
C. Memparafrase
D. Membaca teks dengan cermat.
- Kalimat utama yang terletak di tengah paragraf merupakan ciri dari paragraf
A. Deduktif
B. Induktif
C. Naratif
D. Ineratif
- Setiap paragraf terdapat kalimat utama dan kalimat
A. Penjelas
B. Penutup
C. Pelengkap
D. Pokok

PTS 1 TP. 2022/2023 – Bahasa Indonesia Kelas 5

1

9. Ide pokok dapat dikembangkan menjadi sebuah
 - A. Karangan
 - B. Paragraf
 - C. Kalimat utama
 - D. Kalimat pendukung
10. Kalimat yang diakhiri dengan tanda (?) adalah kalimat
 - A. Perintah
 - B. Langsung
 - C. Tanya
 - D. Berita
11. Kata tanya siapa digunakan untuk menanyakan
 - A. Waktu
 - B. Tempat
 - C. Benda
 - D. Orang
12. Guna mengetahui keadaan seseorang maka digunakan kata tanya
 - A. Siapa
 - B. Apa
 - C. Bagaimana.
 - D. Kapan
13. Kata tanya yang sering digunakan untuk mengetahui alasan terjadinya suatu kejadian adalah .
 - A. Siapa
 - B. Mengapa
 - C. Bagaimana
 - D. Kapan
14. Mengapa banyak warga yang terserang penyakit Corona ? Kalimat tanya ini bermaksud mena
 - A. Sebab.
 - B. Keadaan
 - C. Benda
 - D. Cara
15. Informasi yang isinya membujuk banyak orang supaya tertarik kepada barang atau jasa yang ditawarkan adalah pengertian dari
 - A. Spanduk
 - B. Iklan
 - C. Poster
 - D. Tabel
16. Iklan radio termasuk iklan
 - A. Cetak
 - B. Audiovisual
 - C. Elektronik.
 - D. Visual
17. Berikut yang termasuk iklan kesehatan adalah iklan
 - A. Produk mi instan
 - B. Produk minuman bersoda
 - C. Tentang larangan merokok.
 - D. Kendaraan bermotor
18. Perhatikan teks iklan berikut ini ! Gunakan listrik seperlunya ! kaidah yang muncul dalam teks tersebut adalah kalimat
 - A. Persuatif
 - B. Imperatif
 - C. Puitis
 - D. Narasi
19. Berikut merupakan jenis iklan cetak adalah
 - A. Poster
 - B. Koran
 - C. Radio
 - D. Internet
20. Headline adalah istilah dalam iklan yang berarti
 - A. Kepala iklan
 - B. Kaki-iklan
 - C. Teks iklan
 - D. Kesimpulan iklan

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

21. Setiap paragraf terdapat kalimat utama dan kalimat
22. Kalimat penjelas selalu mendukung kalimat
23. Pada paragraf campuran, ide pokok berada di
24. Orang yang memberi informasi disebut
25. Tanda yang mengakhiri kalimat tanya adalah

9. Ide pokok dapat dikembangkan menjadi sebuah
- | | |
|-------------|----------------------|
| A. Karangan | C. Kalimat utama |
| B. Paragraf | D. Kalimat pendukung |
10. Kalimat yang diakhiri dengan tanda (?) adalah kalimat
- | | |
|-------------|-----------|
| A. Perintah | C. Tanya |
| B. Langsung | D. Berita |
11. Kata tanya siapa digunakan untuk menanyakan
- | | |
|-----------|----------|
| A. Waktu | C. Benda |
| B. Tempat | D. Orang |
12. Guna mengetahui keadaan seseorang maka digunakan kata tanya
- | | |
|----------|--------------|
| A. Siapa | C. Bagaimana |
| B. Apa | D. Kapan |
13. Kata tanya yang sering digunakan untuk mengetahui alasan terjadinya suatu kejadian adalah .
- | | |
|------------|--------------|
| A. Siapa | C. Bagaimana |
| B. Mengapa | D. Kapan |
14. Mengapa banyak warga yang terserang penyakit Corona ? Kalimat tanya ini bermaksud mena
....
- | | |
|------------|----------|
| A. Sebab. | C. Benda |
| B. Keadaan | D. Cara |
15. Informasi yang isinya membujuk banyak orang supaya tertarik kepada barang atau jasa yang ditawarkan adalah pengertian dari
- | | |
|------------|-----------|
| A. Spanduk | C. Poster |
| B. Iklan | D. Tabel |
16. Iklan radio termasuk iklan
- | | |
|----------------|----------------|
| A. Cetak | C. Elektronik. |
| B. Audiovisual | D. Visual |
17. Berikut yang termasuk iklan kesehatan adalah iklan
- | | |
|---------------------------|------------------------------|
| A. Produk mi instan | C. Tentang larangan merokok. |
| B. Produk minuman bersoda | D. Kendaraan bermotor |
18. Perhatikan teks iklan berikut ini ! Gunakan listrik seperlunya ! kaidah yang muncul dalam teks tersebut adalah kalimat
- | | |
|--------------|-----------|
| A. Persuatif | C. Puitis |
| B. Imperatif | D. Narasi |
19. Berikut merupakan jenis iklan cetak adalah
- | | |
|-----------|-------------|
| A. Poster | C. Radio |
| B. Koran | D. Internet |
20. Headline adalah istilah dalam iklan yang berarti
- | | |
|-----------------|---------------------|
| A. Kepala iklan | C. Teks iklan |
| B. Kaki-iklan | D. Kesimpulan iklan |

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

21. Setiap paragraf terdapat kalimat utama dan kalimat
22. Kalimat penjelas selalu mendukung kalimat
23. Pada paragraf campuran, ide pokok berada di
24. Orang yang memberi informasi disebut
25. Tanda yang mengakhiri kalimat tanya adalah

Lampiran 25

INSTRUMEN SOAL POSTES

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang akan digunakan adalah instrumen tes berupa soal pilihan ganda. Tes dilakukan pada waktu setelah siswa mendapatkan pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa. Instrumen tes tahap akhir (postes) yang akan diberikan ini mengacu kepada indikator hasil belajar siswa. Instrumen postes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar yang dimiliki oleh siswa kelas V MI Mathalibul Huda Mlonggo setelah dilakukan perlakuan (kondisi akhir). Hasil dari postes ini dapat digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh dari *ice breaking* yang telah diberikan. Adapun Instrumen postes ini terdiri dari 30 butir soal dari 3 indikator hasil belajar dengan materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel. Instrumen postes ini juga sudah dilengkapi dengan kisi-kisi soal, pedoman penskoran, dan kunci jawaban sebagaimana berikut ini.

a. Kisi-kisi Instrumen Postes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Indikator Kemampuan Hasil Belajar	Nomor Soal
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan	Mengenal iklan	Kognitif	1 – 5
	Mengidentifikasi unsur-unsur iklan	Kognitif	6 – 10

paparan iklan dari media cetak atau elektronik	Mengklasifikasikan jenis-jenis iklan	Kognitif	11 – 15
	Menjelaskan jenis-jenis iklan	Kognitif	16 – 20
	Menganalisis informasi dalam iklan	Kognitif	21 – 25

b. Pedoman Penskoran Instrumen Postes

Nomor Soal	Skor	
	Benar	Salah
1 – 25	1	0

c. Instrumen Soal Postes

Kerjakanlah soal berikut sesuai dengan petunjuk atau langkah-langkah di bawah ini :

1. Bacalah soal terlebih dahulu
2. Kerjakanlah soal-soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu.
3. Selesaikan soal sesuai dengan apa yang telah kalian pelajari

SOAL :

1. Yang dimaksud dengan iklan menurut KBBI adalah ...
 - a. Berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik untuk menuju jalan yang benar.
 - b. Berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan.
 - c. Berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik untuk belajar
 - d. Berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada orang tertentu.

2. Fungsi dari iklan yang tepat adalah ...
 - a. Untuk meminta informasi tentang penawaran suatu produk, gagasan, atau jasa.
 - b. Untuk menemukan informasi tentang penawaran suatu produk, gagasan, atau jasa.
 - c. Untuk menyebarkan informasi tentang penawaran suatu produk, gagasan, atau jasa.
 - d. Untuk menghindari informasi tentang penawaran suatu produk, gagasan, atau jasa.

3. Di bawah ini yang merupakan contoh iklan adalah ...

a.

Lebaran jam 1 siang



c.



b.



d.



4. Yang bukan merupakan isi informasi dari suatu iklan adalah penawaran tentang

a. Pertemanan

c. Gagasan

b. Produk

d. Jasa

5. Iklan mengenai suatu barang atau jasa dipasang di dalam media massa. Berikut ini yang **bukan** merupakan media massa adalah

a. Buku

c. Koran

b. Majalah

d. Televisi

6. Berikut ini merupakan unsur-unsur iklan, **kecuali ...**

- a. Keinginan
- b. Minat
- c. Perhatian
- d. Kekerasan

7. Unsur iklan yang berupa suara, foto, atau video yang dapat menarik perhatian khalayak disebut dengan ...

- a. Rasa percaya
- b. Keinginan
- c. Minat
- d. Perhatian

8. Tambahan informasi tentang suatu produk untuk meyakinkan khalayak merupakan unsur iklan yang disebut dengan ...

- a. Rasa percaya
- b. Keinginan
- c. Minat
- d. Perhatian

9. Menampilkan desain produk yang menarik misalnya dengan logo atau ilustrasi merupakan unsur iklan yang disebut dengan...

- a. Rasa percaya
- b. Tindakan
- c. Minat
- d. Perhatian

10.



Pada iklan di atas, tulisan “Rasakan Kemurniannya” disebut dengan ...

- a. Rasa percaya
- b. Keinginan
- c. Minat
- d. Perhatian

11. Berdasarkan isinya, iklan diklasifikasikan sebagai berikut ini,

Kecuali ...

- a. Pemberitahuan
- b. Perniagaan
- c. Aturan
- d. Pelayanan masyarakat

12. Berdasarkan media yang digunakan, iklan diklasifikasikan sebagai berikut ini, **Kecuali ...**

- a. Iklan pelayanan masyarakat
- b. Iklan media cetak
- c. Iklan elektronik
- d. Iklan internet

13. Berdasarkan tujuannya, iklan diklasifikasikan sebagai berikut ini, **Kecuali ...**

- a. Iklan komersial
- b. Iklan nonkomersial
- c. Iklan perusahaan
- d. Iklan internet

14. Berdasarkan luasannya, iklan dalam media majalah atau koran diklasifikasikan sebagai berikut ini, **Kecuali ...**

- a. Iklan elektronik
- b. Iklan kolom
- c. Iklan advertorial
- d. Iklan baris

15.



Berdasarkan klasifikasi iklan, iklan tersebut, merupakan jenis iklan ...

- a. Iklan pelayanan masyarakat
- b. Penawaran
- c. Perusahaan
- d. Komersial

16. Iklan yang berisi tawaran suatu barang atau jasa kepada masyarakat luas disebut dengan iklan ...

- a. Pemberitahuan
- b. Permintaan
- c. Penawaran atau perniagaan
- d. Pelayanan masyarakat

17. Iklan yang dibuat dan dipasang dengan cara dicetak di media cetak disebut dengan ...

- a. Iklan luar ruangan
- b. Iklan media cetak
- c. Iklan elektronik
- d. Iklan internet

18. Jenis iklan yang bertujuan untuk mencari keuntungan ekonomi dan finansial serta untuk meningkatkan penjualan suatu produk atau jasa merupakan ...
- a. Iklan Nonkomersial
 b. Iklan Komersial
 c. Iklan elektronik
 d. Iklan display
19. Iklan yang memiliki lebar atau kolom namun lebih tinggi dibandingkan iklan baris disebut dengan ...
- a. Iklan baris
 b. Iklan advertorial
 c. Iklan kolom
 d. Iklan display
20. Iklan yang lebih luas daripada iklan kolom sehingga dapat memperlihatkan ilustrasi berupa gambar-gambar, baik foto maupun grafis dalam ukuran yang lebih besar
- a. Iklan display
 b. Iklan kolom
 c. Iklan advertorial
 d. Iklan baris
- 21.



Isi dari iklan tersebut adalah ...

- a. Penawaran produk rokok

- b. Himbauan untuk tidak merokok
- c. Manfaat dari rokok
- d. Informasi produk rokok terbaik

22.



Iklan tersebut berisi penawaran tentang ...

- a. Produk
- b. Gagasan
- c. Jasa
- d. Aturan

23.



Informasi yang terdapat dalam iklan di atas adalah

- a. Isi lebih banyak
- b. Beli 1 gratis 1
- c. Harga lebih murah
- d. Ada varian rasa baru

24.

HP DIJUAL

Djl cpt hp HUAWEI nova 5 Pro dgn hrg Rp.5.900.000 (bks), msh mulus, bru dpke 2 bln, grnsi msh lma. Almt jl.antasari no 12, Makassar. mnt hub no. 081312313.**

Informasi yang benar dalam iklan di atas adalah

- a. HP baru dipakai 3 bulan
- b. Lokasi penjualan di Gorontalo
- c. HP sudah tidak bergaransi
- d. Harga HP Rp.5.900.000

25.

LOWONGAN

Dbthkan pgwai Wanita llsn SMA
max 26th, Pria sbg Sopir & pgawai,
bg yng berminat bw lmrn ke Dunia
Motor Jl. Hasanudin No.900 Psr
Karang Pucung

Informasi yang terdapat dalam iklan di atas adalah ...

- a. Lowongan pekerjaan guru
- b. Lowongan pekerjaan sales
- b. Lowongan pekerjaan *office boy* (OB)
- d. Lowongan pekerjaan pegawai dan supir

Lampiran 26

CONTOH HASIL POSTES

Zahron Siti Royyani (Siti)
VB 35

76

Kerjakanlah soal berikut sesuai dengan petunjuk atau langkah-langkah di bawah ini :

1. Bacalah soal terlebih dahulu
2. Kerjakanlah soal-soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu.
3. Selesaikan soal sesuai dengan apa yang telah kalian pelajari

SOAL :

1. Yang dimaksud dengan iklan menurut KBBI adalah ...
 - a. Berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik untuk menuju jalan yang benar.
 - b. Berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan. ~~Berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa.~~
 - c. Berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik untuk belajar
 - d. Berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada orang tertentu.
2. Fungsi dari iklan yang tepat adalah ...
 - a. Untuk meminta informasi tentang penawaran suatu produk, gagasan, atau jasa.
 - b. Untuk menemukan informasi tentang penawaran suatu produk, gagasan, atau jasa.
 - c. Untuk menyebarkan informasi tentang penawaran suatu produk, gagasan, atau jasa.
 - d. Untuk menghindari informasi tentang penawaran suatu produk, gagasan, atau jasa.
3. Di bawah ini yang merupakan contoh iklan adalah ...
 - a. Lebaran jam 1 siang

B : 10
S : 6

b.

10.



Pada iklan di atas, tulisan "Rasakan Kemurniannya" disebut dengan ...

- a. Rasa percaya
- b. Keinginan
- c. Minat
- d. Perhatian

11. Berdasarkan isinya, iklan diklasifikasikan sebagai berikut ini, **Kecuali** ...

- a. Pemberitahuan
- b. Perniagaan
- c. Aturan
- d. Pelayanan masyarakat

12. Berdasarkan media yang digunakan, iklan diklasifikasikan sebagai berikut ini, **Kecuali** ...

- a. Iklan pelayanan masyarakat
- b. Iklan media cetak
- c. Iklan elektronik
- d. Iklan internet

13. Berdasarkan tujuannya, iklan diklasifikasikan sebagai berikut ini, **Kecuali** ...

- a. Iklan komersial
- b. Iklan nonkomersial
- c. Iklan perusahaan
- d. Iklan internet

14. Berdasarkan luasannya, iklan dalam media majalah atau koran diklasifikasikan sebagai berikut ini, **Kecuali** ...

- a. Iklan elektronik
- b. Iklan kolom
- c. Iklan advertorial
- d. Iklan baris

15.



Berdasarkan klasifikasi iklan, iklan tersebut, merupakan jenis iklan ...

- a. Iklan pelayanan masyarakat
- b. Penawaran
- c. Perusahaan
- d. Komersial

16. Iklan yang berisi tawaran suatu barang atau jasa kepada masyarakat luas disebut dengan iklan ...

- a. Pemberitahuan
- b. Permintaan
- c. Penawaran atau perniagaan
- d. Pelayanan masyarakat

17. Iklan yang dibuat dan dipasang dengan cara dicetak di media cetak disebut dengan ...

- a. Iklan luar ruangan
- b. Iklan media cetak
- c. Iklan elektronik
- d. Iklan internet

18. Jenis iklan yang bertujuan untuk mencari keuntungan ekonomi dan finansial serta untuk meningkatkan penjualan suatu produk atau jasa merupakan ...

- a. Iklan Nonkomersial
 b. Iklan Komersial
 c. Iklan elektronik
 d. Iklan display

Iklan yang memiliki lebar atau kolom namun lebih tinggi dibandingkan iklan baris disebut dengan ...

- a. Iklan baris
b. Iklan advertorial
c. Iklan kolom
 d. Iklan display

Iklan yang lebih luas daripada iklan kolom sehingga dapat memperlihatkan ilustrasi berupa gambar-gambar, baik foto maupun grafis dalam ukuran yang lebih besar

- a. Iklan display
b. Iklan kolom
 c. Iklan advertorial
d. Iklan baris

21.



Isi dari iklan tersebut adalah ...

- a. Penawaran produk rokok
 b. Himbauan untuk tidak merokok
 c. Manfaat dari rokok
 d. Informasi produk rokok terbaik

22.



Iklan tersebut berisi penawaran tentang ...

- a. Produk
b. Gagasan
c. Jasa
d. Aturan



23. Informasi yang terdapat dalam iklan di atas adalah
- a. Isi lebih banyak
 - b. Beli 1 gratis 1
 - c. Harga lebih murah
 - d. Ada varian rasa baru

HP DIJUAL

Dijl cpt hp HUAWEI nova 5 Pro dgn
hrg Rp.5.900.000 (bks), msh mulus,
bru dpke 2 bln, grnsi msh lma. Almt
Jl. antasari no 12, Makassar. mtb hwb
no. 081312313**.

- Informasi yang benar dalam iklan di atas adalah
- a. HP baru dipakai 3 bulan
 - b. Lokasi penjualan di Gorontalo
 - c. HP sudah tidak bergaransi
 - d. Harga HP Rp.5.900.000

LOWONGAN

Dbthkan pgwai Wanita lsn SMA
max 26th, Pria sbg Sepir & pgawai,
bg yng berminat bw lmrn ke Dunia
Motor Jl. Hasanudin No.900 Psr
Karang Pucung

- Informasi yang terdapat dalam iklan di atas adalah ...
- a. Lowongan pekerjaan guru
 - b. Lowongan pekerjaan sales
 - c. Lowongan pekerjaan *office boy* (OB)
 - d. Lowongan pekerjaan pegawai dan supir

Lampiran 27

DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN

Guru Memancing Ide



Mempresentasikan Hasil Diskusi



Pembagian Kelompok Kecil



Ice Breaking



Siswa Mendiskusikan LK



Mengamati Media Kontekstual



Lampiran 28

SURAT PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295

Nomor : 4073/Un.10.3/J5/DA.04/12/2021 Semarang, 28 Desember 2021
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Hj. Zulaikhah, M.Ag. M.Pd
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

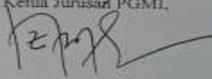
Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui
judul skripsi mahasiswa:

Nama : Nora Alfina Dani
NIM : 1803096117
Judul Skripsi : **"Pengaruh pencrapan ice breaking terhadap hasil belajar
siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI
Mathalibul Huda Mlenggo Tahun pelajaran 2021/2022"**

Dan Menunjuk Saudara : **Hj. Zulaikhah, M.Ag. M.Pd**
Sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukkan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya
yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI,

Hj. Zulaikhah, M.Ag. M.Pd
NIP. 19760130 2005012001

Tembusan:
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 29

SURAT IZIN RISET

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 4518/Un.10.3/D1/T.A.00.01/09/2022 Semarang, 16 September 2022

Lampiran :
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Nora Alfina Dani
NIM : 1803096117

Kepada Yth.
Kajur Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
UIN Walisongo Semarang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Nora Alfina Dani
NIM : 1803096117
Judul skripsi : "PENGARUH PENERAPAN ICE BREAKING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MUATAN BAHASA INDONESIA KELAS V MI MATHALIBUL HUDA MLONGGO TAHUN PELAJARAN 2022/2023"

Pembimbing : HJ. Zulaikha, M.Ag., M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama 7 hari (3 kali pertemuan), mulai tanggal 19 September 2022 sampai dengan tanggal 26 September 2022. Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Kebid. Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Kambud Junardi

Tembusan:
Dekan FITK (sebagai laporan).

Lampiran 30

SURAT BUKTI PENELITIAN

**"YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NU MATHALIBUL HUDA MLONGGO"**
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)
TERAKREDITASI A
KECAMATAN MLONGGO – KABUPATEN JEPARA
Alamat : Jalan Raya Jepara Bangsri Km.9 Mlonggo Jepara 59452

Nomor : 316/MI.MH/H/IV/2022
Lamp : -
Hal : Surat Keterangan Riset
a.n : Nora Alfina Dani
Nim : 1803096117

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Ahmad Mulhadi, S.Pd.I.M.M.
NIP : 196811052005011002
Pangkat/Golongan : Panata Tingkat I / III d
Jabatan : Kepala MI
Unit Kerja : MI Mathalibul Huda Mlonggo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nora Alfina Dani
NIM : 1803096117
Alamat : Karanggondang RT 004/007 Mlonggo Jepara
Judul Skripsi : "PENGARUH PENERAPAN ICE BREAKING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MUATAN BAHASA INDONESIA KELAS V MI MATHALIBUL HUDA MLONGGO TAHUN PELAJARAN 2022/2023
Pembimbing : HJ. Zulaikha, M.Ag., M.Pd.

Sehubungan hal tersebut yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan judul Skripsi sebagaimana tersebut selama, 7 hari (3 kali pertemuan), mulai tanggal 19 September 2022 sampai dengan tanggal 26 September 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


H. AHMAD MULHADI, S.Pd.I.M.M.
NIP. 196811052005011002

Lampiran 31

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Nora Alfina Dani
2. Tempat & tgl lahir : Jepara, 30 Mei 2000
3. Alamat Rumah : Jl Tawar - Empurancak RT 04 RW 07
Karanggondang, Mlonggo, Jepara
4. Nomer hp : 0895363652343
5. Email : noraalfina72@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :

- a. TK Darul Huda 03 lulus tahun 2005
- b. SDN 02 Karanggondang lulus tahun 2012
- c. MTS SA Roudlotut Tholibin lulus tahun 2015
- d. MA Hasyim Asy'ari lulus tahun 2018
- e. UIN Walisongo Semarang sampai sekarang

2. Pendidikan Non formal : TPQ Al Khusna lulus tahun 2012

C. Prestasi Akademik : Juara 3 Putri Kempo Orsenik 2018